

LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia**

**Board of Director's Statement
Regarding The Responsibility
For The Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
As of December 31, 2019
Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Randi Anto
Jabatan : Direktur Utama
Alamat kantor : Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
2. Nama : I. Rusdonobanu
Jabatan : Direktur Keuangan, Investasi, dan
Manajemen Risiko
Alamat kantor : Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610

We the undersigned:

1. Name : Randi Anto
Title : President Director
Office Address : Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
2. Name : I. Rusdonobanu
Title : Risk Management, Investment and
Finance Director
Office Address : Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan:
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia;
2. The Consolidated Financial Statements of Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia's Consolidated Financial Statements.
 - b. Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia's Consolidated Financial Statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact.
3. We are responsible for Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia's internal control system.

This statement has been made truthfully.

**Jakarta, 10 Februari 2020 /
Jakarta, February 10, 2020**

 Direktur Utama /
President Director

 Direktur Keuangan, Investasi, dan
Manajemen Risiko /
Risk Management, Investment and
Finance Director



Randi Anto

I. Rusdonobanu

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 Desember 2019**

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
December 31, 2019**

Daftar Isi	<i>Halaman / Page</i>	<i>Table of Contents</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Modal Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 78	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	79 - 85	<i>Supplementary Information</i>

Nomor/Number: 00012/2.1000/AU.1/08/0912-2/1/II/2020

**Laporan Auditor Independen /
*Independent Auditors' Report***

Kepada Dewan Pengawas dan Direksi /
To The Boards of Supervisory and Directors

PERUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum Jaminan Kredit Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Report on the Financial Statements

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perum Jaminan Kredit Indonesia ("Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor atas laporan keuangan konsolidasian

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Auditors' responsibility for the consolidated financial statements

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards (SPKN) established by The Supreme Audit Board of The Republic of Indonesia (BPK-RI). Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perum Jaminan Kredit Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perum Jaminan Kredit Indonesia dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perum Jaminan Kredit Indonesia and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of Perum Jaminan Kredit Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial Statements taken as a whole. The accompanying additional financial information of Perum Jaminan kredit Indonesia (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entitiy Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare accompanying consolidated financial statements.

Hal Lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor 00004/2.1000/LK/08/0912/1/II/2020 tanggal 10 Pebruari 2020.

Other Matter (Continued)

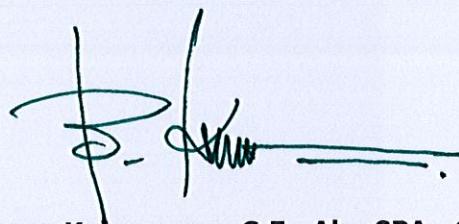
The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedure applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, The Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

Report on Other Legal and Regulatory Requirements

We also examined the company's compliance to laws and regulations. Compliance with laws and regulations is the responsibility of the Company's management.

We submit our report regarding compliance with laws and regulations separately with our report number 00004/2.1000/LK/08/0912/1/II/2020 dated February 10, 2020.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Bambang Karunawan, S.E., Ak., CPA., CA.

Nomor Register Akuntan Publik / Registered of Public Accountant No. 0912

Jakarta, 10 Pebruari 2020 / February 10, 2020

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise

	Catatan / Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.f ,2u, 3	6.140.958.124.286	6.190.307.278.263	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Surat Berharga	2.f ,2u, 4	4.656.677.735.310	4.124.057.242.998	<i>Marketable Securities</i>
Piutang Imbal Jasa Penjaminan- Bersih	2.l, 5	2.890.970.401.673	2.666.852.629.458	<i>Guarantee Receivables - Net</i>
Piutang Penjaminan Ulang - Bersih	2.f, 2.h, 2.l, 6	421.760.349.259	254.606.804.980	<i>Re Guarantee Receivables - Net</i>
Pinjaman yang Diberikan- Bersih	2.f, 2.g 2.l, 7	412.833.532	656.333.533	<i>Loans - Net</i>
Piutang Lain-Lain	2.f, 8	215.878.098.336	104.901.182.852	<i>Other Receivables</i>
Premi dan Fee Dibayar Dimuka	2.i, 9	1.608.933.492.797	1.384.677.311.636	<i>Prepaid Premium and Fees</i>
Beban Dibayar Dimuka	2.i, 10	33.323.790.657	27.805.926.403	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset tetap - Bersih	2.j, 11	517.865.307.360	477.067.039.530	<i>Fixed assets - Net</i>
Aset Tidak Berwujud - Bersih	2.k, 12	40.141.145.796	137.471.905	<i>Intangible Assets - Net</i>
Aset Pajak Tangguhan	2.o, 18.e	211.343.951.686	231.563.227.601	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Lain-lain	13	805.431.283.615	778.364.559.425	<i>Other Assets</i>
JUMLAH ASET		17.543.696.514.307	16.240.997.008.584	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of
this financial statements*

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise

	Catatan / Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang Klaim	2.r, 14	14.127.239.709	85.804.016.553	<i>Claim Payable</i>
Utang Pajak	2.o, 18.b	21.438.461.924	7.594.082.920	<i>Tax Payable</i>
Utang Penjaminan Ulang	16	250.112.874.449	188.053.186.910	<i>Co-Guarantee Payable</i>
Pendapatan Ditangguhkan	17	4.471.913.831.069	3.908.674.559.869	<i>Deferred Income</i>
Cadangan Klaim	2.s, 15	445.478.264.246	456.690.410.738	<i>Claims Reserve</i>
Utang Lain-Lain	20	359.994.909.729	279.613.670.754	<i>Other Payable</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.t,19	26.745.838.068	18.886.986.058	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		5.589.811.419.194	4.945.316.913.802	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Penyertaan Modal Negara	21.a	7.638.733.365.160	7.638.733.365.160	<i>Government's Share Capital</i>
Cadangan - Cadangan	21.b	3.553.208.157.791	3.193.598.361.143	<i>Reserves</i>
Saldo Laba		621.898.193.800	397.320.981.986	<i>Retained Earnings</i>
Komponen Ekuitas Lainnya	20.c	140.029.676.808	66.012.647.478	<i>Other Equity Component</i>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		11.953.869.393.559	11.295.665.355.767	Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2.v, 21	15.701.554	14.739.015	<i>Non-controlling Interest</i>
JUMLAH EKUITAS		11.953.885.095.113	11.295.680.094.782	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.543.696.514.307	16.240.997.008.584	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PENDAPATAN PENJAMINAN				GUARANTEE INCOME
Imbalan Jasa Penjaminan	2.p, 22	2.529.234.278.324	1.641.901.735.705	Guarantee Fee
Pendapatan Komisi	2.p, 22	42.555.876.091	36.423.541.343	Comission Fee
Premi Co Guarantee	2.p, 22	(103.506.035.615)	(116.764.808.819)	Co Guarantee Premium
Premi Re Asuransi	2.p, 22	(257.436.454.365)	(215.349.131.741)	Reinsurance Premium
Restitusi IJP	2.p, 22	(5.931.503.615)	(5.003.118.459)	Guarantee Restitution
Beban Fee Based	2.p, 22	(34.743.440.971)	(27.212.045.867)	Fee Based Expenses
Beban Fee Agen	2.p, 22	(65.440.750.598)	(65.285.840.504)	Agent Fee Expenses
Imbalan Jasa Penjaminan Bersih	2.p, 22	2.104.731.969.251	1.248.710.331.658	Net Guarantee Revenues
BEBAN KLAIM				CLAIM EXPENSES
Beban Klaim	2.r, 23	(1.826.293.411.201)	(1.163.984.699.685)	Claim Expenses
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	2.s, 23	11.956.587.716	(31.048.400.761)	Increase (Decrease) in Reserve Claim
Pendapatan Subrogasi - Bersih	23	504.805.995.396	471.759.447.418	Subrogation Income - Net
Jumlah Beban Klaim		(1.309.530.828.089)	(723.273.653.027)	Total Claim Expenses
PENJAMINAN BERSIH		795.201.141.162	525.436.678.631	NET GUARANTEE
PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH	24	782.810.166.347	684.108.412.718	INVESTMENT INCOME - NET
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Operasional	25	(188.919.149.057)	(144.612.781.497)	Operating Expenses
Beban Sumber Daya Manusia	25	(438.635.723.825)	(383.172.454.283)	Human Resource Expenses
Beban Administrasi dan Umum	25	(150.569.588.288)	(138.965.421.048)	General and Administrative Expenses
Beban Sistem, Teknologi, dan Pengembangan Usaha	25	(31.688.939.117)	(26.485.347.446)	System, Technology, and Operating Development Expenses
Jumlah Beban Usaha		(809.813.400.287)	(693.236.004.274)	Total Operating Expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		(2.484.106.599)	(8.025.288.863)	OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK		765.713.800.622	508.283.798.212	INCOME BEFORE TAX
Pajak Kini	18,b	(143.168.259.034)	(117.273.861.679)	Current Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	18,c	3.233.566.569	6.533.435.466	Tax Benefit (Deferred) Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(139.934.692.465)	(110.740.426.213)	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN		625.779.108.157	397.543.371.999	CURRENT YEAR INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi:				<i>Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss</i>
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja	19	(4.878.002.494)	25.994.023.091	<i>Remeasurement of Post Employment Benefit</i>
Pajak Tangguhan Terkait Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti	18,c	1.219.500.625	(6.190.757.709)	<i>Related Deferred Tax Restatement on Defined Benefits Obligation</i>
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi Ketika Kondisi Tertentu Terpenuhi:				<i>Items That Will Be Reclassified To Profit and Loss Due to Certain Conditions:</i>
Keuntungan (Kerugian) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual	21	88.151.138.509	(210.036.507.467)	<i>Gain (Loss) Financial Assets Available For Sale</i>
Pajak Tangguhan Terkait Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	18,c	<u>(24.672.343.109)</u>	<u>54.275.984.681</u>	<i>Related Deferred Tax Financial Instrument of Available For Sale</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain		<u>59.820.293.531</u>	<u>(135.957.257.404)</u>	<i>Total Other Comprehensive Income (Expense)</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>685.599.401.689</u>	<u>261.586.114.595</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		<u>625.778.145.622</u>	<u>397.542.431.939</u>	<i>Equity Holders of The Parent Entity Non-controlling Interest</i>
JUMLAH		<u>625.779.108.157</u>	<u>397.543.371.999</u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN				COMPREHENSIVE INCOME THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		<u>685.598.439.153</u>	<u>261.585.174.535</u>	<i>Equity Holders of The Parent Entity Non-controlling Interest</i>
JUMLAH		<u>685.599.401.689</u>	<u>261.586.114.595</u>	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of
this financial statements*

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

/Notes	Penyerahan Modal Pemerintah / Government's Share Placement	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			Jumlah /Total	Kepentingan Non Pengendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2018
		Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya / Unappropriated *)	Keuntungan (kerugian) Aset yang Tersedia untuk Dijual / Gain (loss) Financial Assets Available For Sale	Cadangan revaluasi aset/Asset Revaluation Reserve					
Saldo 1 Januari 2018		7.638.733.365.160	2.471.937.444.659	781.820.701.149	(58.064.439.835)	289.434.424.383	11.123.861.495.516	13.798.955	11.123.875.294.471	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Pembagian Laba Tahun 2018 :										<i>Distribution of 2018 profits :</i>
Cadangan Umum	21	-	721.660.916.484	(721.660.916.484)	-	-	-	-	-	<i>General Reserve</i>
Dividen	21	-	-	(80.184.500.000)	-	-	(80.184.500.000)	-	(80.184.500.000)	<i>Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan		-	-	397.542.431.939	-	-	397.542.431.939	940.060	397.543.371.999	<i>Current Year Income</i>
Pelepasan Aset Keuangan yang										<i>Disposal of Financial Instruments</i>
Tersedia untuk Dijual										<i>Available for Sale</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya :										<i>Other Comprehensive Income :</i>
Aset Keuangan yang Tersedia										<i>Financial Instruments Available</i>
untuk Dijual										<i>for Sale</i>
Imbalan Pasca Kerja				19.803.265.382			19.803.265.382		19.803.265.382	<i>Employee Benefit</i>
Saldo 31 Desember 2018		7.638.733.365.160	3.193.598.361.143	397.320.981.986	(223.421.776.905)	289.434.424.383	11.295.665.355.767	14.739.015	11.295.680.094.782	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak adalah sebesar (Rp221.449.953).

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefits, net of tax amounting to (Rp221,449,953).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan / The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR PERIODS ENDED
 DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

/Notes	Saldo Laba/ Retained Earnings			Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income				Kepentingan Non Pengendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity
	Penyerahan Modal Pemerintah / Government's Share Placement	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya / Unappropriated *)	Keuntungan (kerugian) Aset yang Tersedia untuk Dijual / Gain (loss) Financial Assets Available For Sale	Cadangan revaluasi aset/Asset Revaluation Reserve	Jumlah /Total			
Saldo 1 Januari 2019	7.638.733.365.160	3.193.598.361.143	397.320.981.986	(223.421.776.905)	289.434.424.383	11.295.665.355.767	14.739.015	11.295.680.094.782	Balance as of January 1, 2019
Pembagian Laba Tahun 2019 :									Distribution of 2019 profits :
Cadangan Umum	21	-	359.609.796.648	(357.788.431.939)	-	-	1.821.364.709	-	General Reserve
Dividen	21	-	-	(39.754.000.000)	-	-	(39.754.000.000)	-	Dividend
Laba Tahun Berjalan				625.778.145.622	-	-	625.778.145.622	962.536	Current Year Income
Pelepasan Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual		-	-	-	10.538.233.930	-	10.538.233.930	-	Disposal of Financial Instruments Available for Sale
Pendapatan Komprehensif Lainnya :									Other Comprehensive Income :
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual		-	-	63.478.795.400	-	63.478.795.400	-	63.478.795.400	Financial Instruments Available for Sale
Imbalan Pasca Kerja		-	-	(3.658.501.870)	-	(3.658.501.870)	-	(3.658.501.870)	Employee Benefit
Saldo 31 Desember 2019	7.638.733.365.160	3.553.208.157.791	621.898.193.800	(149.404.747.575)	289.434.424.383	11.953.869.393.559	15.701.554	11.953.885.095.113	Balance as of December 31, 2019

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja,
 neto setelah pajak adalah sebesar (Rp3.879.951.822)

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefits,
 net of tax amounting to (Rp3.879.951.822)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan / The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
LAPORAN KONSOLIDASIAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS CONSOLIDATED
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW
AKTIVITAS OPERASI				FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Imbalan Jasa Penjaminan	2.p, 22	2.875.068.791.986	2.644.529.772.242	Receipt from Guarantee Fee
Pembayaran Klaim dari Mitra Co Guarantee	2.p, 22	(103.506.035.615)	(132.248.265.853)	Payment to Co Guarantee Partners
Penerimaan Aktivitas Operasi Lainnya	23	504.805.995.396	551.741.732.311	Receipt from Other Operating Activities
Pembayaran Imbalan Jasa Co Guarantee	2.p, 22	(478.158.375.307)	(515.544.976.308)	Payment of Fee Co Guarantee
Pembayaran Klaim	2.r, 23	(1.867.314.389.020)	(1.157.327.226.437)	Payment of Claims
Pembayaran Biaya	25	(758.968.648.029)	(596.626.574.373)	Payment of Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	18	(143.168.259.034)	(117.273.861.679)	Payment of Income Tax
Pembayaran Aktivitas Lainnya	7, 8, 9, 10, 13	(273.348.567.110)	(185.562.919.359)	Payment of Other Activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(244.589.486.733)	491.687.680.544	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS
AKTIVITAS INVESTASI				FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi	24	782.810.166.347	649.002.332.194	Receipt from Return of Investment
Penerimaan Aktivitas Investasi Lainnya	24	10.538.233.928	23.741.278.306	Receipt from Other Investment
Penempatan Investasi yang Diperkenankan	4	(444.469.353.803)	(280.085.662.765)	Placement of Allowed Investment
Pembelian Aset Tetap	11	(64.343.160.437)	(27.415.267.796)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Aktivitas Investasi Lainnya	12	(49.541.553.280)	(4.367.140.309)	Payment of Other Investment Activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		234.994.332.755	360.875.539.629	Net cash used in investment activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW
AKTIVITAS PENDANAAN				FROM FINANCING ACTIVITIES
Dividen	21	(39.754.000.000)	(80.184.500.000)	Dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		(39.754.000.000)	(80.184.500.000)	Net cash provided from financing activities
(Penurunan) Kenaikan Kas dan Setara Kas		(49.349.153.977)	772.378.720.173	(Decreased) Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun		6.190.307.278.263	5.417.928.558.090	Cash and Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		6.140.958.124.286	6.190.307.278.263	Cash and Equivalents at The End of Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia ("Perusahaan") pada awalnya didirikan dengan nama Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi, didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981 yang merupakan peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981, disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1985 selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2000 tanggal 7 November 2000, Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha, dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008 diubah lagi namanya menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia. Pada tanggal 20 Juli 2018, Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008 diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta dan mempunyai 9 Kantor Wilayah, 56 Kantor Cabang dan 16 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Lingkup Usaha

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2018, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah melakukan penjaminan kredit baik bersifat tunai maupun non tunai yang diberikan Bank atau badan Usaha kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi.

c. Struktur dan Manajemen

Pada tanggal 30 Mei 2018, Keputusan Direksi No. 36/Kep-Dir/IV/2016 Pada tanggal 20 April 2016 tentang Struktur Organisasi Perum Jaminan Kredit Indonesia menetapkan Perubahan Nama dan Fungsi Susunan Organisasi, diubah menjadi Keputusan Direksi No. 01/KD/I/V/2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-249/MBU/11/2017 tanggal 21 November 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perum Jamkrindo menetapkan dengan hormat Randi Anto sebagai Direktur Utama Perum Jamkrindo.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-187/MBU/09/2017 tanggal 7 September 2017 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur, Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia menetapkan Amin Mas'udi sebagai Direktur Bisnis Penjaminan Perum Jamkrindo.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-249/MBU/11/2017 tanggal 21 November 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perum Jamkrindo menetapkan Kadar Wisnuwarman sebagai Direktur Operasional dan Jaringan Perum Jamkrindo.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-187/MBU/09/2017 tanggal 7 September 2017 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur, Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia menetapkan Sulis Usdoko sebagai Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan Perum Jamkrindo.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-76/MBU/4/2016 tanggal 12 April 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, memberhentikan dengan hormat Ony Suprihatono Anggota Dewan Pengawas dan menetapkan Noor Ida Khomsiyat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of Company

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia ("Company") was established under the name Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi, was established based on Government Regulation No. 51 year 1981 which is merged from Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) which is formed by 1970. Based on the Government Regulation No. 51 year 1981, which is renewed by Government Regulation No. 27 year 1985, here in after by Government Regulation No. 95 year 2000 dated November 7, 2000, Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi was changed by Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha, and based on PP No. 41 Year 2008 the name was changed again become Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia. On July 20, 2018, Government Regulation No. 41 of 2008 was changed to Government Regulation No. 35 of 2018.

The company located in Jakarta, which Head Office located in Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta and have 9 regional offices, 56 branch offices, and 16 unit service offices which spread over in all Indonesia.

b. Scope of Business

Based on Government Regulation No. 35 Year 2018, the main business activity of Company is guarantee of loan either in form of cash or non cash which is provided by Bank or Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives.

c. Organizational and Management Structure

On May 30, 2018, Directors Decree No. 36 / Kep-Dir / IV / 2016 On April 20, 2016 concerning the Organizational Structure of the Indonesian Credit Guarantee Corporation stipulating the Amendment to the Name and Function of the Organizational Structure, changed to Decree of the Board of Directors No. 01 / KD / I / V / 2018.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-249 / MBU / 11/2017 dated November 21, 2017 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo, Randi Anto appoints as President Director of Perum Jamkrindo.

Based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-187 / MBU / 09/2017 dated September 7, 2017 concerning Termination, Change of Nomenclature, Position, Assignment of Assignments, and Appointment of Members of the Board of Directors of General Companies (Perum) Indonesian Credit Guarantee stipulates Amin Mas'udi is the Director of the Jamkrindo Perum Guarantee Business.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-249 / MBU / 11/2017 dated November 21, 2017 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors Perum Jamkrindo assigns Kadar Wisnuwarman as Director of Operations and Network.

Based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-187 / MBU / 09/2017 dated September 7, 2017 concerning Dismissal, Amendment of Nomenclature, and Appointment of Members of the Public Corporation of Indonesia Credit Guarantee stipulates Sulis Usdoko as HRD, General Affair and Compliance Director of HRD, General Affair and Compliance.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-76 / MBU / 4/2016 dated 12 April 2016 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Trustees of the Indonesian Public Corporation (Perum) Credit Guarantee, honorably dismiss Ony Suprihatono Member of the Supervisory Board and appoint Noor Ida Khomsiyat as Member of the Board of Trustees of Perum Jamkrindo.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur dan Manajemen (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-22/MBU/01/2018 tanggal 18 Januari 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia menetapkan I Rusdonobanu sebagai Direktur Keuangan, Investasi, dan Manajemen Risiko Perum Jamkrindo.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-02/MBU/01/2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, Memberhentikan dengan hormat Dahlia Siamat sebagai Anggota Dewan Pengawas dan menetapkan Ari Wahyuni sebagai Anggota Dewan Pengawas Jamkrindo.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-88/MBU/05/2017 tanggal 3 Mei 2017 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, memberhentikan dengan hormat Nasaruddin Umar sebagai anggota Dewan Pengawas dan menetapkan Diah Natalisa sebagai anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo.

Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan Komite Audit Perum Jamkrindo untuk per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua	Sri Mulyanto
Anggota	Ari Wahyuni
Anggota	Noor Ida Khomsiyati
Anggota	Diah Natalisa
Anggota	Muhammad Muchlas Rowi

Direksi

Direktur Utama	Randi Anto
Direktur Bisnis Penjaminan	Amin Mas'udi
Direktur Operasional dan Jaringan	Kadar Wisnuwarman
Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan	Sulis Usdoko
Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko	I. Rusdonobanu

Komite

Komite Audit	Dody Heriawan Priatmoko
Komite Investasi dan Risiko Usaha	Safari Mirza

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	Hasanuddin
Anggota	Muhammad Syakir Sula

Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan Komite Audit Perum Jamkrindo untuk per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua	Sri Mulyanto
Anggota	Subandriyo
Anggota	Noor Ida Khomsiyati
Anggota	Diah Natalisa

Direksi

Direktur Utama	Randi Anto
Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan	Sulis Usdoko
Direktur Bisnis Penjaminan	Amin Mas'udi
Direktur Operasional dan Jaringan	Kadar Wisnuwarman
Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko	I. Rusdonobanu

Komite Audit

Ketua	Dody Heriawan Priatmoko
Anggota	Slamet Wiyono

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	Hasanuddin
Anggota	Muhammad Syakir Sula

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Organizational and Management Structure (Continued)

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-22 / MBU / 01/2018 dated January 18, 2018 concerning the Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of the Public Company (Perum) Indonesian Credit Guarantee, I appointed Rusrusobanu as the Director of Finance, Investment and Risk Management of the Indonesian Corporation .

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-02 / MBU / 01/2019 dated January 3, 2019 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Trustees of the General Corporation (Perum) of Indonesian Credit Guarantees, Honorable dismiss Dahlia Siamat as a Member of the Supervisory Board and appoint Ari Wahyuni as Member of the Jamkrindo Supervisory Board.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-88 / MBU / 05/2017 dated May 3, 2017 concerning Dismissal, Transfer of Tasks, and Appointment of Members of the Supervisory Board of the Public Corporation (Perum) of the Indonesian Credit Guarantee, to honorably dismiss Nasaruddin Umar as a member of the Supervisory Board and appointed Diah Natalisa as a member of the Jamkrindo Housing Supervisory Board.

The Board of Supervisor Council, Board of Directors and the Audit Committee of Perum Jamkrindo as of December 31, 2019 as follows:

The Board of Supervisor Council

Chairman
Member
Member
Member
Member

The Board of Directors

President Director
Business Guarantee Director
Operational and Network Director
HRD, General Affair and Compliance Director
Finance, Investment and Risk Management Director

Committee

Audit Committee
Investment and Risk Committee

The Board of Supervisor Council Sharia

Chairman
Member

The Board of Supervisor Council

Chairman
Member
Member
Member

The Board of Directors

President Director
Business Guarantee Director
Operational and Network Director
HRD, General Affair and Compliance Director
Finance, Investment and Risk Management Director

Audit Committee

Chairman
Member

The Board of Supervisor Council Sharia

Chairman
Member

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur dan Manajemen (Lanjutan)

Jumlah pegawai Perum Jamkrindo adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Tahun	Tetap / Permanent	Tidak tetap / Non-permanent	Jumlah / Total	Tahun/ Year
2019	965	57	1022	2019
2018	1002	55	1057	2018

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak

d. Consolidated Subsidiary

Company has direct ownership in the following Subsidiary:

Entitas Anak/ The Subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Tanggal mulai beroperasi komersial / Date started commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownships	Jumlah Aset / Total Assets
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Penjaminan Syariah	19 September 2014	99,997%	Rp1.059.614.274.453

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 19 September 2014.

Entitas anak bergerak dalam bidang usaha penjaminan berdasarkan prinsip syariah.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah was established based on Notarial Deed No. 68 dated September 19, 2014.

Main business of the subsidiary is guarantee business based on syariah principles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perum Jamkrindo dan Entitas Anak ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Pada tanggal 10 Februari 2020.

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No.104, "Akuntansi Istihsna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No.106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No.110, "Akuntansi Sukuk".

Laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

- 1) Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan;
- 2) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas; dan
- 3) Pendapatan imbalan (ujrah) jasa tertentu dan pendapatan adminstrasi pembiayaan yang diakui menggunakan dasar kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of Perum Jamkrindo and Subsidiaries were completed and authorised for issuance by The Board of Directors on February 10, 2020.

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements of the company for the years ended Desember 31, 2019 and 2018 were as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Consolidated financial statements for the years ended September 30, 2019 and 2018 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia, used the historical cost basis, except for financial assets classified as available for sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, and on an accrual basis, including the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 101 (Revised 2011), "Presentation of Financial Statements Sharia", SFAS 102, "Accounting Murabaha", SFAS No.104, "Accounting Istihsna "SFAS No. 105, "Accounting Mudaraba", SFAS 106, "Accounting Musharaka", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS 110, "Accounting for Sukuk".

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by the revaluation of land and buildings, available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, with some exceptions as follows:

- 1) Foreclosed assets in connection with the completion of the financing are recorded at net realizable value;
- 2) Calculation of income available to the results using the cash basis; and
- 3) Income benefits (ujrah) certain services and financing revenue administration recognized using the cash basis.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Entitas konvensional yang melakukan transaksi syariah tidak perlu menyiapkan laporan keuangan syariah secara lengkap melainkan hanya melaporkan transaksi syariah sesuai dengan standar akuntansi syariah dalam laporan keuangan konvensional.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut dimulai diperoleh hingga saat pengendalian atas Entitas Anak itu berakhir.

Pengendalian dianggap ada bilamana Perusahaan menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara di Entitas Anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi di Entitas Anak.

Seluruh saldo utang piutang serta transaksi antar perusahaan konsolidasian dieliminasi. Hak pemegang saham minoritas dalam ekuitas dan hasil usaha dari Entitas Anak yang dikonsolidasi disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

c. Usaha yang Berkelanjutan

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jelas dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak dilikuti dengan pengendalian.

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan tidak memperoleh bukti objektif tentang ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the cash flows reporting, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with original maturities of three months or less, to the extent not used as collateral and unrestricted.

Conventional entity conducting sharia transaction do not need to set up sharia financial statements in full but only report the sharia transaction in accordance with the accounting standards of sharia in conventional financial statements.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary are under the control of the Company.

In terms of control to the subsidiary commencing or ending in a particular year, then the results of operations of subsidiaries accounted into the consolidated financial statements only from the date that the control starts up to the date control of the subsidiary ended.

Control is presumed to exist where more than fifty percent (50%) of the voting rights in the Subsidiary, or control the removal or appointment of a majority of the directors in the Subsidiary.

The entire balance of accounts payable as well as transactions between consolidated companies are eliminated. Rights of minority shareholders in the equity and results of operations of consolidated subsidiary are presented separately in the consolidated financial statements.

The financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, which are accompanied by statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association.

c. Going Concern

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Management has conducted an assessment of the Company's ability to continue its business continuity and convinced that the company has sufficient resources to continue its efforts in the future. In addition, the management company does not obtain objective evidence about uncertainties of material that can cause significant losses to the company's ability to continue its business. Therefore, the company's financial statements for the year ended December 31, 2018 have been prepared on the basis of a sustainable business.

d. Use of Judgements, Estimates and Assumptions

In preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses during the reporting period.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (Lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui Pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Pertimbangan dan estimasi signifikan adalah sebagai berikut:

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk menggunakan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Dalam mengestimasi arus kas, Perusahaan melakukan penilaian tentang kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih dari agunan.

Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan meriviu piutang secara individual pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi.

Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin akan berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai di masa mendatang.

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perum Jamkrindo dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perum Jamkrindo dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perum Jamkrindo dan Entitas Anak, dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- 1) Penyesuaian 2018 PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis
- 2) Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- 3) Penyesuaian 2018 PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- 4) Amandemen 2018 PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
- 5) Penyesuaian 2018 PSAK No. 66: Pengaturan Bersama
- 6) ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- 7) ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Use of Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimate and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and future periods affected by the revised estimate.

Figures in these financial statements are rounded to and stated in Rupiah, unless otherwise stated.

The most significant uses of the judgement and estimates are as follows:

Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the financial position statements cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. In estimating these cash flows, the Company makes judgement about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral.

Impairment Losses on Receivables

The Company reviews its receivable individually at each the end of reporting dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the income statement.

In particular, judgement by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may be different, resulting in future changes to the allowance.

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting

On January 1, 2019, Perum Jamkrindo and Subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Perum Jamkrindo and Subsidiaries accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Perum Jamkrindo and Subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- 1) Annual Improvement 2018 of SFAS No. 22: Business Combination
- 2) Amendments of SFAS No. 24: Employee Benefits
- 3) Annual Improvement 2018 of SFAS No. 26: Loan Costs
- 4) Amendments of SFAS No. 46: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- 5) Annual Improvement 2018 of SFAS No.66: Joint Arrangements
- 6) ISFAS No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- 7) ISFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, surat berharga, piutang co-guarantee, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain.

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- 2) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- 3) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- 4) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

1) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan dan piutang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai 'Cadangan Kerugian Penurunan Nilai'.

2) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Asset and Financial Liabilities

Classification

The Company classifies its financial instruments into classes that reflects the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments.

Financial Asset

The company financial assets consist of cash and cash equivalent, marketable securities, co-guarantee receivable, loans and other receivable.

Under SFAS No. 55 (Revised 2014), at initial recognition, financial assets are classified into the following categories:

- 1) financial assets at fair value through profit or loss;
- 2) loans and receivables;
- 3) held-to-maturity financial assets; and
- 4) available-for-sale financial assets.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The classification depends on the purpose for which the financial assets

1) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and The Company does not intend to sell immediately or in the short term.

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest Income from loans and receivables are calculated using the effective interest method that recognize in the income statement as 'Interest income'.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the income statement as 'Allowance for impairment losses'.

2) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and have fixed maturities which is the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not specified at fair value through profit loss or available for sale.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan dan piutang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan sebagai 'Cadangan Kerugian Penurunan Nilai'.

3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

a. Pengakuan pendapatan dan beban

a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai "keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual".

Ketika aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang co-guarantee, utang re-asuransi dan liabilitas lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Asset and Financial Liabilities (Continued)

Financial Asset (Continued)

- those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company designates as available for sale; and
- those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Interest Income from loans and receivables are calculated using the effective interest method that recognize in the income statement as 'Interest income'.

In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the income statement as "Allowance for impairment losses".

3) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that designated as available for sale or are not classified in any of the other categories of financial assets.

a. Income and expense recognition

a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of income using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

The change at fair value of financial assets classified as available for sale are recognized in other comprehensive income as "gains or losses from changes at fair value of financial assets available for sale".

When financial assets classified as available for sale have been sold, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in the income statement. Interest Income from loans and receivables are calculated using the effective interest method that recognize in the income statement as 'Interest income'.

Financial Liabilities

The company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities are measured by amortized cost. Financial liabilities of the Company consists of claim payable, co-guarantee payable, re-insurance payable and other liabilities.

At the time of initial recognition, financial liabilities are amortized cost category recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau pada saat Perusahaan memindahkan seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Klasifikasi dan Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Saling Hapus Aset Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pinjaman yang diberikan merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tertermasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah Pinjaman Bagi Hasil (PBH) dan pinjaman koperasi pegawai. Pinjaman yang diberikan disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapus bukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapus bukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

h. Piutang Co-Guarantee dan Piutang Re-Guarantee

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-guarantee dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee mitra re-guarantee.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang pada saat mitra mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjian dalam perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan mitra), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang co-guarantee pada saat diterbitkannya SOA (Statement of Account), namun pembayaran belum dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Asset and Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

The Company terminates recognition of financial assets when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transferred all rights to receive the contractual cash flows of the financial asset in a transaction in which the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset transferred financial. Any rights or liabilities for financial assets that are transferred incurred or that are still owned by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company terminates recognition of financial liability when the liability specified in the contract are released or canceled or expired.

Classes of Financial Instrument

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has a legally enforceable right to offset the recognised amounts and intend to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Loans are financial assets non-derivatif with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the asset, and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Included in loans is the loan-sharing (PBH) and loan cooperative employees. Loans are recorded net of allowance for impairment losses.

g. Loans

Loans are written off when there is no realistic prospect of the return of the loan. The loans can not be repaid is written off by debiting the allowance for impairment losses. Subsequently repayment on loans previously written off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

h. Co-Guarantee and Re-Guarantee Receivable

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners co-guarantee and partners re-guarantee are recorded as a receivable in the settlement.

The recognition of receivables in the settlement of claims payments made every occur a dependent partner co-guarantee and partner re-guarantee.

Receivables in the settlement are recognized as Receivables in the completion of when partners accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the Agreement of Cooperation between the Perum Jamkrindo with partners), but payment has not been done.

Receivables in the settlement are recognized as a receivables co-guarantee at the time of the SOA (Statement of Account), but the payment has not been made.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Piutang Co-Guarantee dan Piutang Re-Guarantee (Lanjutan)

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *re-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban *co-guarantee*, beban *re-guarantee*, beban *fee based income* bank pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan /Kafalah.

j. Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perum Jamkrindo menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

Jenis Aset (Asset Type)	Masa Manfaat (tahun) Useful Life (year) Annual
Bangunan Gedung (Buildings)	30
Kendaraan Bermotor (Vehicle)	5
Inventaris (Equipment)	2-10

Perusahaan memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000,-, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000,-

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Co-Guarantee and Re-Guarantee Receivable (Continued)

Receivables in the settlement are recognized as a receivables re-guarantee at the time of the SOA (Statement of Account), but the payment has not been made.

i. Prepaid Expense

Expenses are allocated according to the useful life of each charge with a straight-line method (straight-line method).

Prepaid co-guarantee expense, re-guarantee expense, fee based income of banks implementing and agent commission expense are amortized proportionally to follow the pattern of revenue recognition Guaranteee/Kafalah Fee.

j. Fixed Assets

Prepaid co-guarantee expense, re-guarantee expense, fee based income of banks implementing and agent commission expense are amortized proportionally to follow the pattern of revenue recognition Guaranteee/Kafalah Fee.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Gain of Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain of Revaluation of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Jenis Aset (Asset Type)	Masa Manfaat (tahun) Useful Life (year) Annual	Penyusutan Per Tahun (%) Depreciation (%)
Bangunan Gedung (Buildings)	30	3,33
Kendaraan Bermotor (Vehicle)	5	20
Inventaris (Equipment)	2-10	50-10

The Company has classified fixed assets capitalization policy with a minimum value of Rp5.000.000,-, except for equipment of Rp3.000.000,-

Costs after the initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if the company is likely to benefit economically in the future with respect to the assets and the cost of the item can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuananya. Pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuananya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan rinvu periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud terdiri dari harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Perusahaan menilai apakah umur manfaat aset tidak berwujud terbatas atau tidak terbatas dan, jika terbatas, jangka waktu atau jumlah produksi atau jumlah unit serupa yang dihasilkan selama umur manfaat. Aset tidak berwujud dianggap oleh Perusahaan memiliki umur manfaat tidak terbatas jika, berdasarkan analisis dari seluruh faktor relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode aset diperkirakan menghasilkan arus kas neto untuk entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

All cost and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The carrying amount of assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

At each reporting date the Company perform periodic reviews of fixed assets to ensure the remaining useful lives, residual values and depreciation method are comparable with previous estimates.

At each reporting date the Company perform conducts a review to determine whether there is any indication of impairment.

k. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost. The cost of acquisition of intangible assets consists of the purchase price, including import duties and taxes that can not be restituted on purchase, net of discounts and rebates and all the costs that are directly attributable to preparing the asset so it is ready for use.

After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The Company assesses whether the useful life of intangible assets is limited or unlimited and, if limited, period of time or number of production or similar units quantity produced during useful life. Intangible assets are considered by the Company to have an indefinite useful life when, based on an analysis of all relevant factors, there is no limit in sight at the moment over the period the asset is expected to generate net cash flows of the entity.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

Jumlah tersusutkan aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai asset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok asset lepasan yang diklasifikasikan dalam asset yang dimiliki untuk dijual). Metode amortisasi yang digunakan menggambarkan perkiraan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomi masa depan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

1. Lisensi

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan diikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

2. Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari tiga tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan riviу periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

I. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Intangible Assets (Continued)

Total depreciation of intangible assets with finite useful life are systematically allocated during their useful life. Amortization begins when the asset is available for use, ie when the asset is at a location and in a condition to operate in the manner intended by management. Amortization stopped at an earlier date between when the assets are classified as assets held for sale (or included in a loose group of assets classified as assets held for sale. The method of amortization is used illustrates the expected pattern of consumption of the entity over the future economic benefits. If the pattern can not be determined reliably, the straight-line method is used.

1. Licences

Licences are disclosed at historical cost licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

2. Computer Software

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (3-5 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognised as an expense as incurred. Costs that are directly associated with the production of identifiable, and unique software products controlled by company, and that will probably generate economic benefits exceeding costs more than one year, are recognised as intangible assets. Direct costs include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Computer software development costs recognised as assets are amortized over their estimated useful lives (not exceeding three years).

At each reporting date the assets perform periodic reviews to ensure intangibles amortization period and amortization method is in accordance with previous estimates.

I. Allowances for Impairment of Financial Assets

The company, assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or the company of financial assets is impaired.

A financial asset or the company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dan aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan Perusahaan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan dan faktor-faktor relevan lainnya). Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dan kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pemah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pemah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarnya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Allowances for Impairment of Financial Assets (Continued)

1. Financial Assets carried at amortized cost

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value, of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the consolidated income statement. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate) the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the company may measure impairment on the basis of an instruments fair value using an observable market price.

For the purposes of a collective evaluation of impairment; financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics (that is, on the basis of the company grouping process that considers asset types industry, geographical location, collateral type past due status and other relevant factors). Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows from groups of such assets by being indicative of the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a Company of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the Company and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effect of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Estimates of changes in future cash flows for groups of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period (for example, changes in unemployment rates, property prices payment status, or other factors indicative of changes in the probability of losses in the company and their magnitude). The methodology and assumptions used for estimating future cash flows are reviewed regularly by the company to reduce any differences between loss estimates and actual loss experience.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring, after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtors credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the income statement.

Interest income on financial assets is impaired continues to be recognized on the basis of interest rates used to discount the future cash flows in measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss decreases impairment, the impairment loss previously recognized to be restored and the recovery is recognized in the income statement.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Aset yang tersedia untuk dijual

Penurunan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dibalik melalui laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("unit penghasil kas" atau "UPK").

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset non keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. Pendapatan Bunga/ Bagi Hasil Investasi

Pendapatan bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tetap mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umum dari aset keuangan atau kewajiban keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Allowances for Impairment of Financial Assets (Continued)

2. Assets classified as available for sale

Decrease in fair value of available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is an objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss before financial asset has been recognized in profit or loss.

Impairment losses are recognized in profit or loss on investment in equity instruments classified as available for sale are not reversed through profit or loss.

If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through the income statement.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The carrying amount of financial assets that are not assets of the Company, except for deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If such an indication exists, the recoverable value of the asset will be estimated.

The recoverable value of an asset or cash-generating unit is the higher of the amount between its value in use and fair value of an asset or cash-generating unit less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the present cash value and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that can not be tested individually be combined in smaller groups that provide cash inflows of Sustainable use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups over assets ("Cash Generating Unit" or "CGU").

Provision for impairment is recognized if the carrying amount of an asset or UPK exceeds its recoverable value. Provision for impairment loss is recognized in profit or loss for the year.

Recovery of impairment loss, for non-financial assets, are recognized if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment testing. Reversal of impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Interest/ Profit Sharing Income of Investment

Interest income are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Pendapatan Bunga/ Bagi Hasil Investasi (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan aeanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, Pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Interest/ Profit Sharing Income of Investment (Continued)

When calculating the effective interest rate, the company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Imbal Jasa Penjaminan/ Kafalah, Pendapatan Komisi Re-Guarantee, Pendapatan Jasa administrasi Penjaminan, Beban Komisi Agen, Fee based Income Bank Pelaksana, Beban Co-Guarantee dan Beban Re-Guarantee

Pendapatan imbal jasa penjaminan/ kafalah, pendapatan komisi *re-guarantee* dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJP, beban *fee based income-bank* pelaksana, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* diakui sejak bulan Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan/ kafalah dan pendapatan komisi/ ujrah *re-guarantee* yang besarnya dinyatakan sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat penjaminan kecuali sertifikat penjaminan eksisting yang diterbitkan sebelum 1 Januari 2013 diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan dengan batas waktu maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Beban *fee based income-bank* pelaksana, beban komisi/ ujrah agen yang besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJP, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan imbalan jasa penjaminan/ kafalah disajikan secara bruto sebelum dikurangkan *fee base income-bank* pelaksana, beban komisi agen, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee*.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan dan pendapatan komisi *re-guarantee*, serta beban dibayar dimuka atas *fee based income-bank* pelaksana, beban komisi agen, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* yang masih ditanggungkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

q. Utang Klaim

Utang klaim merupakan utang Perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh Perusahaan.

r. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat klaim telah disetujui oleh Komite Klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

s. Cadangan Klaim

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut pembentukan cadangan klaim dibagi dua metode, 1) Cadangan klaim yang wajib dibentuk minimal sebesar 0,01% dari total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri, 2) penjumlahan dari 100% klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Perusahaan menggunakan metode yang lebih besar dalam penjumlahan.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Guarantee/ Kafalah Service Fee, Re-Guarantee Commission Fee, Guarantee administration Service Fee, Agent Commission Expenses, Fee Based Income-Executive Bank and Co-Guarantee Expenses, and Re-Guarantee Expenses

Underwriting compensation income, commission income and expenses re-guarantee agency commission in the amount expressed as a certain percentage of the IJP, the burden of fee-based income-bank executive, co-guarantee load and re-load the guarantee recognized since Guarantee Certificate (SP) was published.

Income guarantee/ kafalah compensation and commission/ ujrah income guarantee in the amount of re-guarantee are recognized as deferred revenue and amortized over the period of validity of the certificate unless the certificate of guarantee existing guarantees issued prior to January 1, 2013 is amortized in accordance with the Guarantee Certificate validity period with a maximum time limit of 48 (forty-eight) months.

Administrative services revenue assurance is recognized when all of Guarantee Certificates (SP) was published.

Fee-based income expenses for banks, commission/ ujrah expenses for agent calculated based on Guarantee Fee on certain percentage, co-guarantee and re-guarantee expenses that more than one year are recognized as prepayments and amortized in accordance with the Guarantee Certificates validity periods.

Underwriting fee income is presented on a gross basis before the deductible fee income base-bank executive, agent commission expense, Co-Guarantee expense and re-guarantee expense.

If there is an accelerated repayment of the loan collateral, the amount of the guarantee fee income and commission income re-guarantee, as well as prepaid expenses over the bank's fee-based income-executor, agent commission expense, burden of co-guarantee and re-guarantee loads are still suspended entirely recognized to profit or loss for the year.

q. Claim Payable

Claim payable is debts of the Company to the lender Bank guaranteed by the Company. Recorded claim payable are debts that have been processed and approved but not yet paid. Payables are stated at the amount of claim has been authorization and paid.

r. Claim Expenses

Claims expense is recorded when the claim has been approved by the Claims Committee. Changes in the amount of claims payable, as a result of further review and the difference between the amount of the claim debt and the claim paid, are recognized in the statement of income in the year of the change.

s. Claim Reserve

The claim reserve established by the Regulation of the Financial Services Authority Number 2 / POJK.05 / 2017 on the Guarantee Institution Business Implementation. Under this provision, the methods of claim reserves shall be divided into two methods, 1) The required reserve reserves shall be at least 0.01% of the total value of the underwriting, 2) the sum of 100% of claims already incurred but not yet reported. Companies use larger methods in addition.

Increase (decrease) in reserve claim reserve represents the excess up the claim period and prior periods.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program imbalan pasca kerja dilaksanakan sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 dengan metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban manfaat pasti dan biaya jasa kini adalah *Projected Unit Credit*, sebagaimana yang ditetapkan dalam PSAK 24 (Revisi 2014).

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan. Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

u. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Post Employment Benefit

Perum Jaminan Kredit Indonesia have registered their employees into pension plan, that is Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan and Program Kesejahteraan Karyawan through Financial Institution Pension Fund (DPLK). Besides pension plan, company also recognized defined benefit post employment benefit according to Labor Law.

Post employment benefit is executed according to Labor Law No.13 year 2003 use actuarial calculation method which applied to determine present of value defined benefit obligation and current service cost that is Projected Unit Credit method, as stated in SFAS 24 (Revised 2014).

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which The company will pay fixed contributions into a separate entity (a fund) and has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits arising of services provided by employees on the present and the past.

Defined benefit plan obligations are recognized in the statement of financial position is calculated at the present value of the estimated post-retirement benefit obligations in the future arising from services rendered by employees who have been on the present and the past, less the fair value of net assets of the pension fund. The calculation is performed by an independent actuary with the projected-unit-credit.

When the post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in compensation in connection with the services that have been provided by the employee in the past charged or credited to the income statement using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees until the benefits become vested employment . Post-employment benefits become vested is recognized immediately as an expense in the income statement.

u. Transactions with Related Parties

In addition to the defined benefit pension plan, The company also has defined contribution plans in which the Company pays fees calculated based on a certain percentage of the employee's basic salary to the pension insurance program held by the pension funds of financial institutions. Contributions are charged to the income statement when due.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they occurred.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
- ii memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
- iii personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :

- i entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas pelapor yang berelasi dengan pemerintah tidak mengungkapkan persyaratan pada PSAK 7 (Revisi 2014) paragraf 17 yaitu, jika entitas memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, maka entitas mengungkapkan sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan. Pengungkapan sekurang-kurangnya meliputi:

- i Jumlah transaksi;
- ii Jumlah saldo, termasuk komitmen:
 - a. Persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk
 - b. Rincian garansi yang diberikan atau diterima;
 - c. Penyisihan piutang ragu-ragu terkait dengan jumlah saldo tersebut; dan
 - d. Beban yang diakui selama periode dalam hal piutang ragu-ragu atau penghapusan piutang dari pihak-pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Transactions with Related Parties (Continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

In accordance with SFAS No. 7 (Revised 2014) regarding "related party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow :

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person :

i has control or joint control over the reporting entity;

ii has significant influence over the reporting entity; or

iii member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member).

iii both entities are joint ventures of the same third party;

iv one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

vi the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Reporting entities are related to the government did not disclose terms of the (Revised 2014) SFAS 7 paragraph 17 that is, if the entity has transactions with related parties during the period covered by the financial statements, the entity shall disclose the nature of the relationship with related parties as well as information about the transactions and balances, including commitments, necessary to understand the potential impact of such relationships in the financial statements. Disclosure shall at least include:

i Total Transaction;

ii Total balances, including commitments :

a. Terms and conditions, including whether there is a guarantee, and the nature of the reward that will be given, for completion;

b. Details of the warranty is given or received;

c. Allowance for doubtful accounts related to the amount of the balance; and

d. Expense recognized during the period in terms of doubtful accounts receivable or elimination of related parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi (Lanjutan)

Entitas pelapor yang berelasi dengan pemerintah mengungkapkan mengenai transaksi dan saldo terkait dengan:

- i Nama departemen atau instansi pemerintah dan sifat hubungannya dengan entitas pelapor (misalnya, pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan);
- ii Informasi berikut dengan rincian yang cukup yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap laporan keuangan;
 - a. Sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan;
 - b. Untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individu, signifikan, indikasi secara kualitatif atau kuantitatif atas luasnya transaksi tersebut.

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2014), transaksi antara Perusahaan dengan pemerintah, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki, atau dikendalikan negara, termasuk Lembaga Penjamin Simpanan tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

v. Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan non pengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Investasi pada sukuk dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika:

- a. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Investasi pada sukuk yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar. Pada saat pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi. Untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari pada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Transactions with Related Parties (Continued)

Reporting entities are related to the government revealed on transactions and balances related to:

- i Name of the department or government agency and the nature of its relationship with the reporting entity (eg, control, joint control or significant influence);
- ii The following information with enough detail that enables users of financial statements to understand the impact of transactions with related parties on the financial statements;
 - a. The nature and amount of each individually significant transactions; and
 - b. For other transactions that are collectively, but not individually, significant, a qualitative or quantitative indication on the extent of such transactions.

Based on SFAS No. 7 (Revised 2014), transaction between the Company and the government, other state owned entities and companies which are owned or controlled by the government, including the deposit insurance corporation is not categorized as transaction with related parties.

v. Non-Controlling Interests

Non-controlling interest is the equity of the subsidiary not attributable, directly and indirectly in subsidiaries.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated financial statements, separately from the equity owners of the parent.

Investments in sukuk may be classified as measured at cost or fair value.

Investments in sukuk are classified as measured at cost if:

- a. The investments held within a business model whose main aim to obtain contractual cash flows; and
- b. Contractual terms determine the specific date of payment of principal and / or results.

At initial recognition, investments in sukuk are measured at cost, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the term of the sukuk.

Investments in sukuk which are not classified as measured at historical cost, are classified as at fair value. At initial recognition, investments are measured at fair value at acquisition cost excluding transaction costs. To subsequently measured at fair value. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

For investments in sukuk are measured at cost, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Company recognizes an impairment loss. Recoverable amount is the amount that would be obtained from the principal returns without taking into account the present value.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas	1.337.227.125	8.638.965.062	Cash on hand
Giro Bank			Bank Account Related Parties
Pihak Berelasi			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	24.069.967.944	43.052.316.800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	12.589.470.464	27.556.981.957	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	8.420.098.975	15.654.523.936	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.639.363.764	11.705.498.779	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	2.911.841.379	36.720.214.956	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk	2.319.219.691	15.768.788.688	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1.147.085.340	7.895.638.799	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	434.034.292	241.448.309	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	124.540.093	3.383.374.317	PT Bank Tabungan Negara Syariah
Jumlah Giro Pihak Berelasi	57.655.621.942	161.978.786.541	Total Bank Account Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk	3.372.939.822	3.707.556.922	PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk
PT BPD Jawa Tengah	3.296.379.963	7.486.711.036	PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Kalimantan Selatan	1.642.433.071	1.944.256.250	PT BPD Kalimantan Selatan
PT BPD Sulawesi Selatan	1.578.558.818	1.122.493.876	PT BPD Sulawesi Selatan
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.405.946.332	2.107.977.745	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	1.248.113.529	298.874.697	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT BPD Sumatera Utara	1.140.493.945	2.267.256.423	PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.136.852.044	6.044.088.313	PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT BPD Jawa Timur, Tbk	1.013.839.453	4.453.646.457	PT BPD Jawa Timur, Tbk
PT BPD Syariah Jawa Barat Banten	951.502.638	5.039.055.737	PT BPD Syariah Jawa Barat Banten
PT BPD Syariah Jawa Tengah	898.636.832	4.605.146.565	PT BPD Syariah Jawa Tengah
PT BPD Bengkulu	874.490.916	1.895.313.848	PT BPD Bengkulu
PT BPD Nusa Tenggara Timur	824.767.788	630.009.386	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Syariah Kalimantan Timur	789.030.664	821.990.635	PT BPD Syariah Kalimantan Timur
PT BPD Papua	722.523.253	1.714.928.151	PT BPD Papua
PT BPD Kalimantan Timur	707.448.770	1.022.807.422	PT BPD Kalimantan Timur
PT BPD Sumatera Barat (Nagari)	643.917.745	289.051.638	PT BPD Sumatera Barat (Nagari)
PT Bank Lampung	567.207.332	1.997.023.634	PT Bank Lampung
PT Bank Bukopin, Tbk	552.427.306	644.761.293	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank OCBC NISP, Tbk	474.781.283	437.995.840	PT Bank OCBC NISP, Tbk
PT BPD Syariah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	428.515.931	1.991.632.035	PT BPD Syariah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD Syariah Nusa Tenggara Barat	405.102.125	212.843.347	PT BPD Syariah Nusa Tenggara Barat
PT BPD Kalimantan Barat	383.076.456	1.759.108.583	PT BPD Kalimantan Barat
PT Bank Permata, Tbk	372.082.328	243.455.650	PT Bank Permata, Tbk
PT BPD Syariah Kalimantan Barat	344.695.871	1.798.802.037	PT BPD Syariah Kalimantan Barat
PT BPD Nusa Tenggara Barat	331.250.481	114.165.370	PT BPD Nusa Tenggara Barat
PT BPD Syariah Jawa Timur	296.568.084	536.408.747	PT BPD Syariah Jawa Timur
PT BPD Aceh	282.671.649	740.818.387	PT BPD Aceh
PT Bank Bukopin Syariah	281.945.410	167.441.260	PT Bank Bukopin Syariah
PT BPD Maluku	280.708.877	302.297.854	PT BPD Maluku
PT BPD Syariah Aceh	266.267.401	455.161.056	PT BPD Syariah Aceh
PT BPD Riau dan Kepulauan Riau	237.984.573	134.912.246	PT BPD Riau dan Kepulauan Riau
PT BPD Sulawesi Utara	205.414.448	183.848.753	PT BPD Sulawesi Utara
PT Bank Sinar Mas, Tbk	183.548.529	39.728.279	PT Bank Sinar Mas, Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	180.818.604	1.397.522.757	PT Bank Muamalat Indonesia
PT BPD Banten	167.420.272	759.455.174	PT BPD Banten
PT BPD Bali	150.777.165	995.273.832	PT BPD Bali
PT BPD Syariah Kalimantan Selatan	131.111.162	58.508.026	PT BPD Syariah Kalimantan Selatan
PT BPD DKI	128.781.645	920.956.345	PT BPD DKI
PT BPD Jambi	114.701.437	335.318.434	PT BPD Jambi
PT Bank Maybank	101.238.908	34.110.836	PT Bank Maybank
PT Bank CTBC Indonesia	94.531.356	1.702.602.526	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	68.934.350	63.144.104	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT BPD Kalimantan Tengah	67.205.752	75.739.113	PT BPD Kalimantan Tengah
PT Bank BTPN Syariah, Tbk	55.611.814	84.132.369	PT Bank BTPN Syariah, Tbk
PT BPD Syariah Riau	55.565.310	9.031.052	PT BPD Syariah Riau
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	46.243.433	112.141.492	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Jumlah Dipindahkan	29.505.064.875	63.759.505.531	Brought Forward

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Giro Bank (Lanjutan)			
Pihak Ketiga (Lanjutan)			
Saldo Dipindahkan	29.505.064.875	63.759.505.531	
PT BPD Sulawesi Tenggara	29.467.184	18.539.279	<i>Carried Forward</i>
PT Bank Mega Syariah	27.538.432	10.763.304	PT BPD Sulawesi Tenggara
BPRS Amanah	13.794.861	-	PT Bank Mega Syariah
PT BPD Sumatera Utara Syariah	13.372.839	45.051.339	BPRS Amanah
PT BPD Sulawesi Tengah	9.488.304	51.178.265	PT BPD Sumatera Utara Syariah
PT Bank Mandiri Taspen Pos	4.045.111	4.353.908	PT BPD Sulawesi Tengah
PT Bank Perkreditan Rakyat Hiik Syariah	4.044.785	19.526.246	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Permata Syariah	3.052.876	3.243.113	PT Bank Perkreditan Rakyat Hiik Syariah
PT Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung	2.724.585	211.286.953	PT Bank Permata Syariah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.717.178	22.650.940	PT Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung
PT Bank Kesejahteraan	1.990.471	2.048.316	Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Sinar Mas Syariah, Tbk	1.564.200	2.193.553	PT Bank Kesejahteraan
PT BPD DKI Syariah	1.397.169	316.787.529	PT Bank Sinar Mas Syariah, Tbk
PT BPD Syariah Sulawesi Selatan	1.012.349	2.123.200	BPD DKI Syariah
PT BPD Syariah DIY	-	283.407.100	PT BPD Syariah Sulawesi Selatan
Jumlah Giro Pihak Berelasi	29.621.275.219	64.752.658.576	PT BPD Syariah DIY
Jumlah Giro Perusahaan	87.276.897.161	226.731.445.117	Total Bank Account Related Parties
Deposito			
Pihak Berelasi			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	3.237.514.000.000	3.270.835.000.000	<i>Time Deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	878.315.000.000	529.800.000.000	<i>Related Parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	149.250.000.000	124.050.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	115.852.000.000	35.470.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	106.334.000.000	31.100.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	87.910.000.000	75.256.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk	84.650.000.000	89.625.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.145.000.000	75.910.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3.650.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah
Jumlah Deposito Pihak Berelasi	4.721.620.000.000	4.232.046.000.000	Sub Total Time Deposits Related Parties
Pihak Ketiga			
PT Bank Bukopin, Tbk	376.500.000.000	358.500.000.000	<i>Third Related Parties</i>
PT BPD Java Tengah	97.400.000.000	146.375.858.085	PT Bank Bukopin, Tbk
PT BPD Syariah Kalimantan Barat	73.450.000.000	5.000.000.000	PT BPD Java Tengah
PT BPD Syariah Nusa Tenggara Barat	64.315.000.000	57.550.000.000	PT BPD Syariah Kalimantan Barat
PT BPD Maluku	63.550.000.000	55.050.000.000	PT BPD Syariah Nusa Tenggara Barat
PT Bank Tabungan Pensiun			PT BPD Maluku
Nasional Syariah	57.210.000.000	40.140.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun
PT Bank Panin Syariah	51.000.000.000	46.000.000.000	Nasional Syariah
PT Bank Bukopin Syariah	50.950.000.000	45.000.000.000	PT Bank Panin Syariah
PT BPD Kalimantan Barat	48.300.000.000	104.490.000.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT BPD DKI	42.600.000.000	105.950.000.000	PT BPD Kalimantan Barat
PT BPD Bali	33.920.000.000	35.420.000.000	PT BPD DKI
PT BPD Bengkulu	28.750.000.000	31.350.000.000	PT BPD Bali
PT Bank Kesejahteraan	26.965.000.000	51.300.000.000	PT BPD Bengkulu
PT BPD Syariah Jawa Tengah	25.300.000.000	13.500.000.000	PT Bank Kesejahteraan
PT BPD Jambi	23.500.000.000	23.500.000.000	PT BPD Syariah Jawa Tengah
PT BPD Riau dan Kepulauan Riau	22.550.000.000	28.450.000.000	PT BPD Jambi
PT BPD Sulawesi Selatan	22.315.000.000	72.165.000.000	PT BPD Riau dan Kepulauan Riau
PT BPD Jawa Timur, Tbk	22.310.000.000	22.310.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan
PT BPD Sumatera Selatan	21.750.000.000	89.350.010.000	PT BPD Jawa Timur, Tbk
PT BPD Kalimantan Selatan	19.650.000.000	25.650.000.000	PT BPD Sumatera Selatan
PT BPD Sumatera Utara Syariah	18.350.000.000	-	PT BPD Kalimantan Selatan
PT BPD Syariah Aceh	14.859.000.000	400.000.000	PT BPD Sumatera Utara Syariah
PT BPD Syariah Jawa Barat Banten	14.500.000.000	48.350.000.000	PT BPD Syariah Aceh
PT BPD Sumatera Barat (Nagari)	13.350.000.000	17.350.000.000	PT BPD Syariah Jawa Barat Banten
Total Dipindahkan	1.233.344.000.000	1.423.150.868.085	PT BPD Sumatera Barat (Nagari)
			Brought Forward

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
--	---------------------------------------

Deposito (Lanjutan)

Pihak Ketiga (Lanjutan)

	1.233.344.000.000	1.423.150.868.085	<i>Time Deposits (Continued)</i>
PT BPD Sulawesi Utara	11.700.000.000	-	PT BPD Sulawesi Utara
PT BPD Syariah Jawa Timur	11.455.000.000	9.435.000.000	PT BPD Syariah Jawa Timur
PT BPD Syariah Kalimantan Timur	10.675.000.000	2.500.000.000	PT BPD Syariah Kalimantan Timur
PT BPD Nusa Tenggara Timur	10.000.000.000	31.850.000.000	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Syariah Sumatera Selatan	9.450.000.000	2.650.000.000	PT BPD Syariah Sumatera Selatan
PT BPD Bank Lampung	8.750.000.000	12.250.000.000	PT BPD Bank Lampung
PT BPD Kalimantan Timur	7.400.000.000	17.900.000.000	PT BPD Kalimantan Timur
PT BPD Kalimantan Selatan Syariah	6.600.000.000	-	PT BPD Kalimantan Selatan Syariah
PT BPD Sumatera Utara	6.300.000.000	28.300.000.000	PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Jawa Barat Banten, Tbk	3.500.000.000	22.000.000.000	PT BPD Jawa Barat Banten, Tbk
PT BPD Syariah Riau dan Kepulauan Riau	2.500.000.000	2.500.000.000	PT BPD Syariah Riau dan Kepulauan Riau
PT Bank Artha Graha	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Artha Graha
PT BPD Papua	1.500.000.000	2.400.000.000	PT BPD Papua
PT BPD Kalimantan Tengah	1.050.000.000	3.050.000.000	PT BPD Kalimantan Tengah
BPRS Artha Madani	1.000.000.000	-	BPRS Artha Madani
PT BPD Banten	1.000.000.000	15.500.000.000	PT BPD Banten
PT BPD Sulawesi Selatan Syariah	1.000.000.000	15.700.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan Syariah
PT BPD DIY	500.000.000	500.000.000	PT BPD DIY
PT BPD DIY Syariah	500.000.000	-	PT BPD DIY Syariah
PT Bank Mega Syariah, Tbk	400.000.000	400.000.000	PT Bank Mega Syariah, Tbk
PT BPD Sulawesi Tengah	100.000.000	100.000.000	PT BPD Sulawesi Tengah
PT Bank Mega, Tbk	-	600.000.000	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	-	96.650.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
PT BPD Syariah DKI	-	500.000.000	PT BPD Syariah DKI
PT BPD Nusa Tenggara Barat	-	3.915.000.000	PT BPD Nusa Tenggara Barat
PT BPD Aceh	-	18.790.000.000	PT BPD Aceh
PT BPD Kalimantan Tengah Syariah	-	250.000.000	PT BPD Kalimantan Tengah Syariah
PT BPD Maluku Syariah	-	10.000.000.000	PT BPD Maluku Syariah
Sub Jumlah Deposito Pihak Ketiga	1.330.724.000.000	1.722.890.868.085	Total Bank Account Third Parties
Jumlah Deposito	6.052.344.000.000	5.954.936.868.085	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.140.958.124.286	6.190.307.278.263	Total Cash and Cash Equivalent

4. SURAT BERHARGA

4. MARKETABLE SECURITIES

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Held-To-Maturity

31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
--	---------------------------------------

Investasi Deposito

Time Deposits Investment

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	60.000.000.000	62.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT BPD Sulawesi Utara	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	4.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	1.250.000.000	-
PT BPD Jawa Timur Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	1.000.000.000
Jumlah Investasi Deposito	126.250.000.000	129.000.000.000

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk

PT BPD Sulawesi Utara

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

PT Bank Syariah Mandiri

PT BPD Jawa Timur Syariah

PT Bank Tabungan Negara Syariah

Total Time Deposits Investment

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Held-To-Maturity (Continued)
Obligasi			Bonds
Pihak Berelasi			Related Parties
Obligasi Wajib Konversi Reindo Tahun 2014	300.000.000.000	300.000.000.000	Mandatory Convertible Bonds Reindo Tahun 2014
Obligasi Berkelaanjutan III Bank Rakyat Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	50.000.000.000	-	Obligasi Berkelaanjutan III Bank Rakyat Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Negara RI seri FR0068	40.293.021.825	40.314.364.378	Obligasi Negara RI seri FR0068
Obligasi Negara RI seri FR0077	39.126.525.668	39.016.623.658	Obligasi Negara RI seri FR0077
Obligasi Negara RI seri PBS019	34.814.634.006	9.754.260.000	Obligasi Negara RI seri PBS019
Obligasi Negara RI seri FR0070	30.205.956.864	30.255.401.641	Obligasi Negara RI seri FR0070
Obligasi Berkelaanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri A	25.000.000.000	-	Obligasi Berkelaanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Pegadaian II Tahap I Tahun 2013 seri D	25.000.000.000	25.000.000.000	Obligasi Pegadaian II Tahap I Tahun 2013 Series D
Obligasi III BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	25.000.000.000	-	Obligasi III BTN Tahap II Tahun 2018 Seri A
Obligasi MTN Perumnas II Tahun 2018 Seri A	25.000.000.000	25.000.000.000	Obligasi MTN Perumnas II Tahun 2018 Seri A
Obligasi Negara RI Seri FR0082	24.350.918.756	-	Obligasi Negara RI Seri FR0082
Obligasi Negara RI seri FR0071	20.892.404.246	20.990.308.529	Obligasi Negara RI Series FR0071
Obligasi Negara RI Seri FR0073	20.110.666.211	20.120.527.615	Obligasi Negara RI Series FR0073
Obligasi MTN II Danareksa Tahun 2019	20.000.000.000	-	Obligasi MTN II Danareksa Tahun 2019
Obligasi Antam seri B Tahun 2011	20.000.000.000	20.000.000.000	Obligasi Antam Series B Tahun 2011
Obligasi Berkelaanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri A	20.000.000.000	20.000.000.000	Obligasi Berkelaanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	20.000.000.000	20.000.000.000	Obligasi Berkelaanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2018 Seri A	18.000.000.000	18.000.000.000	Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2018 Seri A
Sukuk Ijarah I PLN Tahap I Tahun 2013	17.000.000.000	17.000.000.000	Sukuk Ijarah I PLN Tahap I Tahun 2013
Obligasi Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	15.000.000.000	15.000.000.000	Obligasi Telkom Tahap I Tahun 2015 Series A
Obligasi Berkelaanjutan II Sarana Multi Tahun 2019	15.000.000.000	-	Obligasi Berkelaanjutan II Sarana Multi Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan I Hutama Karya Tahun 2013 Seri C	12.000.000.000	12.000.000.000	Obligasi Berkelaanjutan I Hutama Karya Tahun 2013 Series C
Obligasi I PLN tahap I Tahun 2013 seri A	11.000.000.000	11.000.000.000	Obligasi I PLN tahap I Tahun 2013 Series A
Obligasi Negara RI seri FR0044	10.725.552.384	10.880.693.930	Obligasi Negara RI Series FR0044
Obligasi Negara RI Seri FR0072	10.388.552.184	10.412.683.807	Obligasi Negara RI Seri FR0072
Obligasi MTN I RNI Tahun 2017	10.000.000.000	10.000.000.000	Obligasi MTN I RNI Tahun 2017
Obligasi MTN Subordinasi Mandiri I Tahun 2018	10.000.000.000	10.000.000.000	Obligasi MTN Subordinasi Mandiri I Tahun 2018
Obligasi I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	10.000.000.000	10.000.000.000	Obligasi I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018
Obligasi Berkelaanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	10.000.000.000	-	Obligasi Berkelaanjutan III PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A
Obligasi Negara RI seri FR0058	9.878.609.207	9.868.749.919	Obligasi Negara RI Series FR0058
Sub Jumlah Obligasi Pihak Berelasi	898.786.841.351	704.613.613.477	Sub Total Bonds Related Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Berelasi Syariah			Related Parties Syariah
Obligasi Negara RI Seri PBS012	9.220.932.773	9.271.965.042	Obligasi Negara RI Seri PBS012
Sub Jumlah Obligasi Pihak Berelasi Syariah	9.220.932.773	9.271.965.042	Sub Total Bonds Related Parties Syariah
Pihak Ketiga			Third Parties
Obligasi IV Mandiri Tunas Finance Tahap II 2019	25.000.000.000	-	Obligasi IV Mandiri Tunas Finance Tahap III 2019
Obligasi II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	Obligasi II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 Series A
Obligasi Bukopin Tahap I Tahun 2012	-	83.000.000.000	Bukopin Tahap I Tahun 2012
Obligasi I Agung Podomoro Land II Tahun 2014	-	10.000.000.000	Obligasi I Agung Podomoro Land II Tahun 2014
Sub Jumlah Obligasi Pihak Ketiga	35.000.000.000	103.000.000.000	Sub Total Bonds Third Parties
Jumlah Obligasi	943.007.774.124	816.885.578.519	Total Bonds

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sukuk			Sukuk
Pihak Berelasi			Related Parties
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN			Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN
Tahap III Tahun 2019 Seri A	10.000.000.000	-	Tahap III Tahun 2019 Seri A
Sub Jumlah Sukuk Pihak Berelasi	10.000.000.000	-	Sub Total Sukuk Related Parties
Reksadana			Mutual Funds
Pihak Berelasi			Related Parties
RDPT Asanusa Jamkrindo Fund	244.418.657.243	144.000.000.000	RDPT Asanusa Jamkrindo Fund
Reksadana Terproteksi PNM Investa 25	100.000.000.000	-	Reksadana Terproteksi PNM Investa 25
RDPT Danareksa Infrastruktur Transjawa	93.919.516.000	100.000.000.000	RDPT Danareksa Infrastruktur Transjawa
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN			RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
2018 Seri II	50.000.000.000	25.000.000.000	2018 Seri II
RDPT PNM Multisektoral XVI	40.000.000.000	-	RDPT PNM Multisektoral XVI
Properti 7	30.000.000.000	-	Properti 7
RDPT Danareksa BUMN Fund 2016			RDPT Danareksa BUMN Fund 2016
Infrastruktur 7	25.500.000.000	25.500.000.000	Infrastruktur 7
RDPT Danareksa BUMN Fund Property 4	25.000.000.000	-	RDPT Danareksa BUMN Fund Property 4
RDPT Danareksa BUMN Fund Property 5	25.000.000.000	-	RDPT Danareksa BUMN Fund Property 5
RDPT Bahana BUMN Fund III	25.000.000.000	-	RDPT Bahana BUMN Fund III
RDT Danareksa Properti 6	25.000.000.000	-	RDT Danareksa Properti 6
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	25.000.000.000	30.000.000.000	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III
Reksadana Terproteksi BNI			Reksadana Terproteksi BNI
AM Proteksi Redwood	25.000.000.000	-	AM Proteksi Redwood
RDPT Ciptadana Infrastruktur Indonesia	25.000.000.000	25.000.000.000	RDPT Ciptadana Infrastruktur Indonesia
RDPT PNM Pembiayaan			RDPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN 2018	25.000.000.000	25.000.000.000	Mikro BUMN 2018
RDPT Perumnas 2016	15.000.000.000	10.000.000.000	RDPT Perumnas 2016
RDPT BNI- AM Merpati Pos	10.000.000.000	-	RDPT BNI- AM Merpati Pos
RDT BNI AM Proteksi Pundarika	10.000.000.000	10.000.000.000	RDT BNI AM Proteksi Pundarika
RDT Danareksa Proteksi 59	5.000.000.000	5.000.000.000	RDT Danareksa Proteksi 59
RDT PNM Perinus	5.000.000.000	5.000.000.000	RDT PNM Perinus
RDT Danareksa Proteksi 53	5.000.000.000	5.000.000.000	RDT Danareksa Proteksi 53
RDT Mandiri SERI 83	-	15.000.000.000	RDT Mandiri SERI 83
RDPT PNM Wika Realty 2016	-	10.000.000.000	RDPT PNM Wika Realty 2016
RDT Danareksa Proteksi 46	-	35.000.000.000	RDT Danareksa Proteksi 46
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	15.000.000.000	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017
Sub Jumlah Pihak Berelasi	833.838.173.243	484.500.000.000	Sub Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
RDT Insight Terproteksi 14	103.000.000.000	103.000.000.000	RDT Insight Terproteksi 14
RD Insight Terproteksi 5	43.012.500.000	43.012.500.000	RD Insight Terproteksi 5
RDT MNC Terproteksi Seri 28	25.000.000.000	25.000.000.000	RDT MNC Terproteksi Seri 28
RDT Bahana Merdeka Terproteksi	25.000.000.000	25.000.000.000	RDT Bahana Merdeka Terproteksi
RDSPT PNM Indah Karya	10.000.000.000	10.000.000.000	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT Syailendra Multifinance	10.000.000.000	10.000.000.000	RDPT Syailendra Multifinance
RDT MNC Dana Terproteksi XIV	5.000.000.000	5.000.000.000	RDT MNC Dana Terproteksi XIV
Sub Jumlah Pihak Ketiga	221.012.500.000	221.012.500.000	Sub Third Parties
Jumlah Reksadana	1.054.850.673.243	705.512.500.000	Total Mutual Funds
Efek Beragun Aset (EBA)			Security (Asset Underlying)
Pihak Berelasi			Related Parties
KIK EBA Bahana Bukopin			KIK EBA Bahana Bukopin
Kumpulan Tagihan	23.000.000.000	-	Kumpulan Tagihan
Sub Jumlah Pihak Berelasi	23.000.000.000	-	Sub Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Efek Beragun Aset KPR			Security (Asset Underlying)
PT Bank Tabungan Negara			Related Parties
(Persero) Tbk	7.874.556.804	14.590.251.282	PT Bank Tabungan Negara
(Efel Beragunan Aset SP SMF	6.519.373.086	7.798.788.406	(Persero) Tbk
BTN 03 Kelas A Seri A2 2017	14.393.929.890	22.389.039.688	Security (Asset Underlying) SP SMF
Sub Jumlah Pihak Berelasi	37.393.929.890	22.389.039.688	Sub Total Related Parties
Jumlah Efek Beragun Aset (EBA)	2.171.502.377.257	1.673.787.118.207	Total Security (Asset Underlying)
Jumlah Surat Berharga Yang Dimiliki Hingga Jatuh tempo			Total Held-To-Maturity Marketable Securities

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

4. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	<u>Available For Sale</u>
Tersedia untuk Dijual			
Saham			
Pihak Berelasi			Shares
PT GMF Aero Asia, Tbk	27.700.600.000	34.464.700.000	PT GMF Aero Asia, Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia	19.900.000.000	18.750.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Semen Gresik (Persero), Tbk	14.280.000.000	13.225.000.000	PT Semen Gresik (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	12.320.000.000	8.030.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	11.660.000.000	6.435.000.000	PT Bukit Asam (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	10.990.000.000	12.285.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	10.361.250.000	7.375.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	10.350.000.000	8.540.000.000	PT Jasa Marga (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero), Tbk	9.840.000.000	15.600.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8.904.000.000	6.858.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Waskita Beton Precast, Tbk	6.384.000.000	7.854.000.000	PT Waskita Beton Precast, Tbk
PT Waskita Karya, Tbk	5.920.000.000	6.700.000.000	PT Waskita Karya, Tbk
PT PP Presisi, Tbk	5.616.800.000	7.504.800.000	PT PP Presisi, Tbk
PT PP (Persero), Tbk	5.530.000.000	6.317.500.000	PT PP (Persero), Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk	5.400.000.000	5.300.000.000	PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	4.560.000.000	11.832.000.000	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Wijaya Karya Gedung, Tbk	3.781.000.000	3.144.500.000	PT Wijaya Karya Gedung, Tbk
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	3.570.000.000	4.740.000.000	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	2.922.500.000	4.028.000.000	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk
Sub Jumlah Pihak Berelasi	179.990.150.000	188.983.500.000	Sub Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Dua Putra Utama Makmur, Tbk	17.836.356.700	20.945.446.400	PT Dua Putra Utama Makmur, Tbk
PT Astra International Indonesia, Tbk	16.500.000.000	9.870.000.000	PT Astra International Indonesia, Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama, Tbk Indonesia	14.075.740.000	16.672.740.000	PT Asuransi Tugu Pratama, Tbk Indonesia
PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk	-	3.735.000.000	PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	10.270.000.000	9.652.500.000	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk
PT United Tractors, Tbk	8.870.625.000	7.521.250.000	PT United Tractors, Tbk
PT Kalbe Farma, Tbk	5.652.500.000	5.302.500.000	PT Kalbe Farma, Tbk
PT Unilever Indonesia, Tbk	3.150.000.000	3.401.250.000	PT Unilever Indonesia, Tbk
PT Bumi Serpong Damai, Tbk	3.137.500.000	3.125.000.000	PT Bumi Serpong Damai, Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	-	11.884.500.000	PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
PT AKR Corporindo, Tbk	3.940.000.000	4.280.000.000	PT AKR Corporindo, Tbk
PT Vale Indonesia, Tbk	-	3.250.000.000	PT Vale Indonesia, Tbk
PT Adaro Energy, Tbk	3.100.000.000	-	PT Adaro Energy, Tbk
Sub Jumlah Pihak Ketiga	86.532.721.700	99.640.186.400	Sub Total Third Parties
Jumlah Saham	266.522.871.700	288.623.686.400	Total Shares
Reksadana			Mutual Funds
Pihak Berelasi			Related Parties
RD ITB Harmoni BNI-AM	28.093.055.000	25.096.477.500	RD ITB Harmoni BNI-AM
RD BNI AM Indeks IDX30	23.832.944.231	23.336.335.460	RD BNI AM Indeks IDX30
RD Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	6.203.463.372	6.154.999.846	RD Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
RDS Bahana Mes Syariah Fund	6.115.950.000	10.877.825.298	RDS Bahana Mes Syariah Fund
Sub Jumlah Pihak Berelasi	64.245.412.603	65.465.638.104	Sub Total Related Parties

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

4. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	<u>Available For Sale (Continued)</u>
Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)			
Pihak Ketiga			Third Parties
RD Syailendra Dana Ekuitas Dinamis	207.364.766.869	218.361.002.358	RD Syailendra Dana Ekuitas Dinamis
RD Sucorinvest Saham Dinamis	93.599.079.693	91.916.013.124	RD Sucorinvest Saham Dinamis
RD Insight Green (I- Green)	57.030.711.480	53.551.991.697	RD Insight Green (I- Green)
RD Insight Support (I-Support)	48.034.348.476	44.945.459.728	RD Insight Support (I-Support)
RD CIMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah	35.876.508.979	34.827.032.566	RD CIMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah
RD Maybank Dana Pasti 2	28.359.516.764	25.551.582.319	RD Maybank Dana Pasti 2
RD Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds	24.395.218.000	7.946.020.000	RD Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds
RD Panin Gebyar Indonesia II	21.936.075.688	9.633.958.202	RD Panin Gebyar Indonesia II
RD CIMB-Principal Indo Domestic Equty	18.989.782.481	18.163.345.733	RD CIMB-Principal Indo Domestic Equty
RD Insight Government Fund	11.431.074.636	10.616.071.203	RD Insight Government Fund
RD Sucorinvest Bond Fund	11.112.273.174	9.728.708.168	RD Sucorinvest Bond Fund
RD MNC Dana SBN	10.860.280.308	9.842.171.865	RD MNC Dana SBN
RD SAM Syariah Berimbang	8.830.744.316	8.076.035.640	RD SAM Syariah Berimbang
RD Simas Syariah Unggulan	8.790.500.988	9.761.192.029	RD Simas Syariah Unggulan
RD Syailendra MSCI Index Fund	5.501.300.000	5.497.550.000	RD Syailendra MSCI Index Fund
RD Sucorinvest Flexi Fund	5.425.961.941	5.119.760.134	RD Sucorinvest Flexi Fund
RD Makara Prima	5.291.929.687	5.436.002.793	RD Makara Prima
RD Syailendra Equity Opportunity Fund	5.256.065.841	5.433.259.080	RD Syailendra Equity Opportunity Fund
RD Panin Dana Maksima	4.789.039.804	4.758.472.550	RD Panin Dana Maksima
RD SAM Sharia Equity Fund	3.838.019.765	3.600.362.716	RD SAM Sharia Equity Fund
RD Manulife Saham SMC Plus	3.618.812.476	3.585.408.362	RD Manulife Saham SMC Plus
RD Millenium Equity	-	1.594.992.588	RD Millenium Equity
RD Maybank Dana Obligasi Plus	-	146.640.873.539	RD Maybank Dana Obligasi Plus
RD Panin Dana Unggulan	-	10.188.476.834	RD Panin Dana Unggulan
Sub Jumlah Pihak Ketiga	620.332.011.366	744.775.743.228	Sub Total Third Parties
Jumlah Reksadana	684.577.423.969	810.241.381.332	Total Mutual Funds
Obligasi			Bonds
Pihak Berelasi			Related Parties
Obligasi Negara RI Seri PBS005	276.220.870.000	241.696.760.000	Obligasi Negara RI Seri PBS005
Obligasi Negara RI Seri FR0072	270.286.310.557	255.010.812.394	Obligasi Negara RI Seri FR0072
Obligasi Negara RI Seri FR0068	75.040.000.000	70.399.420.000	Obligasi Negara RI Seri FR0068
Obligasi Negara RI Seri FR0075	73.971.937.035	68.585.540.732	Obligasi Negara RI Seri FR0075
Sukuk SBSN Seri PBS012	73.359.433.239	67.481.069.037	Sukuk SBSN Seri PBS012
Sukuk SBSN Seri PBS015	52.167.786.937	6.010.788.000	Sukuk SBSN Seri PBS015
Obligasi Negara RI Seri FR0073	44.302.120.000	41.756.560.000	Obligasi Negara RI Seri FR0073
Obligasi Negara RI Seri FR0065	41.576.940.000	39.169.350.000	Obligasi Negara RI Seri FR0065
Obligasi Negara RI Seri PBS004	33.917.575.980	31.306.583.070	Obligasi Negara RI Seri PBS004
Obligasi Negara RI Seri FR0074	33.220.846.714	31.395.989.768	Obligasi Negara RI Seri FR0074
Obligasi Negara RI Seri FR0077	26.656.250.000	25.389.700.000	Obligasi Negara RI Seri FR0077
Obligasi Negara RI Seri FR0064	25.841.250.056	24.202.594.270	Obligasi Negara RI Seri FR0064
Obligasi Negara RI Seri FR0076	25.245.888.030	21.951.754.380	Obligasi Negara RI Seri FR0076
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B	25.198.800.000	24.436.500.000	Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	25.007.500.000	24.045.425.000	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap I 2018 Seri A	24.835.225.000	23.114.850.000	Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap I 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	24.718.725.000	23.607.150.000	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Oligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri B	15.332.655.000	-	Oligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	15.177.315.000	14.280.600.000	Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II PTTP Tahap I Tahun 2018	15.009.900.000	14.297.280.000	Obligasi Berkelanjutan II PTTP Tahap I Tahun 2018
Total Dipindahkan	1.197.087.328.548	1.048.138.726.651	Brought Forward

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

4. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)			
Saldo dipindahkan	1.197.087.328.548	1.048.138.726.651	Carried Forward
Obligasi I Waskita Beton Precast Tahun 2019	15.007.500.000	-	Obligasi I Waskita Beton Precast Tahun 2019
Tahap I Tahun 2017 Seri A	14.988.285.000	14.900.820.000	Tahap I Tahun 2017 Seri A
Sukuk SBSN Seri PBS022	14.937.248.806	-	Sukuk SBSN Seri PBS022
Obligasi Berkelaanjutan II Adhi Karya			Obligasi Berkelaanjutan II Adhi Karya
Sukuk SBSN Seri PBS021	13.269.482.694	-	Sukuk SBSN Seri PBS021
Obligasi Negara RI Seri FR0052	12.318.620.000	11.686.670.000	Obligasi Negara RI Seri FR0052
Obligasi Negara RI Seri FR0042	11.752.530.000	11.315.300.000	Obligasi Negara RI Seri FR0042
Obligasi Negara RI Seri FR0047	11.658.330.000	11.211.660.000	Obligasi Negara RI Seri FR0047
Obligasi Indonesia Eximbank IV			Obligasi Indonesia Eximbank IV
Tahap IV Tahun 2019	10.470.010.000	-	Tahap IV Tahun 2019
Obligasi I KAI Tahun 2017 Seri B	10.214.540.000	9.471.350.000	Obligasi I KAI Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan II Waskita Karya			Obligasi Berkelaanjutan II Waskita Karya
Tahap III Tahun 2017 Seri B	10.108.950.000	9.519.610.000	Tahap III Tahun 2017 Seri B
Berkelaanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013	10.053.750.000	9.399.500.000	Berkelaanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013
Obligasi Subordinasi III BRI Tahun 2018	9.928.970.000	9.199.310.000	Obligasi Subordinasi III BRI Tahun 2018
Sukuk SBSN Seri PBS011	5.350.555.000	5.116.975.000	Sukuk SBSN Seri PBS011
Obligasi Negara RI Seri FR0059	2.657.335.500	2.484.406.020	Obligasi Negara RI Seri FR0059
Sukuk SBSN Seri PBS019	2.317.897.465	2.002.484.000	Sukuk SBSN Seri PBS019
Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri B	1.986.842.000	1.888.490.000	Obligasi I PP Properti Tahun 2016
Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur			Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur
Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	14.683.440.000	Tahap I Tahun 2016 series B
Berkelaanjutan II Pengadaian Tahap II			Berkelaanjutan II Pengadaian Tahap II
Tahun 2014 Seri C	-	10.101.200.000	Tahun 2014 series C
Perum Pegadaian Tahun 2012 Seri D	-	4.001.960.000	Perum Pegadaian Year 2012 Series D
Sub Jumlah Pihak Berelasi	1.354.108.175.013	1.175.121.901.671	Sub Total Related Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Berelasi Syariah			Related Parties Syariah
Obligasi Negara RI Seri PBS012	64.513.042.509	59.343.548.378	Obligasi Negara RI Seri PBS012
Sub Jumlah Obligasi Pihak Berelasi Syariah	64.513.042.509	59.343.548.378	Sub Total Bonds Related Parties Syariah
Pihak Ketiga			Third Parties
Obligasi Berkelaanjutan I Bank			Obligasi Berkelaanjutan I Bank
Jawa Barat dan Banten Tahap I			Jawa Barat dan Banten Tahap I
2017 Seri B	25.233.925.000	23.731.600.000	2017 Seri B
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelaanjutan II Bank Bukopin			Berkelaanjutan II Bank Bukopin
Tahap II Tahun 2017	19.306.160.000	18.128.280.000	Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelaanjutan II Medco			Obligasi Berkelaanjutan II Medco
Energi International Tahap IV Tahun 2017	15.763.695.000	15.040.140.000	Energi International Tahap IV Tahun 2017
Obligasi Berkelaanjutan I Bank BJB			Obligasi Berkelaanjutan I Bank BJB
Tahap II Tahun 2018 Seri B	15.537.660.000	14.654.775.000	Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III FIF			Obligasi Berkelaanjutan III FIF
Tahap III 2018 Seri B	10.042.860.000	9.798.170.000	Tahap III 2018 Seri B
Jumlah Pihak Ketiga	85.884.300.000	81.352.965.000	Total Third Parties
Jumlah Obligasi	1.504.505.517.522	1.315.818.415.049	Total Bonds
Efek Beragun Aset (EBA)			Security (Asset Underlying)
Efek Beragunan Aset Mandiri JSMR01 Kelas A	15.307.710.000	19.665.740.000	Security (Asset Underlying) Mandiri JSMR01 Kelas A
Efek Beragunan Aset SP SMF BTN04 Kelas A	8.814.674.657	8.999.807.898	Efek Beragunan Aset SP SMF BTN04 Kelas A
Efek Beragunan Aset Danareksa			Security (Asset Underlying) Danareksa
IP PLN I Tahun 2017	5.447.160.205	6.921.094.112	IP PLN I Tahun 2017
Jumlah Efek Beragun Aset (EBA)	29.569.544.862	35.586.642.010	Total Security (Asset Underlying)
Jumlah Surat Berharga Yang Dimiliki Untuk Dijual	2.485.175.358.053	2.450.270.124.791	Total Marketable Securities Available for Sale
Jumlah Surat Berharga	4.656.677.735.310	4.124.057.242.998	Total Marketable Securities

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Daftar Rekapitulasi Investasi per 31 Desember 2019

4. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

List of Investment Recapitulation on December 31, 2019

Jatuh Tempo	Kupon / Coupon	Rating / Rate	Jatuh Tempo / Maturity Date	Held-To-Maturity
Obligasi				Bonds
Obligasi Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	9,05%	A-	14 Desember 2021	Obligasi Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B
Obligasi Wajib Konversi Reindo Tahun 2014	8,50%	A+	31 Desember 2020	Obligasi Wajib Konversi Reindo Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian				Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian
Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,00%	AAA	09 Juli 2020	Tahap I Tahun 2013 Seri D
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri A	8,00%	AAA	05 Juli 2020	Obligasi Berkelanjutan I PLN
Obligasi I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B				Obligasi I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I	9,60%	AAA	10 Desember 2023	Obligasi Berkelanjutan I
Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri C	9,50%	A	28 Juni 2020	Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri C
MTN 1 RNI Tahun 2017	9,75%	BBB+	13 April 2020	MTN 1 RNI Tahun 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	8,00%	AAA (sy)	05 Juli 2020	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I Telkom				Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,93%	AAA	23 Juni 2022	Tahap I Tahun 2015 Seri A
Eba DBTN05- KPR Kelas A Tahun 2014 Seri A2	10,25%	AAA	07 September 2025	Eba DBTN05- KPR Kelas A Tahun 2014 Seri A2
EBA-SP SMF-BTN 03- KPR Kelas A tahun 2017 Seri A2	9,75%	AAA	28 April 2020	EBA-SP SMF-BTN 03- KPR Kelas A tahun 2017 Seri A2
MTN Subordinasi Mandiri 1 Tahun 2018	8,50%	AA	31 Juli 2023	MTN Subordinasi Mandiri 1 Tahun 2018
Obligasi Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	AAA	30 September 2023	Obligasi Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya				Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya
Tahap II Tahun 2018 Seri A	9,25%	A-	27 September 2021	Tahap II Tahun 2018 Seri A
MTN Perum Perumnas III Tahun 2018 Seri A	10,75%	BBB+	10 Desember 2021	MTN Perum Perumnas III Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II				Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II
Tahap I Tahun 2018 Seri A	8,65%	AAA	12 Desember 2021	Tahap I Tahun 2018 Seri A
Obligasi II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 Seri A	10,40%	A+	28 Desember 2021	Obligasi II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 Seri A
Obligasi I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	7,90%	AA+	27 Maret 2023	Obligasi I Bank BTN Tahap II Tahun 2013
Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri B	9,90%	BBB	01 Juli 2021	Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur				Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur
Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,20%	AAA	18 November 2021	Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya				Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya
Tahap III Tahun 2017 Seri B	9,00%	A-	21 Februari 2022	Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank				Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank
Bukopin Tahap II Tahun 2017	11,00%	A-	28 Februari 2024	Bukopin Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I 2017 Seri A	9,25%	A-	22 Juni 2022	Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I 2017 Seri A
EBA JSMR01 - Hak Atas Pendapatan Tol Jagorawi Kelas A	8,40%	AAA	30 Agustus 2022	EBA JSMR01 - Hak Atas Pendapatan Tol Jagorawi Kelas A
EBA PPLN01- Indonesia Power Jagorawi Kelas A	8,25%	AAA	19 September 2022	EBA PPLN01- Indonesia Power Jagorawi Kelas A
Obligasi Waskita III Waskita Karya Tahun 2017	8,50%	A-	06 Oktober 2022	Obligasi Waskita III Waskita Karya Tahun 2017
Obligasi II Medco Energi Tahap VI Tahun 2017	10,80%	A	28 September 2022	Obligasi II Medco Energi Tahap VI Tahun 2017
Obligasi I Kereta Api Tahun 2017 Seri A	7,75%	AAA	21 November 2022	Obligasi I Kereta Api Tahun 2017 Seri A
Obligasi I Kereta Api Tahun 2017 Seri B	8,25%	AAA	22 November 2022	Obligasi I Kereta Api Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjuta I SMI Tahap II tahun 2017 Seri B	7,40%	AAA	15 November 2022	Obligasi Berkelanjuta I SMI Tahap II tahun 2017 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank				Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank
BBJ Tahap I Tahun 2017 Seri B	9,90%	AA-	06 Desember 2024	BBJ Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi III Waskita Tahap II tahun 2018 Seri B	8,25%	A-	23 Februari 2023	Obligasi III Waskita Tahap II tahun 2018 Seri B
EBA-SP SMF-BTN 04- KPR Kelas A tahun 2017 Seri A2	7,50%	AAA	27 September 2025	EBA-SP SMF-BTN 04- KPR Kelas A tahun 2017 Seri A2
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,45%	AAA	12 April 2021	Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap III Tahun 2018 Seri B
Obligasi Subordinasi III BRI Tahun 2018	7,70%	AA	26 Juni 2023	Obligasi Subordinasi III BRI Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap I				Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap I
Tahun 2018 Seri A	9,00%	BBB	06 Juli 2021	Tahun 2018 Seri A
Obligasi II PTTP tahap 1 tahun 2018 Seri A	8,25%	A+	06 Juli 2021	Obligasi II PTTP tahap 1 tahun 2018 Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III tahun 2019 Seri A	8,50%	AAA	19 Februari 2022	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III tahun 2019 Seri A	8,50%	AAA	19 Februari 2022	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I BJB Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,50%	AA+	27 September 2023	Obligasi Berkelanjutan I BJB Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN tahap II Tahun 2019	8,75%	AA+	28 Juni 2022	Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN tahap II Tahun 2019
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I 2019	8,75%	AAA	25 Juni 2024	Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I 2019
Obligasi Berkelanjuta IV Mandiri Tunas Finance				Obligasi Berkelanjuta IV Mandiri Tunas
Tahap II Tahun 2019 Seri B	9,50%	AA+	26 Juli 2024	Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B
EBA Bahana Bukopin	9,25%	AAA	04 September 2022	EBA Bahana Bukopin
Obligasi I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	7,90%	AA+	27 Maret 2023	Obligasi I Bank BTN Tahap II Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan III PNM TAHAP II Tahun 2019 Seri A	8,40%	A+	28 November 2022	Obligasi III PNM TAHAP II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV				Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Tahap IV Tahun 2019	8,90%	AAA	23 April 2024	Eximbank IV Tahun 2019
Obligasi Berkelanjutan 1 Waskita Beton Precast				Obligasi Berkelanjutan 1 Waskita Beton
Tahap I Tahun 2019	9,95%	BBB+	05 Juli 2022	Tahap I Tahun 2019
MTN Danareksa Tahun 2019	10,25%	BBB+	05 Juli 2022	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I				Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I
Tahun 2019 Seri B	7,60%	AAA+	07 November 2022	Tahun 2019 Seri B

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG IMBAL JASA PENJAMINAN

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Piutang IJP/IJK KUR
Piutang IJP/ IJK KUR Kepada Bank
Piutang IJP/ IJK KUR Kepada Pemerintah
Piutang IJP/ IJK KUR Kepada Non Bank
Jumlah Piutang IJP/IJK KUR

1.470.253.132.523
1.432.588.791.607
99.178.450
2.902.941.102.580

5. GUARANTEE RECEIVABLES

**31 Desember 2018
December 31, 2018**

1.307.160.788.366
1.328.036.144.692
-
2.635.196.933.058

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

(73.569.168.289)

(43.657.810.489)

Jumlah Piutang IJP/IJK KUR

2.829.371.934.291

2.591.539.122.569

Piutang IJP/IJK Eksisting

Piutang IJP/IJK Existing
61.598.467.382

75.313.506.889
75.313.506.889

Jumlah Piutang Imbal Jasa Penjaminan

2.890.970.401.673

2.666.852.629.458

Perubahan penyisihan penurunan nilai atas Piutang IJP KUR Kepada Pemerintah adalah sebagai berikut

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Saldo Awal Tahun
Pembentukan Cadangan
Pemulihan Cadangan
Saldo Akhir

43.657.810.489
29.911.357.800
-
73.569.168.289

**31 Desember 2018
December 31, 2018**

11.771.789.372
31.886.021.117
-
43.657.810.489

Piutang Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan tagihan Perusahaan atas jasa kegiatan penjaminan produk KUR yang telah diberikan kepada terjamin dan terbagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu Piutang Subsidi IJP KUR dan Piutang IJP KUR Subsidi Bunga.

Piutang IJP KUR merupakan tagihan Perusahaan kepada Pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008. Imbal Jasa Penjaminan dibayar oleh Pemerintah dengan tarif imbal jasa penjaminan sebesar 1,5% dan coverage sebesar 70% untuk kredit yang akadnya sebelum 14 Februari 2010. Untuk kredit yang akadnya setelah 14 Februari 2010 tarif imbal jasa penjaminan sebesar 3,25% pertahun dengan coverage sebesar 70%-80% sesuai PMK No.189/PMK.05/2010 tanggal 2 November 2010.

Piutang IJP KUR Subsidi Bunga merupakan tagihan Perusahaan kepada Penerima Jaminan atas jasa kegiatan penjaminan KUR yang telah diberikan kepada terjamin sesuai dengan Peraturan Menteri Koordinator Perekonomian Nomor 8 Tahun 2015 tanggal 19 Oktober 2015. Imbal Jasa Penjaminan termasuk dalam Subsidi Bunga yang dibayarkan Pemerintah yang nilainya hasil dari kesepakatan antara Penjamin dan Penerima Jaminan.

Tagihan Subsidi IJP KUR Fase 2 Tahun 2018 (Tahap 1 & 2 tahun 2018) sebesar Rp.46.055.673.169 telah dilaksanakan audit/ verifikasi oleh BPKP dimana hasil verifikasi senilai Rp.18.620.760.707,- telah dibayar pada tanggal 21 Agustus 2019 oleh Kementerian Koperasi dan UKM selaku KPA subsidi IJP KUR.

Tagihan Subsidi IJP KUR Fase 1 Tahun 2019 (Tahap 1 & 2 tahun 2019) telah disampaikan surat kepada Deputi Pembinaan Kemenkop dan UKM selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Subsidi IJP KUR nomor 12/EKT/DIROPS/STF/IX/2019 tanggal 06 September 2019 sebesar Rp.23.070.485.942.

Tagihan Subsidi IJP KUR Tahap 1 Tahun 2019 telah dilaksanakan audit/ verifikasi oleh BPKP dimana hasil verifikasi senilai Rp 4,699,315,947 telah dibayar pada tanggal 27 Desember 2019 oleh Kementerian Koperasi dan UKM selaku KPA Subsidi IJP KUR.

Total pembayaran IJP KUR Gen 2 periode 01 Januari s/d 31 Desember 2019 sebesar Rp1.281.766.691.781 atau 85,45 % dari target pembayaran IJP KUR tahun 2019 sebesar Rp 1.500.000.000.000.

KUR Guarantee Receivables
Guarantee Receivables - KUR to Bank
Guarantee Receivables - KUR to Government
Guarantee Receivables - KUR to Non-Bank
Total KUR Guarantee Receivables

Allowance for Impairment Losses

Total KUR Guarantee Receivables

Existing Guarantee Receivables
Existing Guarantee Receivables
Total Existing Guarantee Receivables

Total Guarantee Receivables

The changes in allowance of impairment loss for Guarantee Receivables to Government is as follows:

**31 Desember 2018
December 31, 2018**

Beginning Balance of The Year
Establishment of Allowance
Recovery of Allowance
Ending Balance

Guaranteed Service Credit Receivables (IJP) People's Business Credit (KUR) is the Company's bill for services guarantee activities of KUR products that have been given to guaranteed and is divided into 2 (two) categories, namely KUR IJP Subsidies and KUR IJP KUR Interest Subsidies.

IJP KUR receivables represent Company bills to the Government in accordance with the Minister of Finance Regulation Number 135 / PMK.05 / 2008 dated September 24, 2008. Guaranteed Service Payments are paid by the Government with a guarantee fee of 1.5% and coverage of 70% for loans the contract before February 14, 2010. For loans with agreements after February 14, 2010, the guarantee fee will be 3.25% per year with coverage of 70% -80% according to PMK No.189 / PMK.05 / 2010 dated November 2, 2010.

KUR IJP Receivables Interest Subsidies represent the Company's bills to Guarantee Recipients for the services of KUR guarantee activities that have been provided to be guaranteed in accordance with the Regulation of the Coordinating Minister for the Economy Number 8 of 2015 dated October 19, 2015. Guaranteed Service Fees are included in Interest Subsidies paid by the Government, the value of which results from agreement between the Guarantor and the Recipient of the Guarantee.

IJP KUR Subsidy Bill Phase 2 of 2018 (Phases 1 & 2 of 2018) amounting to Rp.46.055.673.169 has been audited / verified by BPKP where the verification results of Rp.18.620.760.707,- were paid on August 21, 2019 by the Ministry of Cooperatives and UKM as KPA subsidized IJP KUR.

KUR IJP Subsidy Bill Phase 1 of 2019 (Phases 1 & 2 of 2019) has been delivered to the Deputy Minister of Finance of the Ministry of Cooperatives and SMEs as the Budget User Authority (KPA) IJP KUR subsidy number 12 / EKT / DIROPS / STF / IX / 2019 dated September 6 2019 amounting to Rp 23.070.485.942.

IJP KUR Subsidy Bill Phase 1 of 2019 has been carried out an audit / verification by BPKP where the verification results worth Rp 4,699,315,947 were paid on December 27, 2019 by the Ministry of Cooperatives and SMEs as KPA Subsidi IJP KUR.

The total payment of IJP KUR Gen 2 for the period of 01 January to 31 December 2019 is Rp1.281.766.691.781 or 85.45% of the IJP KUR payment target for 2019 of Rp.1,500,000,000,000.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

6. GUARANTEE RECEIVABLES

Piutang Co-Guarantee dan Co-Insurance :

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
- PT Asuransi Syariah Mubarakah	60.884.628.597	60.884.628.596
- PT Heksa Eka Life Insurance	58.070.478.895	52.903.759.277
- PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	12.907.434.561	6.076.092.738
- PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	12.555.064.240	-
- PT Asuransi Jiwasraya	947.895.511	1.143.626.300
- PT Central Asia Raya	25.127.520	25.127.520
Jumlah Piutang Co-Guarantee	145.390.629.323	121.033.234.431

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- PT Asuransi Syariah Mubarakah	(60.884.628.596)	(60.884.628.596)
- PT Heksa Eka Life Insurance	(15.925.277.181)	(15.925.277.181)
- PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	(12.907.434.561)	-
- PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	(1.691.167.156)	-
- PT Asuransi Jiwasraya	(857.498.200)	(12.227.285)
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(92.266.005.694)	(76.822.133.062)

Total Piutang Co-Guarantee

53.124.623.629

44.211.101.369

Piutang Re-Asuransi :

- PT Re-asuransi Nasional Indonesia	280.317.749.225	138.853.870.849
- PT Re-asuransi Internasional Indonesia	48.376.178.135	59.229.915.333
- PT Igna Asia	39.941.798.269	11.462.459.520
- PT Reasuransi Syariah Indonesia	-	849.457.909
Jumlah Piutang Re-Asuransi	368.635.725.629	210.395.703.611

Total Piutang Penjaminan Ulang

421.760.349.259

254.606.804.980

Total Co-Guarantee Receivable

Re-Insurance Receivable

PT Re-asuransi Nasional Indonesia -
PT Re-asuransi Internasional Indonesia -
PT Igna Asia -
PT Reasuransi Syariah Indonesia -
Total Re-Insurance Receivable

Total Guarantee Receivable

Co-guarantee receivables to PT Heksa Eka Life Insurance, PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, PT Asuransi Syariah Mubarakah, PT Asuransi Takaful Keluarga and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya are reimbursement of claims billed to Co-Guarantee partners for the payment of claims have been paid by the Company.

Perusahaan bekerjasama dengan mitra Co-Guarantee untuk kredit multiguna dan mikro untuk mengalihkan risiko klaim yang diakibatkan meninggalnya terjamin.

Untuk menghindari tertunggaknya pembayaran Piutang dari mitra Co-Guarantee, sejak tahun 2011 telah ditambahkan ketentuan baru dalam perjanjian kerja sama dengan mitra Co-Guarantee yaitu perusahaan akan memotong pembayaran premi Co-Guarantee maksimal sebesar 55% dari premi Co-Guarantee sebesar 45% dari IJP/IJK yang menjadi hak mitra Co-Guarantee apabila saldo Piutang Co-Guarantee di atas kewajaran, yang dihitung 3 kali dari rata-rata pengajuan pembayaran klaim dalam 1 tahun terakhir atau dengan perhitungan lainnya yang disepakati oleh perusahaan dan mitra Co-Guarantee.

Pada 31 Desember 2019 perusahaan mencadangkan kerugian penurunan nilai Piutang PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin sebesar Rp12.907.434.561, yang merupakan kerugian penurunan nilai piutang atas PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin.

Perjanjian kerjasama terbaru dengan mitra Co-Guarantee sebagai berikut:

- Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Syariah Mubarakah (PT ASM) No:37/Jamkrindo/VI/2012 tanggal 27 September 2012 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna.

The company cooperates with Co-Guarantee partners for a multipurpose and micro credit to transfer the risk of claims resulting from the death of the assured.

To avoid the payment of delinquent receivables from Co-Guarantee partners, since 2011 has been added a new provision in the agreement of cooperation with Co-Guarantee partners that the company will cutoff the premium Co. Guarantee a maximum of 50% of the premium Co. Guarantee for 60% of the IJP / IJK the Guarantee Co partner right when the balance in the Accounts Receivable Guarantee Co. fairness, which is calculated 3 times of the average filing claims payments in the last 1 year or with other calculations agreed by the company and partner Co-Guarantee.

As of December 31, 2019, the company provided an impairment loss of PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Receivables amounting to Rp12,907,434,561, which was an impairment loss from PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin.

New cooperation agreements with partner Co-Guarantee as follows:

- A cooperation agreement with PT Asuransi Syariah Mubarakah (PT ASM) No: 37 / Jamkrindo / VI / 2012 dated SEPTEMBER 27, 2012 regarding the Closure of Credit Life Insurance For Debtor Banks / Financial Institutions Other Receivers Credit / Financing Multiguna.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PENJAMINAN ULANG (Lanjutan)

Perjanjian kerjasama terbaru dengan mitra Co-Guarantee sebagai berikut: (Lanjutan)

- Putusan Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat No. 36/Pdt-Sus/pailit/2016/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 6 September 2016 menyatakan PT Asuransi Syariah Mubarakah Pailit dengan Segala Akibat Hukumnya dan Surat Tim Kurator PT Asuransi Syariah Mubarakah No. 02/TK-CDS/Pailit-ASM/IX/16 tanggal 13 September 2016 perihal Undangan Rapat Kreditur PT Asuransi Syariah Mubarakah (Dalam Pailit).
- Perjanjian kerjasama dengan PT Heksa Eka Life Insurance No. 06/Jamkrindo/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna yang diaddendum dengan perjanjian kerjasama No. 33/Jamkrindo/V/2012 tanggal 24 Mei 2012 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, diaddendum dengan perjanjian kerjasama No.01/Jamkrindo/II/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, yang kemudian diaddendum lagi dengan perjanjian kerjasama No.38/Jamkrindo/V/2013 – PKS.008/HELI/V/2013 tanggal 17 Mei 2013 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, dan terakhir diaddendum dengan perjanjian kerjasama No.06/Jamkrindo/II/2014 – PKS.003/HELI/II/2014 tanggal 07 Februari 2014 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna.
- Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya No. 40/Sarana/XII/2007-DIR/243/XII/2007 tanggal 12 Desember 2007 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit Multiguna diperbarui dengan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya No. 36/Sarana/V/2008-038/DIR-PKD/2008 tanggal 19 Mei 2008 tentang Penutupan Asuransi pertanggungan Uang Muka Baperum Griya (UMB) Bagi Pegawai Bank Indonesia.
- Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Takaful Keluarga No. 30/Sarana/XII/2006 tanggal 29 Desember 2006 tentang Penutupan Asuransi Pinjaman Tunai Bagi Pegawai Bank Indonesia, Pensiunan Pegawai Bank Indonesia dan Pinjaman Multi Guna Bagi Karyawan Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI) Jakarta diaddendum dengan Addendum Perjanjian Kerjasama No. 29/Sarana/X/2007-ATK.DU.ADD.PKS-026.10.2007 tanggal 26 Oktober 2007 tentang Penutupan Asuransi Pinjaman Tunai Bagi Pegawai Bank Indonesia, Pensiunan Pegawai Bank Indonesia dan Pinjaman Multi Guna Bagi Karyawan KOPEBI Jakarta.
- Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Karyamas Sentralindo No. 42/Sarana/XII/2007-0122/PKS-AKS/DIR/XII/07 tanggal 19 Desember 2007 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/Pembiayaan Multiguna diperbarui dengan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Karyamas Sentralindo No. 29/Jamkrindo/III/2010-005/PKS-AKS/DIR/III/2010 tanggal 03 Maret 2010 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/Pembiayaan Multiguna.
- Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) No. 14/Jamkrindo/OP-02/VI/2015-PKS014-DIR/MKT/06/2015 tanggal 04 September 2015 tentang Santunan Asuransi Kebakaran Atas Produk Penjaminan Kredit Kreasi PT. Pegadaian (Persero) diperbarui dengan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur No.04/PKS/OP-02/II/2019 - 009/DIR/02/2019 tanggal 27 Februari 2019 tentang Santunan Asuransi Kebakaran atas Produk Penjaminan Kredit Kreasi PT Pegadaian (Persero).

6. GUARANTEE RECEIVABLES (Continued)

New cooperation agreements with partner Co-Guarantee as follows: (Continued)

- Based on Decision of the Central Jakarta District Court No. 36 / Pdt-Sus / bankrupt / 2016 / PN.NIAGA.JKT.PST dated September 6, 2016 stated PT Asuransi Syariah Mubarakah bankrupt with all its legal consequences and letter of receiver team of PT Asuransi Syariah Mubarakah No. 02 / TK-CDS / Bankrupt-ASM / IX / 16 dated September 13, 2016 concerning Invitation to the Meeting of Creditors of PT Asuransi Syariah Mubarakah (In Bankruptcy).
- Cooperation agreement with PT Heksa Eka Life Insurance No.: 06/Jamkrindo/II/2012 date February 28, 2012 about The Closing Credits Life Insurance For the Debtor Bank / Other Financial Institution Recipient Credit / Financing Multipurpose that has been addendum with cooperation agreement No.: 33/Jamkrindo/V/2012 date May 24, 2012 about The Closing Credits Life Insurance For the Debtor Bank / Other Financial Institution Recipient Credit / Financing Multipurpose, that has been addendum with cooperation agreement No.: 01/Jamkrindo/I/2013 date January 15, 2013 about The Closing Credits Life Insurance For the Debtor Bank / Other Financial Institution Recipient Credit / Financing Multipurpose, that has been addendum with cooperation agreement No. 38/Jamkrindo/V/2013 - PKS.008/HELI/V/2013 date May 17, 2013 about The Closing Credits Life Insurance For the Debtor Bank / Other Financial Institution Recipient Credit / Financing Multipurpose, and last that has been addendum with cooperation agreement No.: 06/Jamkrindo/II/2014 - PKS.003/HELI/II/2014 date February 07, 2014 about The Closing Credits Life Insurance For the Debtor Bank / Other Financial Institution Recipient Credit / Financing Multipurpose.
- Cooperation Agreement with PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya No. 40 / Sarana / XII / 2007-DIR / 243 / XII / 2007 dated 12 December 2007 concerning Closing of Credit Life Insurance for Debtors of Banks / Other Financial Institutions of Multipurpose Credit Recipients with a Cooperation Agreement with PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya No. 36 / Sarana / V / 2008-038 / DIR-PKD / 2008 dated May 19, 2008 concerning Closing of Insurance Coverage for Baperum Griya Advance (UMB) for Bank Indonesia Employees.
- Cooperation Agreement with PT Takaful Insurance Family No. 30 / Sarana / XII / 2006 dated December 29, 2006 concerning Closing of Cash Loan Insurance for Employees of Bank Indonesia, Retired Bank Indonesia Employees and Multi-Purpose Loans for Employees of Bank Indonesia Employee Cooperatives (KOPEBI) Jakarta added with Addendum to Cooperation Agreement No. 29 / Sarana / X / 2007-ATK.DU.ADD.PKS-026.10.2007 dated 26 October 2007 concerning Closing of Cash Loan Insurance for Bank Indonesia Employees, Bank Indonesia Retired Employees and Multi-Purpose Loans for KOPEBI Jakarta Employees.
- Cooperation Agreement with PT Asuransi Karyamas Sentralindo No. 42 / Sarana / XII / 2007-0122 / PKS-AKS / DIR / XII / 07 dated December 19, 2007 concerning Closing of Credit Life Insurance for Debtors of Other Financial Banks / Institutions Multipurpose Credit / Financing Recipients with a Cooperation Agreement with PT Asuransi Karyamas Sentralindo No. 29 / Jamkrindo / III / 2010-005 / PKS-AKS / DIR / III / 2010 dated March 3, 2010 concerning Closing of Credit Life Insurance for Debtors Other Financial Banks / Institutions Multipurpose Credit / Financing Recipients.
- Cooperation Agreement with PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) No. 14 / Jamkrindo / OP-02 / VI / 2015-PKS014-DIR / MKT / 06/2015 dated September 4, 2015 concerning Compensation of Fire Insurance for Product Guarantee of Creative Credit PT. Pegadaian (Persero) renewed with a Cooperation Agreement with PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur No.04/PKS/OP-02/II/2019 - 009/DIR/02/2019 dated February 27, 2019 concerning Fire Insurance Benefits for Product Credit Guarantee Kreasi PT Pegadaian (Persero).

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PENJAMINAN ULANG (Lanjutan)

Perjanjian kerjasama terbaru dengan mitra Co-Guarantee sebagai berikut: (Lanjutan)

- Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin No. 4/Jamkrindo/I/2012 tanggal 31 Januari 2012 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, diaddendum dengan perjanjian kerjasama No.02/Jamkrindo/I/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, diaendum dengan perjanjian kerjasama No.39/Jamkrindo/V/2013 – 0011/PKS-AL AMIN/DIR/V/2013 tanggal 17 Mei 2013 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, diaddendum dengan perjanjian kerjasama No.05/Jamkrindo/II/2014 – 006/PKS-AL AMIN/DIR/II/2014 tanggal 07 Februari 2014 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, kemudian diaddendum dengan perjanjian kerjasama No.07/Jamkrindo/OP-01/II/2015 – 010/PKS-AL AMIN/DIR/II/2015 tanggal 23 Februari 2014 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna.
- Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya No.07/Jamkrindo/II/2014 –035.SJ.U.0214 tanggal 07 Februari 2014 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna dan tahun 2015 diadendum dengan perjanjian kerjasama No.08/Jamkrindo/OP-01/II/2015 –025a.SJU.0215 tanggal 23 Februari 2015 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna.
- Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Bina Griya Upakara No.19/Jamkrindo/Non-OP/IX/2018 – 56/PKS/DIR-BINAGRIYA/092018 tanggal 26 September 2018 tentang Penempatan Asuransi Kebakaran Rumah Tinggal Bagi Nasabah Bank Yang Dibayai Dengan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).
- Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Bina Griya Upakara No.14/Jamkrindo/OP02VI/2014 – PKS.014-DIR/MKT/06/2015 tanggal 04 SEPTEMBER 2015 tentang Santunan Asuransi Kebakaran atas Produk Penjaminan Kredit Kreasi PT Pegadaian (Persero).
- Perjanjian Kerjasama dengan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No.05/Jamkrindo/OP-03/X/2015-071/PKS/Jamsyar/X/2015 tanggal 08 Oktober 2015 tentang Penjaminan Pembiayaan Bersama diaddendum dengan Addendum Perjanjian Kerjasama No. 08/Jamkrindo/OP-01/I/2016-002/PKS/JAMSYAR/I/2016 tanggal 23 Januari 2016 tentang Penjaminan Pembiayaan Bersama diperbarui dengan Perjanjian Kerjasama dengan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No.18/Jamkrindo/OP-02/IV/2018-18/PKS/Jamsyar/IV/2018 tanggal 26 April 2018 tentang Penjaminan Pembiayaan Bersama diaddendum dengan Addendum Perjanjian Kerjasama No. 38/Jamkrindo/OP-02/XI/2018-053/PKS/Jamsyar/XI/2018 tanggal 1 November 2018 tentang Penjaminan Pembiayaan Bersama.

Piutang Re-Asuransi kepada Perusahaan Re-asuransi adalah penggantian pembayaran klaim yang ditagihkan kepada mitra Re-Asuransi atas pembayaran klaim yang telah dibayarkan oleh Perusahaan. Perusahaan bekerjasama dengan mitra Re-asuransi untuk semua jenis kredit untuk mengalihkan sebagian risiko klaim.

6. GUARANTEE RECEIVABLES (Continued)

New cooperation agreements with partner Co-Guarantee as follows: (Continued)

- Cooperation agreement with PT Asuransi Jiwa Sharia Al-Amin No.: 4/Jamkrindo/I/2012 date January 31, 2012 about The Closing Credits Life Insurance For the Debtor Bank / Other Financial Institution Recipient Credit / Financing Multipurpose, that has been addendum with cooperation agreement No.: 02/Jamkrindo/I/2013 date January 15, 2013 about The Closing Credits Life Insurance For the Debtor Bank / Other Financial Institution Recipient Credit / Financing Multipurpose, that has been addendum with cooperation agreement No. 39/Jamkrindo/V/2013 - 011/PKS-AL AMIN/DIR/V/2013 date May 17, 2013 about The Closing Credits Life Insurance For the Debtor Bank / Other Financial Institution Recipient Credit / Financing Multipurpose, that has been addendum with cooperation agreement No.: 05/Jamkrindo/II/2014 - 006/PKS-AL AMIN/DIR/II/2014 date February 07, 2014 about The Closing Credits Life Insurance For the Debtor Bank / Other Financial Institution Recipient Credit / Financing Multipurpose, that has been addendum with cooperation agreement No.: 07/Jamkrindo/OP-01/II/2015 - 010/PKS-AL AMIN/DIR/II/2015 date February 28, 2015 about The Closing Credits Life Insurance For the Debtor Bank / Other Financial Institution Recipient Credit / Financing Multipurpose.
- Cooperation agreement invitation PT Asuransi Jiwasraya No.07 / Jamkrindo / II / 2014 dated 07 February 2014 -035.SJ.U.0214 about Closing Credit Life Insurance For Debtor Banks / Financial Institutions Other Receivers Credit / Financing Multipurpose and 2015 updated with agreement cooperation No.08 / Jamkrindo / OP-01 / II / 2015 dated February 23, 2015 - 025a.SJU.0215 about Credit Life Insurance Closure For Debtor Banks / Financial Institutions Other Receivers Credit / Financing Multiguna.
- Cooperation agreement with PT Asuransi Bina Griya Upakara No. : 19/Jamkrindo/Non-OP/IX/2018 – 56/PKS/DIR-BINAGRIYA/092018 dated September 26, 2018 about Fire Insurance Placement House Live For Customer Bank Financed With Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) .
- Cooperation agreement invitation PT Asuransi Bina Griya Upakara 14 / Jamkrindo / OP02VI / 2014 -PKS.014-DIR / MKT / 06/2015 dated SEPTEMBER 4, 2015 on Compensation Insurance Products Credit Guarantee Fire on Creative PT Pegadaian (Persero).
- Cooperation Agreement with PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. 05 / Jamkrindo / OP-03 / X / 2015-071 / PKS / Jamsyar / X / 2015 dated October 8, 2015 concerning Joint Financing Guarantee added with the Addendum to the Cooperation Agreement No. 08 / Jamkrindo / OP-01 / I / 2016-002 / PKS / JAMSYAR / I / 2016 dated January 23, 2016 concerning the updated Joint Financing Guarantee with a Cooperation Agreement with PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. 18 / Jamkrindo / OP-02 / IV / 2018-18 / PKS / Jamsyar / IV / 2018 dated 26 April 2018 concerning Joint Financing Guarantee added with the Addendum to the Cooperation Agreement No. 38 / Jamkrindo / OP-02 / XI / 2018-053 / PKS / Jamsyar / XI / 2018 dated 1 November 2018 concerning Collaboration Financing Guarantee

Re-Insurance Receivable to Company Indonesian National Re-insurance is reimbursement payments charged to the partners claim for payment of Re-Insurance claims paid by the Company. Re-insurance companies collaborate with partners for all types of credit to shift some of the risk of claims.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PENJAMINAN ULANG (Lanjutan)

Dalam kerja sama dengan re-asuransi digunakan metode *treaty*. Metode *treaty* merupakan perjanjian pertanggungan ulang otomatis secara tahunan antara Perusahaan Penjamin dan Re-asuransi dengan kondisi yang disepakati bersama dalam negosiasi *treaty*.

Piutang Re-Asuransi kepada Perusahaan Re-Asuransi adalah penggantian pembayaran klaim yang ditagihkan kepada mitra Re-Asuransi atas pembayaran klaim yang telah dibayarkan oleh Perusahaan. Perusahaan bekerjasama dengan mitra Re-Asuransi untuk semua jenis kredit untuk mengalihkan sebagian risiko klaim.

Dalam kerja sama dengan re-asuransi digunakan metode *treaty*. Metode *treaty* merupakan perjanjian pertanggungan ulang otomatis secara tahunan antara Perusahaan Penjamin dan Re-Asuransi dengan kondisi yang disepakati bersama dalam negosiasi *treaty*.

Kerjasama dengan perusahaan Re-Asuransi dilakukan melalui perusahaan pialang dengan PKS sebagai berikut:

- PKS antara Perum Jamkrindo dengan PT Igna Asia dengan No. 18/Jamkrindo/Non-OP/IX/2018 - 007/PKS/Jamkrindo/1.2018 tanggal 21 September 2018 dan telah mengalami perubahan dengan No.47/PKS/Non-OP/IV/2019-002/PKS/Jamkrindo/IV.2019 tanggal 26 April 2019.

Perubahan penyisihan penurunan nilai atas Piutang Co-Guarantee dan Re-Asuransi adalah sebagai berikut

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo Awal Tahun	76.822.133.062	83.391.492.744	Beginning Balance of The Year
Pembentukan Cadangan	15.443.872.632	10.276.760.814	Establishment of Allowance
Pemulihan Cadangan	-	(16.846.120.496)	Recovery of Allowance
Saldo Akhir	92.266.005.694	76.822.133.062	Ending Balance

7. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pinjaman Bagi Hasil	16.991.413.380	16.994.913.380	Profit Sharing Loan
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang kepada Koperasi Pegawai	454.557.996	694.557.996	Employee Cooperative Receivable
Piutang Pinjaman Bagi Hasil	132.402.352	132.402.352	Profit Sharing Loan
Jumlah Pinjaman Yang Diberikan	17.578.373.728	17.821.873.728	Total Loans
Pihak Ketiga			Third Parties
Penyisihan kerugian nilai pinjaman bagi hasil	(16.716.194.745)	(16.716.194.745)	Profit Sharing Loan for Impairment Losses
Pihak Berelasi			Related Parties
Penyisihan kerugian nilai pinjaman koperasi pegawai	(325.891.583)	(325.891.583)	Employee Cooperative Receivable for Impairment Losses
Penyisihan kerugian nilai pinjaman bagi hasil	(123.453.868)	(123.453.868)	Profit Sharing Loan for Impairment Losses
Jumlah penyisihan penurunan nilai	(17.165.540.196)	(17.165.540.196)	Total Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pinjaman Yang diberikan Bersih	412.833.532	656.333.533	Total Net Loans

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Piutang Pinjaman Bagi Hasil adalah penyediaan uang/dana oleh Perusahaan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pinjaman bagi hasil antara Perusahaan dengan nasabah yang mewajibkan pihak nasabah untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan mempertimbangkan imbalan bagi hasil yang dihitung dari nilai nominal atau target IRR tertentu. Piutang Pinjaman bagi Hasil diatur dalam Keputusan Direksi Perusahaan No. 42/DIR/IX/2001. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2018 Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia tidak lagi menyalurkan pinjaman bagi hasil baru.

Pinjaman bagi hasil dengan kategori lancar ditetapkan sebagai pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai dan tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Terhadap Piutang bagi hasil yang mengalami penurunan nilai namun Perusahaan tidak dapat memperoleh komitmen pembayaran dari para debitur, maka nilai wajar Piutang bagi hasil ditetapkan nihil. Dengan demikian CKPN yang dibentuk sebesar 100% dari nilai tercatat.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya pinjaman tersebut.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang Pendapatan Komisi	46.744.375.590	35.767.955.023
Piutang Pendapatan Bunga Reksadana	35.569.169.732	25.153.653.950
Piutang Pendapatan Bunga Obligasi	15.705.862.827	18.339.435.959
Piutang Pendapatan Bunga Deposito	12.594.003.796	4.922.809.888
Piutang Pendapatan Fee Based Co Insurance	5.817.314.053	-
Piutang kepada Pegawai	1.912.474.881	318.747.540
Piutang Pendapatan EBA	507.636.650	479.005.828
Piutang Lainnya	97.027.260.807	19.919.574.664
Jumlah Piutang Lain-lain	215.878.098.336	104.901.182.852

Piutang pendapatan bunga deposito terdiri dari deposito eksisting dan deposito dana KUR.

Piutang pendapatan reksadana merupakan pendapatan reksadana KUR.

Piutang pendapatan bunga obligasi merupakan pendapatan bunga obligasi KUR.

Piutang sewa gedung merupakan tagihan sewa gedung kepada penyewa dan Piutang kepada penyewa gedung merupakan tagihan atas pemakaian telepon oleh penyewa.

Piutang kepada pegawai merupakan tagihan atas ekses klaim asuransi kesehatan kepada karyawan dan tagihan atas bantuan uang muka.

Piutang lainnya merupakan rincian Piutang cabang-cabang yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Piutang tersebut diatas.

Pada tahun 2019 perusahaan melakukan reklasifikasi atas klaim dalam proses sebesar Rp60.498.854.980 ke piutang lain-lain. Piutang tersebut merupakan piutang atas pembayaran klaim kupra yang masih dalam proses administrasi.

7. LOANS (Continued)

Profit Sharing Loan Receivable is the provision of money / funds by the Company to customers under Profit Sharing Loan agreements between the Company with customers who require the customer to repay the debt after a certain period in return for taking into account the results calculated from the nominal value or a specific target IRR. Profit Sharing Loan Receivable regulated in The Decree of Company's Board of Directors No.42/DIR/IX/2001. Based on Government Regulation Number 41 of 2008 Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia are not distributed new Profit Sharing Loan.

Profit Sharing Loan with current category defined as loans that are not impaired and no impairment loss reserves established.

For profit sharing loan receivables are impaired but the Company can not obtain payment from the debtor's commitments, the fair values of accounts receivable is set to nihil. Thus allowance for impairment losses formed at 100% of the carrying value.

Management considers that allowance for impairment losses have been adequate to cover losses that may arise from uncollectible loans.

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang Pendapatan Komisi	46.744.375.590	35.767.955.023	<i>Commission Income Receivable</i>
Piutang Pendapatan Bunga Reksadana	35.569.169.732	25.153.653.950	<i>Mutual Fund Interest Income Receivable</i>
Piutang Pendapatan Bunga Obligasi	15.705.862.827	18.339.435.959	<i>Bonds Interest Income Receivable</i>
Piutang Pendapatan Bunga Deposito	12.594.003.796	4.922.809.888	<i>Time Deposit Interest Income Receivable</i>
Piutang Pendapatan Fee Based Co Insurance	5.817.314.053	-	<i>Fee Based Income Receivable</i>
Piutang kepada Pegawai	1.912.474.881	318.747.540	<i>Receivable to Employee</i>
Piutang Pendapatan EBA	507.636.650	479.005.828	<i>Security (Asset Underlying) Income Receivable</i>
Piutang Lainnya	97.027.260.807	19.919.574.664	<i>Others Receivable</i>
Jumlah Piutang Lain-lain	215.878.098.336	104.901.182.852	Total Other Receivable

Deposit interest income receivable consists of existing deposits and deposits KUR fund.

Mutual fund interest income receivable is interest income KUR mutual fund.

Bond interest income receivable is interest income KUR bonds.

Building Rent Receivable is claim of builing rent to tenant and Receivable to Tenant Building is claim of telephone charges.

Receivables to employee is billed for the excess to the employee health insurance claims and bills for payment assistance.

Other receivables are detailed receivables of the branches that can not be classified as receivables mentioned above.

In 2019 the company reclassified claims in the process of Rp.38,380,846,989 to other receivables. The receivables are receivables from the payment of kupra claims which are still in the administrative process.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PREMI DAN FEE DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Premi Re-Asuransi	768.436.131.765	546.855.324.938	Re-Insurance Premium
Premi Co-Guarantee	489.803.890.063	519.521.138.210	Co-Guarantee Premium
Fee Based Income	196.461.362.928	156.523.271.773	Fee Based Income
Fee Agen	154.232.108.041	161.777.576.715	Agent Fee
Jumlah Premi dan Fee Dibayar Dimuka	1.608.933.492.797	1.384.677.311.636	Total Prepaid Premium and Fees

Beban Premi Co-Guarantee dan Fee Based Income dibayar dimuka diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP).

Beban dibayar dimuka co-guarantee merupakan Pembayaran Premi tahun berjalan dan tahun-tahun lalu ke mitra co-guarantee yang akan menjadi beban di tahun-tahun mendatang.

Beban dibayar dimuka re-asuransi merupakan Pembayaran Premi tahun berjalan dan tahun-tahun lalu ke mitra re-asuransi yang akan menjadi beban di tahun-tahun mendatang.

Beban dibayar dimuka fee bank (fee based income) merupakan pembayaran fee bank tahun berjalan dan tahun-tahun lalu penerima jaminan yang akan menjadi beban di tahun-tahun mendatang.

Beban dibayar dimuka fee agen merupakan pembayaran fee agen tahun berjalan dan tahun-tahun lalu ke mitra agen yang akan menjadi beban di tahun-tahun mendatang.

9. PREPAID PREMIUM AND FEES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Premi Re-Asuransi	768.436.131.765	546.855.324.938	Re-Insurance Premium
Premi Co-Guarantee	489.803.890.063	519.521.138.210	Co-Guarantee Premium
Fee Based Income	196.461.362.928	156.523.271.773	Fee Based Income
Fee Agen	154.232.108.041	161.777.576.715	Agent Fee
Jumlah Premi dan Fee Dibayar Dimuka	1.608.933.492.797	1.384.677.311.636	Total Prepaid Premium and Fees

Premiums Co-Guarantee Expenses and Prepaid Fee Based Income are recognized over the term of the guarantee and allocated by month issuance of Certificate of Guarantee (SP).

Prepaid expenses co-guarantee is premium payments of the current year and years ago to co-guarantee partners that will be due in the coming years.

Prepaid expenses re-insurance is premium payments of the current year and years ago to re-insurance partners that will be due in the coming years.

Prepaid expenses fee bank (fee based income) is fee bank payments of the current year and years ago to the insured partners that will be due in the coming years.

Prepaid expenses agent fee is agent fee payments of the current year and years ago to the agent partners that will be due in the coming years.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Beban Operasi	18.229.701.537	19.080.691.938	Operating Expense
Uang Muka Pihak Ketiga	10.444.760.445	6.497.497.132	Advanced Third Parties
Beban SDM	2.920.101.597	2.067.228.639	Human Resource Expense
Beban Umum	1.729.227.078	160.508.694	General Expense
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	33.323.790.657	27.805.926.403	Total Prepaid Expense

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Masa manfaat sewa bangunan, asuransi dan premi pensiun sesuai dengan jangka waktu kontrak atau polis.

Beban Operasi merupakan beban atas pembayaran sewa dibayar dimuka untuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor.

Uang Muka Pihak Ketiga adalah uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga atas transaksi pengadaan barang dan jasa.

Beban SDM merupakan beban atas pembayaran asuransi karyawan yang meliputi asuransi kesehatan.

Beban Umum merupakan beban atas pembayaran asuransi kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, dan inventaris kantor, serta pembayaran atas renovasi bangunan.

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Beban Operasi	18.229.701.537	19.080.691.938	Operating Expense
Uang Muka Pihak Ketiga	10.444.760.445	6.497.497.132	Advanced Third Parties
Beban SDM	2.920.101.597	2.067.228.639	Human Resource Expense
Beban Umum	1.729.227.078	160.508.694	General Expense
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	33.323.790.657	27.805.926.403	Total Prepaid Expense

Expenses are allocated according to the useful life of each cost with a straight-line method. The useful life of building rent, insurance and pension premiums in accordance with the term of the contract or policy.

Operating Expense as represent expenses for prepaid rent for vehicles, official homes, office buildings.

Third Parties Prepaid Expense as represent advances paid to third parties for goods and services procurement transactions.

Human Resource Expense as represent expenses for employee insurance payments which include health insurance.

General Expense as represent expenses for vehicle insurance, official residence, office building, and office inventory payments, and payments for building renovations.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Saldo Awal 1 Januari 2019/ Beginning Balance January 1, 2019	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Penyesuaian dan Reklasifikasi / Adjustment and Reclassification
Harga Perolehan				
Tanah	302.729.845.156	-	-	-
Bangunan Kantor	114.113.550.644	44.545.269.523	-	-
Perumahan Dinas	5.984.843.784	1.523.774.065	-	-
Inventaris Kantor	97.597.713.952	17.412.190.878	-	-
Inventaris Rumah Dinas	2.693.910.221	861.925.971	-	-
Kendaraan Bermotor	43.517.355.931	-	-	-
Jumlah Harga Perolehan	566.637.219.688	64.343.160.437	-	-
				Acquisition Cost
				Land Buildings Houses Office Equipment Houses Equipment Vehicles
				Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan Kantor	(6.555.936.982)	(2.309.405.512)	-	(8.865.342.494) Buildings
Perumahan Dinas	(962.770.183)	(95.976.633)	-	(1.058.746.816) Houses
Inventaris Kantor	(57.114.386.670)	(15.645.719.815)	-	(72.760.106.485) Office Equipment
Inventaris Rumah Dinas	(1.795.916.804)	(462.927.651)	-	(2.258.844.455) Houses Equipment
Kendaraan Bermotor	(23.141.169.519)	(5.030.862.996)	-	(28.172.032.515) Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(89.570.180.158)	(23.544.892.607)	-	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	477.067.039.530			Book Value
31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Saldo Awal 1 Januari 2018/ Beginning Balance January 1, 2018	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Penyesuaian dan Reklasifikasi / Adjustment and Reclassification
Harga Perolehan				
Tanah	302.692.445.156	37.400.000	-	-
Bangunan Kantor	105.366.496.861	8.747.053.783	-	-
Perumahan Dinas	5.980.636.284	4.207.500	-	-
Inventaris Kantor	79.633.705.044	17.964.008.908	-	-
Inventaris Rumah Dinas	2.151.182.615	542.727.606	-	-
Kendaraan Bermotor	43.397.485.931	119.870.000	-	-
Jumlah Harga Perolehan	539.221.951.890	27.415.267.797	-	-
				Acquisition Cost
				Land Buildings Houses Office Equipment Houses Equipment Vehicles
				Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan Kantor	(5.501.112.547)	(1.054.824.435)	-	(6.555.936.982) Buildings
Perumahan Dinas	(440.903.097)	(521.867.086)	-	(962.770.183) Houses
Inventaris Kantor	(41.458.402.148)	(15.655.984.522)	-	(57.114.386.670) Office Equipment
Inventaris Rumah Dinas	(1.737.509.688)	(58.407.116)	-	(1.795.916.804) Houses Equipment
Kendaraan Bermotor	(18.914.803.382)	(4.226.366.137)	-	(23.141.169.519) Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(68.052.730.862)	(21.517.449.296)	-	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	471.169.221.029			Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap sebesar Rp23.544.892.607 dan Rp 21.517.449.296 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

The amount of depreciation expense for property, plant and equipment amounted to Rp 23.544.892.607 and Rp 21.517.449.296 as of September 30, 2019 and December, 31 2018, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Perum Jamkrindo dan Entitas Anak selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Perum Jamkrindo and Subsidiary during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2019 and 2018 there were no fixed assets pledged as collateral.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Perangkat Lunak	50.853.650.185	1.312.096.905	Computer Software
Dikurangi : Amortisasi	<u>(10.712.504.389)</u>	<u>(1.174.625.000)</u>	Less : Amortization
Jumlah Aset Tidak Berwujud	<u>40.141.145.796</u>	<u>137.471.905</u>	Total Intangible Assets

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>					
	<u>Saldo Awal 1 Januari 2019/ Beginning Balance January 1, 2019</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Disposals</u>	<u>Penyesuaian dan Reklasifikasi / Adjustment and Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir 31 Desember 2019/ Ending Balance December 31, 2019</u>	
Harga Perolehan						
Perangkat Lunak	1.312.096.905	49.541.553.280	-	-	50.853.650.185	Acquisition Cost Computer Software
Jumlah Harga Perolehan	<u>1.312.096.905</u>	<u>49.541.553.280</u>	-	-	<u>50.853.650.185</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						
Perangkat Lunak	(1.174.625.000)	(9.537.879.389)	-	-	(10.712.504.389)	Accumulation Amortization Computer Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	<u>(1.174.625.000)</u>	<u>(9.537.879.389)</u>	-	-	<u>(10.712.504.389)</u>	Total Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>137.471.905</u>				<u>40.141.145.796</u>	Book Value
	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>					
	<u>Saldo Awal 1 Januari 2018/ Beginning Balance January 1, 2018</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Disposals</u>	<u>Penyesuaian dan Reklasifikasi / Adjustment and Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir 31 Desember 2018/ Ending Balance December 31, 2018</u>	
Harga Perolehan						
Perangkat Lunak	283.297.600	1.028.799.305	-	-	1.312.096.905	Acquisition Cost Computer Software
Jumlah Harga Perolehan	<u>283.297.600</u>	<u>1.028.799.305</u>	-	-	<u>1.312.096.905</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						
Perangkat Lunak	(115.378.973)	(1.059.246.027)	-	-	(1.174.625.000)	Acquisition Cost Computer Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	<u>(115.378.973)</u>	<u>(1.059.246.027)</u>	-	-	<u>(1.174.625.000)</u>	Total Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>167.918.627</u>				<u>137.471.905</u>	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat aset tak berwujud yang dijaminkan.

As of December 31, 2019 and 2018 there were no intangible assets pledged as collateral.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	716.072.177.597	479.878.677.597	Restricted Deposit
Piutang Penjaminan Ulang Dalam Proses	59.462.335.124	115.172.703.220	Reguarantee Receivable in Process
Klaim Dalam Proses	25.560.627.873	146.384.883.544	Claim in Process
Uang Jaminan	1.076.732.900	-	Cash Collateral
Sediaan Cetakan	548.512.900	330.796.500	Printing Supplies
Aset Lainnya	2.710.897.222	36.597.498.564	Other Assets
Jumlah Aset Lain-Lain	<u>805.431.283.615</u>	<u>778.364.559.425</u>	Total Other Assets

Piutang Dalam Proses merupakan Piutang Co-Guarantee dan Re-Asuransi yang belum ada persetujuan klaim dari mitra Co-Guarantee dan Re-Asuransi.

Receivable in process are co-guarantee's and reinsurance receivables that yet any claim approval from co-guarantee and reinsurance partners.

Aset lainnya merupakan saldo jaminan listrik PLN, dan jaminan telepon.

Other assets is electricity, telephone deposit fund, and deferred expenses.

Deposito yang dimiliki entitas tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

Time deposit owned entity but are restricted in accordance with an agreement with bank partners.

Klaim dalam proses adalah klaim yang sudah diajukan ke Perum Jamkrindo akan tetapi belum ada persetujuan atas klaim tersebut.

Claims in process are claims submitted to Perum Jamkrindo but no agreement has been reached.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG KLAIM

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Utang Klaim - Kredit Usaha Rakyat	12.656.759.277	59.735.621.062
Utang Klaim - Kredit Eksisting	1.470.480.432	26.068.395.491
Jumlah Utang Klaim	<u>14.127.239.709</u>	<u>85.804.016.553</u>

Utang klaim merupakan utang Perusahaan kepada Bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah Utang yang telah disetujui namun belum dibayar. Utang klaim dinyatakan sebesar persentase penjaminan atas baki debit pinjaman yang disetujui.

15. CADANGAN KLAIM

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Cadangan Klaim KUR	388.433.080.185	353.891.916.709
Cadangan Klaim - Kredit Eksisting	49.630.002.152	96.127.753.343
Provisi Kerugian Atas Klaim Co-Guarantee	7.415.181.909	6.670.740.686
Jumlah Cadangan Klaim	<u>445.478.264.246</u>	<u>456.690.410.738</u>

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut pembentukan cadangan klaim dibagi dua metode, 1) Cadangan klaim yang wajib dibentuk minimal sebesar 0,01% dari total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri, 2) penjumlahan dari 100% klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Perusahaan menggunakan metode yang lebih besar dalam penjumlahan.

Perusahaan membentuk provisi untuk mengantisipasi bahwa kemungkinan akan tertagihnya/terpulihnya Piutang co-guarantee serta potensi klaim di masa yang akan datang yang menjadi tanggungan PT Asuransi Syariah Mubarakah sangat kecil. Provisi dibentuk berdasarkan Default Rate (DR) rata-rata ditambah dengan standar deviasi dikalikan dengan outstanding kredit.

16. UTANG PENJAMINAN ULANG

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Utang Co-Guarantee		
- PT Binagriya Upakara	7.182.007.254	15.144.148.564
- PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	4.739.521.643	3.567.722.519
- PT Heksa Eka Life Insurance	1.111.921.408	1.111.921.408
- PT Asuransi Jiwasraya	1.318.789.875	1.320.153.215
- PT UAF Jaminan Kredit	113.956.442	113.956.442
Jumlah Utang Co-Guarantee	<u>14.466.196.622</u>	<u>21.257.902.148</u>
Utang Re-Asuransi:		
- PT Re-asuransi Nasional Indonesia	198.539.911.048	144.516.106.313
- PT Re-asuransi Internasional Indonesia	19.098.418.149	15.023.265.636
- PT Nasional Reasuransi Syariah	11.289.879.797	1.450.437.280
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	6.718.468.833	-
- PT Igna Asia	-	5.805.475.533
Jumlah Utang Re-Asuransi	<u>235.646.677.827</u>	<u>166.795.284.762</u>
Jumlah Utang Penjaminan Ulang	<u>250.112.874.449</u>	<u>188.053.186.910</u>

Utang co-guarantee dan re-asuransi merupakan utang premi yang harus dibayarkan perusahaan untuk mengalihkan risiko klaim.

14. CLAIM PAYABLE

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Claim Liability - Kredit Usaha Rakyat	59.735.621.062	26.068.395.491
Claim Liability – Existing Credit	26.068.395.491	26.068.395.491
Total Claim Payable	<u>85.804.016.553</u>	<u>52.133.086.953</u>

Claims payable is payable to the lender Bank guaranteed by the Company. Recorded claims payable are debts that have been approved but not yet paid. Claims payable are stated at the percentage of underwriting the loans approved discharge tray.

15. CLAIM RESERVE

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Claim Reserve KUR	353.891.916.709	353.891.916.709
Claim Reserve – Existing Credit	96.127.753.343	96.127.753.343
Provision for Claim Losses	6.670.740.686	6.670.740.686
Co-Guarantee	456.690.410.738	456.690.410.738
Total Claim Reserve	<u>456.690.410.738</u>	<u>52.133.086.953</u>

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

The claim reserve established by the Regulation of the Financial Services Authority Number 2 / POJK.05 / 2017 on the Guarantee Institution Business Implementation. Under this provision, the methods of claim reserves shall be divided into two methods, 1) The required reserve reserves shall be at least 0.01% of the total value of the underwriting, 2) the sum of 100% of claims already incurred but not yet reported. Companies use larger methods in addition.

The company establish provisions to anticipate the uncollectible co-guarantee receivables and also potential future claims dependent on PT Asuransi Syariah Mubarakah is very low. Provisions establish based on average Default Rate plus deviation standard and multiplied with credit outstanding.

16. RE-GUARANTEE PAYABLE

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Co-Guarantee Payable:		
PT Binagriya Upakara -		
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur -		
PT Heksa Eka Life Insurance -		
PT Asuransi Jiwasraya -		
PT UAF Jaminan Kredit -		
Total Co-Guarantee Payable	<u>14.466.196.622</u>	<u>21.257.902.148</u>
Re-Insurance Payable		
PT Re-asuransi Nasional Indonesia -		
PT Re-asuransi Internasional Indonesia -		
PT Nasional Reasuransi Syariah -		
PT Tugu Reasuransi Indonesia -		
PT Igna Asia -		
Total Re-Insurance Payable	<u>235.646.677.827</u>	<u>166.795.284.762</u>
Total Guarantee Payable	<u>250.112.874.449</u>	<u>188.053.186.910</u>

Re-guarantee and re-insurance payables are an insurance premium payable that must be paid by the company to transfer the risk of claim.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
Imbal Jasa Penjaminan	3.377.000.400.101	2.848.889.947.628	Guarantee Fee
Imbal Jasa Penjaminan Belum Terbit	127.673.093.558	187.852.917.141	Guarantee Fee Unpublished
Komisi Penjaminan Ditangguhkan	88.019.705.389	32.798.782.229	Deferred Comission Fee
Pihak Ketiga			Third Parties
Imbal Jasa Penjaminan Ditangguhkan	816.019.835.478	767.094.309.043	Defereed Guarantee Fee
Komisi Penjaminan Ditangguhkan	63.200.796.544	72.038.603.828	Deferred Comission Fee
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	4.471.913.831.069	3.908.674.559.869	Total Deferred Income

Imbal Jasa Penjaminan ditangguhkan merupakan pembayaran imbal penjaminan tahun berjalan dan tahun-tahun lalu dari terjamin kepada Perusahaan yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang.

Komisi Penjaminan Ditangguhkan merupakan penerimaan komisi dari co-guarantee dan re-asuransi tahun berjalan yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang.

Pendapatan ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP). Dengan mempertimbangkan banyaknya kredit yang dipercepat pelunasannya, manajemen menetapkan batas waktu maksimal alokasi Imbal Jasa Penjaminan diterima dimuka adalah sesuai jangka waktu.

17. DEFERRED INCOME

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
Imbal Jasa Penjaminan	3.377.000.400.101	2.848.889.947.628	Guarantee Fee
Imbal Jasa Penjaminan Belum Terbit	127.673.093.558	187.852.917.141	Guarantee Fee Unpublished
Komisi Penjaminan Ditangguhkan	88.019.705.389	32.798.782.229	Deferred Comission Fee
Pihak Ketiga			Third Parties
Imbal Jasa Penjaminan Ditangguhkan	816.019.835.478	767.094.309.043	Defereed Guarantee Fee
Komisi Penjaminan Ditangguhkan	63.200.796.544	72.038.603.828	Deferred Comission Fee
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	4.471.913.831.069	3.908.674.559.869	Total Deferred Income

Deferred guarantee fee is a guarantee fee payments for current year and previous years from the guaranteed to Perum Jamkrindo which will become income in the coming years.

Deferred guarantee commission is an acceptance of commission from co-guarantee and re-insurance in the current year that will become income in the coming years.

Deferred income will be recognized as income during the remaining period of guarantee and allocated based on the issuance month of Guarantee Certificate (SP). By considering the number of accelerated payment credits, management establish maximum time limit of the unearned guarantee fee allocation, that is due to time limit.

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Saldo utang pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri

18. TAXES

a. Tax Payable

Tax Payable Balance as of December 31, 2019 and December 31, 2018

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Entitas Induk			Parent Company
PPh Pasal 29	11.392.854.814	-	Income Tax –Article 29
PPh Pasal 21	6.595.214.670	3.807.122.308	Income Tax –Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	1.811.089.876	2.401.769.356	Value Added Tax
PPh Pasal 4 Ayat 2	526.755.547	128.185.372	Income Tax –Article 4 point 2
PPh Pasal 23	394.851.586	335.049.164	Income Tax –Article 23
PPh Pasal 22	41.055.914	73.780.094	Income Tax –Article 22
PPh Pasal 26	35.819.520	34.778.160	Income Tax –Article 26
Jumlah Entitas Induk	20.797.641.927	6.780.684.454	Total Parent Entity
Entitas Anak			Subsidiary
PPh Pasal 21	568.635.536	651.101.925	Income Tax –Article 21
PPh Pasal 23	58.184.461	117.357.632	Income Tax –Article 23
PPh Pasal 4 Ayat 2	14.000.000	42.438.909	Income Tax –Article 4 point 2
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.500.000	Value Added Tax
Jumlah Entitas Anak	640.819.997	813.398.466	Total Subsidiary
Jumlah Utang Pajak	21.438.461.924	7.594.082.920	Total Tax Payable

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Entitas Induk			Parent Company
Laba Sebelum Pajak	721.676.692.612	483.396.788.208	Earnings Before Tax
Perbedaan Temporer:			Temporary Differences:
Pemulihan Penyiangan Piutang	-	(16.838.872.095)	Recovery of Receivable Allowances
Penyiangan Piutang IJP KUR	29.911.357.800	(31.886.021.117)	Allowance of IJP KUR Receivables
Jasa Produksi Tahun Berjalan	89.070.114.982	33.841.676.554	Incentif at Current Year
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	15.443.872.633	(10.439.177.384)	Allowance for Impairment Losses
Estimasi Imbalan Pasca Kerja	5.234.098.047	(8.516.451.117)	Post Employee Benefit
Perbedaan Penyusutan antara Fiskal dan Komersil	(7.473.535.974)	(1.267.363.175)	Depreciation Differences between Fiscal and Commercial
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(15.770.012.551)	(22.747.119.588)	Increase (Decrease) in Reserve Claim
Jumlah	116.415.894.937	(57.853.327.922)	Total
Perbedaan Permanen:			Permanent Differences:
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	27.497.712.102	23.995.402.088	Other General and Administrative Expenses
Beban Promosi	35.649.582.367	20.593.209.089	Promotion Expenses
Beban Investasi	23.741.561.230	4.352.583.986	Investment Expenses
Beban Penagihan Subrogasi	16.681.328.027	-	Subrogation Billing Expenses
Beban Representasi	12.237.591.128	9.591.742.623	Representation Expenses
Beban Asuransi dan Penggantian Biaya Kesehatan	7.895.340.397	7.862.248.562	Insurance and Health Reimbursement Expense
Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	5.557.325.671	4.899.679.481	Service Vehicle Maintenance Expenses
Beban Sewa Lain-Lain	2.783.313.563	2.399.046.005	Other Rent Expenses
Beban Penyusutan Kendaraan Dinas	2.444.336.169	2.401.415.910	Service Vehicle Depreciation Expense
Beban Komunikasi dan Energi Rumah Dinas	844.161.240	344.675.565	Communication and Officer Housing Energy Expenses
Beban Pemeliharaan dan Inventaris Rumah Dinas	651.436.010	250.880.691	Maintenance Expense and Inventory Home Office
Beban Pemeliharaan Gedung	-	342.502.525	Building Maintenance Expenses
Beban Penyusutan Rumah Dinas	95.976.633	260.933.543	Depreciation Home Office Expenses
Jumlah	136.079.664.537	77.294.320.066	Total
Pendapatan yang Dikenakan PPh Final:			Income which charged by final tax:
Penghasilan Investasi	(761.679.809.345)	(659.524.459.210)	Penghasilan Investasi
Pendapatan Jasa Giro	(4.660.149.449)	(4.832.732.989)	Interest Income on Current Account
Jumlah	(766.339.958.795)	(664.357.192.199)	Total
Laba kena Pajak	207.832.293.291	(161.519.411.846)	Taxable Income
Laba Kena Pajak (dibulatkan)	207.832.293.000	(161.519.412.000)	Taxable Income (Rounded)
Akumulasi Rugi Fiskal 2018	(161.519.412.000)	-	Accumulated Tax Loss 2018
Dasar Pengenaan Pajak	46.312.881.000	(161.519.412.000)	Tax Base
Pajak Penghasilan	11.578.220.250	(40.379.853.000)	Income Tax
25% x Dasar Pengenaan Pajak	11.578.220.250	(40.379.853.000)	25% x Tax Base
Total Beban Pajak Kini	(185.365.436)	-	Total Current Tax Expenses
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka	11.392.854.814	(40.379.853.000)	Less prepaid Tax
PPh Badan Kurang (Lebih) Bayar			Income Tax Payable
Beban Pajak Penghasilan Kini:			Current Tax Income
Kini	11.578.220.250	-	Current
Final	123.175.544.247	112.643.579.020	Final
Beban Kini	134.753.764.497	112.643.579.020	Current Tax Expenses

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban Pajak (Lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Entitas Anak			Subsidiary Entity
Laba Sebelum Pajak	44.037.108.013	24.887.010.000	Income Before Tax
Perbedaan Temporer:			Temporary Difference:
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	3.813.424.835	8.301.281.173	Increase (Decrease) in Claim Reserves
Perbedaan Penyusutan antara Fiskal dan Komersil	(126.352.750)	(126.352.750)	Depreciation Difference Fiscal and Commercial
Jumlah	3.687.072.085	(60.717.122)	Total
Perbedaan Permanen:			Permanent Difference:
Beban Promosi	1.690.436.005	1.030.021.362	Promotion Expenses
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	1.354.731.893	1.043.643.248	Other General and Administrative Expenses
Beban Rapat Kerja	1.011.114.819	438.290.743	Meeting Expenses
Beban Representasi	348.777.480	801.736.550	Representative Expenses
Pendapatan Bonus Giro	(457.113.620)	(371.456.351)	Interest Income
Pendapatan Imbal Hasil Deposito	(44.871.918.231)	(24.596.293.599)	Deposits Return Income
Jumlah	(40.923.971.654)	(21.654.058.047)	Total
Rugi yang Dikompensasi Tahun Berjalan	6.800.208.444	3.172.234.830	Loss Carry Forward Current Year
Akumulasi Rugi Fiskal			Accumulated Fiscal Loss
2015	(6.608.367.802)	(6.608.367.802)	2015
2016	(7.839.970.827)	(7.839.970.827)	2016
2017	(6.648.789.594)	(6.648.789.594)	2017
2018	3.172.234.830	3.172.234.830	2018
2019	(6.800.208.444)	-	2019
Jumlah	(24.725.101.837)	(17.924.893.393)	Total
Beban Pajak Penghasilan Kini:			Current Tax Income
Kini	-	-	Current
Final	8.414.494.537	4.630.282.659	Final
Beban Kini	8.414.494.537	4.630.282.659	Current Tax Expenses

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Perum Jaminan Kredit Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak terhutang (*self-assessment system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

In accordance with the taxation laws of Indonesia , Perum Jamkrindo calculate, and pay the amount of tax payable (self - assessment system). The tax authorities may calculate and amend taxes within 10 years from the date the tax becomes due.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Entitas Induk	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited / (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Parent Entity
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Piutang Bagi Hasil	4.209.912.153	-	-	4.209.912.153	Allowance for impairment Losses - Profit Share Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Piutang Koperasi	81.472.895	-	-	81.472.895	Allowance for impairment Losses - Cooperative Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Piutang IJP KUR	10.914.452.622	7.477.839.450	-	18.392.292.072	Allowance for impairment Losses - IJP KUR Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Piutang Co Guarantee	22.160.688.016	905.813.407	-	23.066.501.423	Allowance for impairment Losses - Co Gurantee Receivables
Provisi atas Kerugian Klaim	1.667.685.171	186.110.306		1.853.795.477	Provision for Claim Losses
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	109.609.049.430	(3.942.503.138)	-	105.666.546.292	Increase (Decrease) in Reserve Claim
Jasa Produksi	23.448.277.388	(1.180.748.643)	-	22.267.528.745	Incentive
Penyusutan Aset Tetap	(22.771.086.899)	(1.868.383.993)	-	(24.639.470.892)	Depreciation of Fixed Assets
Kenaikan (penurunan) nilai pasar Surat Berharga tersedia untuk dijual	73.020.755.009	-	(22.773.305.267)	50.247.449.742	Increase (Decrease) in Marketable Securities - Available for Sale
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja	4.663.142.957	701.589.940	1.205.590.411	6.570.323.308	Remeasurement of Post Employment Benefit
Jumlah	227.004.348.742	2.279.717.329	(21.567.714.856)	207.716.351.215	Total
Entitas Anak					Subsidiary Entity
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	2.895.868.083	(43.129.408)		2.852.738.675	Increase (Decrease) in Reserve Claim
Penyusutan Aset Tetap	151.236.593	953.356.209		1.104.592.802	Depreciation of Fixed Assets
Kenaikan (penurunan) nilai pasar Surat Berharga tersedia untuk dijual	1.453.170.625	43.622.439	13.910.214	1.510.703.278	Increase (Decrease) in Marketable Securities - Available for Sale
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja	58.603.558	-	(1.899.037.842)	(1.840.434.284)	Remeasurement of Post Employment Benefit
Jumlah	4.558.878.859	953.849.240	-	3.627.600.471	Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	231.563.227.601			211.343.951.686	Total Deffered Tax Assets

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Entitas Induk	31 Desember 2018/ December 31, 2018			Parent Entity
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited / (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Piutang Bagi Hasil	4.220.142.642	(10.230.489)	-	4.209.912.153
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Piutang Koperasi	81.472.895	-	-	81.472.895
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Piutang IJP KUR	2.942.947.344	7.971.505.278	-	10.914.452.622
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Piutang Co Guarantee	20.847.873.187	1.312.814.829	-	22.160.688.016
Provisi atas Kerugian Klaim	2.042.862.717	(375.177.546)	-	1.667.685.171
Kenaikan (Penurunan)				Increase (Decrease) in
Cadangan Klaim	103.922.269.533	5.686.779.897	-	Reserve Claim
Jasa Produksi	14.987.858.250	8.460.419.138	-	Incentive
Penyusutan Aset Tetap	(2.813.863.448)	(19.957.223.451)	-	Depreciation of Fixed Assets
Kenaikan (penurunan)				Increase (Decrease) in
nilai pasar Surat Berharga tersedia untuk dijual	19.881.768.075	-	53.138.986.934	Marketable Securities - Available for Sale
Penilaian kembali liabilitas				Remeasurement of
Imbalan kerja	9.993.372.916	1.157.919.696	(6.488.149.655)	Post Employment Benefit
Jumlah	176.106.704.111	4.246.807.352	46.650.837.279	Total
Entitas Anak				Subsidiary Entity
Kenaikan (Penurunan)				Increase (Decrease) in
Cadangan Klaim	820.547.790	2.075.320.293	-	Reserve Claim
Penyusutan Aset Tetap	(32.278.898)	183.515.491	-	Depreciation of Fixed Assets
Kenaikan (penurunan)				Increase (Decrease) in
nilai pasar Surat Berharga tersedia untuk dijual	316.172.878	-	1.136.997.747	Marketable Securities - Available for Sale
Penilaian kembali liabilitas				Remeasurement of
Imbalan kerja	41.167.347	27.792.329	(10.356.118)	Post Employment Benefit
Jumlah	1.145.609.117	2.286.628.113	1.126.641.629	Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	177.252.313.228		231.563.227.601	Total Deferred Tax Assets

19. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan telah menyelenggarakan program manfaat pasti (JHT dan THT) maupun program iuran pasti (DPLK) untuk seluruh karyawan tetapnya.

Aset program manfaat pasti dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan RI. Program tersebut memberikan manfaat JHT dan THT yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau berhenti, sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Penyelenggaraan program pensiun manfaat pasti dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.25/KPTS/PKK.3/XI/1987 tanggal 23 Nopember 1987 jo No. 01/DIR/I/2002 tanggal 7 Januari 2002. Program ini terdiri dari Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Tunjangan Hari Tua (THT). Program ini diperuntukkan bagi karyawan yang periode kerjanya dimulai sebelum tahun 1995. Jumlah karyawan yang diikutsertakan program tersebut sebanyak 844 orang.

Pendanaan program pensiun dilakukan oleh Perusahaan dan karyawan dengan membayar iuran bulanan. Kontribusi pendanaan sebesar 5% oleh karyawan dan sisanya ditanggung Perusahaan.

19. POST EMPLOYED BENEFIT

The company have carried out defined benefit plan (JHT) and THT and also defined contribution program (DPLK) for all permanent employees.

This defined benefit asset program managed by PT Asuransi Jiwasraya which the funding have got endorsement from The Finance Minister RI. The program give JHT and THT benefit which will be paid to employees at the time of employees pension or desist, as according to regulation of the pension fund.

Defined Benefit Pension Plan

Implementation of defined benefit pension plan is declare in Director decision No.25/KPTS/PKK.3/XI/1987 date of November 23, 1987 jo No. 01/DIR/I/2002 dated January 7, 2002. This Program consist of Program Jaminan Hari Tua (JHT) and Program Tunjangan Hari Tua (THT). This programdestine for employees which time line working is started before 1995. Amount of involved employeeses is the program counted at 844 people.

Funding of pension plan done by employees and corporation with paying monthly fee. Funding contribution equal to 5% by employees and the rest accounted by company.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Manfaat yang diperoleh dari program pensiun manfaat pasti ialah sebagai

- Program Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 30 (tiga puluh) x Gaji Karyawan;
- Program Tunjangan Hari Tua (THT) sebesar 2,5% x Masa Kerja x Gaji karyawan.

Penyelenggaraan program pensiun iuran pasti dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.31/DIR/IV/1997 Tanggal 28 April 1997 jo No.14/DIR/V/2002 tanggal 21 Mei 2002. Program ini diperuntukkan bagi karyawan yang periode kerjanya mulai setelah tahun 1995.

Pendanaan program pensiun dilakukan oleh Perusahaan dan karyawan dengan membayar iuran bulanan. Kontribusi pendanaan sebesar 4,4% dari gaji pokok karyawan dan sisanya 6,6% ditanggung Perusahaan. Dan jumlah karyawan yang diikutsertakan program tersebut masing-masing sebanyak 844 dan 818 untuk tahun 2019 dan 2018.

Besarnya asumsi hasil investasi untuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) ialah 10% per tahun.

Pada tahun 2019 dan 2018 manajemen menunjuk aktuaris independen PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa untuk melakukan perhitungan beban/manfaat pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) untuk tahun 2019 dan 2018 dengan laporan bernomor 135/LV/PSGJ/I/2020 tanggal 10 Januari 2020 dan 1888/LV/PSGJ/II/2019 tanggal 7 Februari 2019.

Dalam mengestimasi manfaat pensiun per 31 Desember 2019 dan 2018 untuk kedua program tersebut di atas, Aktuaris dalam perhitungannya menggunakan *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*, yang perhitungannya mengacu kepada tingkat pembiayaan yang sebenarnya diperlukan dalam satu periode. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Imbalan Pasca Kerja	26.745.838.068	18.886.986.058	Post Employed Benefit
Total Imbal Pasca Kerja	26.745.838.068	18.886.986.058	Total Post Employed Benefit
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	9,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% per tahun / per year	5% per tahun / per year	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
- Usia 20 - 39 tahun	5.0% per tahun / per year	5.0% per tahun / per year	20 - 39 years old -
- Usia 40 - 44 tahun	3.0% per tahun / per year	3.0% per tahun / per year	40 - 44 years old -
- Usia 45 - 49 tahun	2.0% per tahun / per year	2.0% per tahun / per year	45 - 49 years old -
- Usia 50 - 54 tahun	1.0% per tahun / per year	1.0% per tahun / per year	50 - 54 years old -
- Usia diatas 54 tahun	0.0% per tahun / per year	0.0% per tahun / per year	over 54 years old -

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Kewajiban (aset) program pensiun manfaat pasti sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Entitas Induk			Parent Company
Nilai Sekarang Kewajiban akhir periode	38.093.596.047	54.062.268.387	Present value of Obligation ending balance
Nilai Wajar Aset Program	(11.812.302.817)	(35.409.696.558)	Fair value of Program Assets
Status Pendanaan	26.281.293.230	18.652.571.829	Funding Status
Aset (Kewajiban) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan	26.281.293.230	18.652.571.829	Assets (Liabilities) presented in Statement of Financial Position
Rekonsiliasi biaya manfaat yang diakui di Laporan Laba Rugi Komprehensif			Reconciliation of Employee Benefit Expenses which recognized in Statement of Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini	3.625.035.250	5.858.486.282	Current Service Expense
Biaya Bunga	4.795.935.487	4.256.663.914	Interest expense
Pengembalian Aset Program yang diharapkan	(3.186.872.690)	(1.598.699.079)	Required rate of return of Program Assets
Total biaya manfaat karyawan	5.234.098.047	8.516.451.117	Total employee benefit expenses
Rekonsiliasi perubahan pada aset/kewajiban yang diakui di Laporan Posisi Keuangan			Reconciliation of Employee Benefit expenses which recognized in Statement of Financial Position
(Aset)/Kewajiban pada awal periode	18.652.571.829	38.742.499.399	(Asset)/Liabilities at beginning period
Biaya manfaat karyawan	5.234.098.047	8.516.451.117	Employee benefit expenses
Beban/(Pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	4.822.361.642	(25.952.598.619)	Recognized to OCI of actuarial (gain)/loss
Iuran yang dibayarkan	(2.427.738.288)	(2.653.780.068)	Contribution Paid
(Aset)/kewajiban pada tanggal di Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	26.281.293.230	18.652.571.829	(Assets) Liabilities at Statement of Financial Position Period - Parent Entity
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Entitas Anak			Subsidiary Entity
Nilai Sekarang Kewajiban akhir periode	464.544.838	234.414.229	Present value of Obligation ending balance
Nilai Wajar Aset Program	-	-	Fair value of Program Assets
Status Pendanaan	464.544.838	234.414.229	Funding Status
Aset (Kewajiban) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan - Entitas Anak	464.544.838	234.414.229	Assets (Liabilities) presented in Statement of Financial Position - Subsidiary Entity
Rekonsiliasi biaya manfaat yang diakui di Laporan Laba Rugi Komprehensif			Reconciliation of Employee Benefit Expenses which recognized in Statement of Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini	153.029.335	88.670.266	Current Service Expense
Biaya Bunga	363.140	10.642.854	Interest expense
Pengembalian Aset Program yang diharapkan	21.097.280	11.856.195	Required rate of return of Program Assets
Total biaya manfaat karyawan	174.489.755	111.169.315	Total employee benefit expenses
Rekonsiliasi perubahan pada aset/kewajiban yang diakui di Laporan Posisi Keuangan			Reconciliation of Employee Benefit expenses which recognized in Statement of Financial Position
(Aset)/Kewajiban pada awal periode	234.414.229	164.669.386	(Asset)/Liabilities at beginning period
Biaya manfaat karyawan	174.489.755	111.169.315	Employee benefit expenses
Beban/(Pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	55.640.854	(41.424.472)	Recognized to OCI of actuarial (gain)/loss
Iuran yang dibayarkan	-	-	Contribution Paid
Aset (Kewajiban) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan - Entitas Anak	464.544.838	234.414.229	Assets (Liabilities) presented in Statement of Financial Position - Subsidiary Entity
Aset (Kewajiban) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan	26.745.838.068	18.886.986.058	Assets (Liabilities) presented in Statement of Financial Position

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	177.830.316.067	125.852.326.109	Accrued Employee Expenses
Beban Administrasi dan Umum yang Masih Harus Dibayar	60.602.107.214	49.781.298.083	Administrative and General Expenses Accrued
Beban Operasi YMH Dibayar	18.514.604.439	7.267.285.211	Operational Expense Accrued
Utang Fee Bank	19.724.796.058	12.647.086.603	Bank Fee Payable
Utang Fee Agen	12.787.858.782	20.907.405.432	Agent Fee Payable
Titipan IJP	7.655.088.943	2.038.828.989	Deposit IJP
Setoran Jaminan	8.245.207.990	5.137.391.060	Deposit Guarantee
Dana Titipan Subrogasi	3.209.473.876	2.961.449.407	Deposit Subrogation
Akun dalam Penyelesaian	3.146.681.560	3.510.503.857	Other Liabilities in Progress
Utang Premi Pensiun	1.415.109.870	1.804.849.635	Retirement of debt premium
Beban Sistem dan Pengembangan yang Masih Harus Dibayar	1.182.674.544	1.768.077.770	Technology System and Development Expenses Accrued
Bagian dana Jaminan Ulang yang Belum Disisihkan	395.317.480	395.317.480	Unappropriate Re-Guarantee Fund
Bagian Dana Penampungan KUT yang Belum Disisihkan	389.177.486	389.177.486	Unappropriate KUT Fund
Dana Titipan Klaim	108.135.106	108.135.106	Deposit Claim
Utang Premi BPJS Kesehatan	45.063.818	35.997.039	BPJS Kesehatan Premiums Payable
Dana Kebijakan	9.026.430		Deposit Policy
Utang Premi Jamsostek	5.441.147	98.507.279	Jamsostek Premiums Payable
Bagian DPT yang Belum Disisihkan	474.000	474.000	Unappropriate DTP
Lainnya	44.728.354.919	44.909.560.208	Others
Jumlah Utang Lain-Lain	359.994.909.729	279.613.670.754	Total Other Liabilities

21. EKUITAS

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Penyertaan Modal Negara Cadangan-cadangan :	7.638.733.365.160	7.638.733.365.160	Government Paid-in Capital Reserves:
Cadangan Umum	3.176.322.053.896	2.816.712.257.248	General Reserve
Cadangan Tujuan	297.707.510.860	297.707.510.860	Purposed Reserve
Cadangan Dana Teknis	78.274.593.035	78.274.593.035	Technical Fund Reserve
Cadangan Modal	904.000.000	904.000.000	Capital Reserve
Jumlah Cadangan	3.553.208.157.791	3.193.598.361.143	Total Reserves
Komponen Ekuitas Lainnya	140.029.676.808	66.012.647.478	Other Components Of Equity
Laba Tahun Berjalan	621.898.193.800	397.320.981.986	Current Year Net income
Jumlah Ekuitas Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	11.953.869.393.559	11.295.665.355.767	Net Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendalian	15.701.554	14.739.015	Non - Controlling Interest
Total Ekuitas	11.953.885.095.113	11.295.680.094.782	Total Equity

a. Penyertaan Modal Negara (PMN)

Pada tahun 2016 terdapat penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp500.000.000.000 yang ditetapkan dengan peraturan Pemerintah No. 92 tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016. Pada tahun 2015 terdapat penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp500.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 134 tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015. Pada tahun 2014 terdapat penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1.300.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 98 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia. Pada tahun 2013 terdapat penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp. 1.120.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2013 tanggal 10 Desember 2013 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia.

a. Government Paid-in Capital

In 2016 there were additional State Capital (PMN) amounted to Rp500.000.000.000 stipulated by Government Regulation Number 92 of 2016 dated December 30, 2016. In 2015 there were additional State Capital (PMN) amounted to Rp500.000.000.000 stipulated by Government Regulation Number 134 of 2015 dated December 28, 2015. In 2014 there were additional State Capital (PMN) amounted to Rp1.300.000.000.000 stipulated by Government Regulation Number 98 of 2014 dated October 17, 2014 on the addition of the Investment of the Republic of Indonesia to the Capital of Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia. In the year 2013 there were additional State Capital (PMN) was Rp1.120.000.000.000 stipulated by Government Regulation Number 81 of 2013 dated December 10, 2013 on the addition of the Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Public Company (Perum) Credit Guarantee Indonesia.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. EKUITAS (Lanjutan)

a. Penyertaan Modal Negara (PMN) (Lanjutan)

Penambahan modal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan memperkuat struktur permodalan Perusahaan terkait dengan Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.

Penambahan modal terkait Penjaminan Kredit Usaha Rakyat ini juga dilakukan oleh Pemerintah pada tahun 2012 terdapat penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp. 1.169.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No 108 tahun 2012 tanggal 24 Desember 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, tahun 2011 sebesar Rp.1.200.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 2011 tanggal 29 Desember 2011, tahun 2010 sebesar Rp900.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2010 tanggal 20 Desember 2010, tahun 2009 sebesar Rp250.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No.65 tahun 2009 tanggal 31 Oktober 2009 dan tahun 2007 sebesar Rp600.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 67 tahun 2007 tanggal 10 Desember 2007.

Modal awal Perusahaan adalah sebesar Rp21.000.000.000. Pada tahun 1992 dan 1993 terdapat penambahan modal sebesar Rp22.330.000.000 dan telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1994 tanggal 3 Maret 1994.

Pada tahun 1998, terdapat penambahan modal sebesar Rp56.403.365.160 yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor S-33/MK.016/1998 tanggal 22 Januari 1998 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 tahun 1999 tanggal 27 Januari 1999.

b. Cadangan - cadangan

- Saldo cadangan modal merupakan saldo cadangan modal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 383/KMK/011/1982 tanggal 15 September 1982 tentang penetapan modal awal Perum Pengembangan Keuangan Koperasi.

Jumlah ini telah dimasukkan sebagai cadangan modal per 31 Desember 1981 sesuai dengan tanggal berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981 tentang pendirian Perum Pengembangan Keuangan Koperasi.

- Saldo cadangan umum merupakan saldo pencadangan untuk pemupukan modal kegiatan operasional. Pada tahun buku 2002 telah dilakukan koreksi cadangan umum sebagai akibat diterapkannya PSAK 46 mengenai Akuntansi Pajak Penghasilan yang diberlakukan efektif mulai 1 Januari 2001.
- Saldo cadangan tujuan merupakan saldo pencadangan untuk digunakan sebagai sumber dana pembiayaan investasi dan saldo cadangan teknis merupakan saldo pencadangan untuk digunakan sebagai sumber pendanaan jika terjadi klaim.

21. EQUITY (Continued)

a. Government Paid-in Capital (Continued)

This capital increase is intended to increase the capacity of the business and to strengthen the Company's capital structure related to KUR Guarantee.

Capital increase related to the Kredit Usaha Rakyat Guarantee is also done by the Government in 2012 there were additional State Capital (PMN) was Rp. 1.169.000.000.000 stipulated by Government Regulation No. 108 of 2012 dated December 24, 2012 on the addition of the Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Public Company (Perum) Loan Guarantees Indonesia, in 2011 at Rp1.200.000.000.000 stipulated by Government Regulation No. 61 of 2011 dated December 29, 2011, in 2010 amounted Rp900.000.000.000 stipulated by Government Regulation No. 82 of 2010 dated December 20, 2010, in 2009 amounted Rp250.000.000.000 stipulated by Government Regulation 65 of 2009 dated October 31, 2009 and 2007 amounted Rp600.000.000.000 stipulated by Government Regulation No. 67 of 2007 dated December 10, 2007.

Beginning capital of company amounted to Rp21.000.000.000. In 1992 and 1993 there in capital addition amounted to Rp22.330.000.000 and stated with Government regulation No. 5 year 1994 dated March 3, 1994.

In 1998, there in capital additon amounted to Rp56.403.365.160 and have been stated with Finance Minister decision No. S-33/MK.016/1998 dated Januari 22, 1998 and Government Regulation of Republic of Indonesia No. 11 year 1999 dated January 27, 1999.

b. Reserves

- Capital reserve balance represent capital reserve balance which specified based on Finance Minister decree No. 383/KMK/011/1982 dated September 15, 1982 concerning pegging of start-up capital Perum Pengembangan Keuangan Koperasi.

This amounts have been classified as capital reserves as of December 31, 1981 according to the implementation date of PP Nomor 51 year 1981 concerning establishment of Perum Pengembangan Keuangan Koperasi.

- General reserve balance represent reservation balance for capital accummulating of operational activity. In the 2002 general reserve have been adjusted due to effect of SFAS 46 implementaion concerning Income Tax Accounting, which effective since January 1, 2001.

- Purposed reserve is reservation balance to be used as source of fund of investment financing and technical reserve is reservation balance to be used as source of funding in case of claim happened.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EKUITAS (Lanjutan)

c. Komponen Ekuitas Lainnya (Lanjutan)

Merupakan laba rugi belum direalisir atas efek tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

21. EQUITY (Continued)

c. Other Components of Equity (Continued)

Is unrealized profit or loss on securities available for sale with the following details:

Financial Instruments - Available for Sale

<i>Per 31 Desember 2019 / As of December 31, 2019</i>	<i>Harga Perolehan / Cost</i>	<i>Nilai Wajar / Fair Value</i>	<i>Kenaikan (Penurunan) / Increase Decrease</i>
Produk Investasi / Investment Product			
Reksadana/Mutual Fund			
RD Dana Syailendra Dana Ekuitas Dinamis	225.000.000.000	207.364.766.869	(17.635.233.131)
RD Sucorinvest Saham Dinamis	100.000.000.000	93.599.079.693	(6.400.920.307)
RD Dana Insight Green (I-Green)	80.000.000.000	57.030.711.480	(22.969.288.520)
RD Insight Support (I-Support)	50.000.000.000	48.034.348.476	(1.965.651.524)
RD CIMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah	45.000.000.000	35.876.508.979	(9.123.491.021)
Reksa Dana Maybank Dana Pasti 2	25.000.000.000	28.359.516.764	3.359.516.764
Reksa Dana ITB BNI-Am	25.000.000.000	28.093.055.000	3.093.055.000
RD BNI Am Indeks Idx30	25.000.000.000	23.832.944.231	(1.167.055.769)
RD Premiere Etf Indonesia Sovereign Bonds	24.386.720.000	24.699.180.000	312.460.000
RD CIMB-P Indo Domestic Equity Fund	20.000.000.000	18.989.782.481	(1.010.217.519)
Panin Gebyar Indonesia II	20.000.000.000	21.690.229.342	1.690.229.342
RD Sam Syariah Berimbang	10.000.000.000	8.830.744.316	(1.169.255.684)
RD Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	10.000.000.000	6.203.463.372	(3.796.536.628)
Reksa Dana Insight Government Fund (I-Govt)	10.000.000.000	11.431.074.636	1.431.074.636
Reksa Dana Sucorinvest Bond Fund	10.000.000.000	11.112.273.174	1.112.273.174
RD MNC Dana SBN	10.000.000.000	10.860.280.308	860.280.308
RD Simas Syariah Unggulan	10.000.000.000	8.790.500.988	(1.209.499.012)
RD Manulife Saham SMC Plus	5.000.000.000	3.618.812.476	(1.381.187.524)
RD Syailendra Equity Opportunity Fund	5.000.000.000	5.256.065.841	256.065.841
RD Sam Sharia Equity Fund	5.000.000.000	3.838.019.765	(1.161.980.235)
RD Panin Dana Maksima	5.000.000.000	4.789.039.804	(210.960.196)
RD Sucorinvest Flexi Fund	5.000.000.000	5.425.961.941	425.961.941
Reksadana Bahana Mes Syariah Fund	5.000.000.000	6.115.950.000	1.115.950.000
Syailendra MSCI Indonesia Value Index Fund	5.000.000.000	5.501.300.000	501.300.000
RD Makara Prima	5.000.000.000	5.291.929.687	291.929.687
Jumlah Reksadana/Total Mutual Fund	739.386.720.000	684.635.539.622	(54.751.180.378)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EKUITAS (Lanjutan)

c. Komponen Ekuitas Lainnya (Lanjutan)

Merupakan laba rugi belum direalisir atas efek tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

21. EQUITY (Continued)

c. Other Components of Equity (Continued)

Is unrealized profit or loss on securities available for sale with the following details: (Continued)

Financial Instruments - Available for Sale (Continued)

Per 31 Desember 2019 / As of December 31, 2019

Produk Investasi / Investment Product	Harga Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Kenaikan (Penurunan) / Increase Decrease
Obligasi / Bonds			
Obligasi Negara Republik Indonesia PBS005	311.000.000.000	276.220.870.000	(34.779.130.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	256.795.800.000	270.286.310.557	13.490.510.557
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	74.630.702.244	73.971.937.035	(658.765.209)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	70.000.000.000	75.040.000.000	5.040.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia PBS012	58.997.000.000	64.513.042.509	5.516.042.509
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	45.000.000.000	41.576.940.000	(3.423.060.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia PBS004	41.190.000.000	33.917.575.980	(7.272.424.020)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	40.000.000.000	44.302.120.000	4.302.120.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	33.374.000.000	33.220.846.714	(153.153.286)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	27.475.784.474	25.841.250.056	(1.634.534.418)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	26.055.000.000	25.245.888.030	(809.111.970)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	25.000.000.000	26.656.250.000	1.656.250.000
Obligasi Waskita III Waskita Karya Tahap I 2017 Seri A	25.000.000.000	24.718.725.000	(281.275.000)
Obligasi Berkelanjutan I SMI Tahap II tahun 2017 Seri B	25.000.000.000	25.198.800.000	198.800.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Thp I Thn 2017 Seri B	25.000.000.000	25.233.925.000	233.925.000
Obligasi III Waskita Tahap II tahun 2018 Seri B	25.000.000.000	25.007.500.000	7.500.000
Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap I Tahun 2018 Seri A	25.000.000.000	24.835.225.000	(164.775.000)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Thp II Thn 2017	20.000.000.000	19.306.160.000	(693.840.000)
Obligasi MTN II Danareksa Tahun 2019	20.000.000.000	20.000.000.000	-
Obligasi II Medco Energi Tahap VI Tahun 2017	15.000.000.000	15.763.695.000	763.695.000
Obligasi I Kereta Api Tahun 2017 Seri A	15.000.000.000	15.177.315.000	177.315.000
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I 2017 Seri A	15.000.000.000	14.988.285.000	(11.715.000)
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Thp I Thn 2016 Seri B	15.000.000.000	15.332.655.000	332.655.000
Obligasi II PTTP tahap 1 tahun 2018 Seri A	15.000.000.000	15.009.900.000	9.900.000
Obligasi Berkelanjutan I BJB Tahap II Tahun 2018 Seri B	15.000.000.000	15.537.660.000	537.660.000
Obligasi Berkelanjutan 1 Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019	15.000.000.000	15.007.500.000	7.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042	10.000.000.000	11.752.530.000	1.752.530.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0047	10.000.000.000	11.658.330.000	1.658.330.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0052	10.000.000.000	12.318.620.000	2.318.620.000
Obligasi I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	10.000.000.000	10.053.750.000	53.750.000
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Thp III Thn 2017 Seri B	10.000.000.000	10.108.950.000	108.950.000
Obligasi I Kereta Api Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.214.540.000	214.540.000
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap III Tahun 2018 Seri B	10.000.000.000	10.042.860.000	42.860.000
Obligasi Subordinasi III BRI Tahun 2018	10.000.000.000	9.928.970.000	(71.030.000)
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019	10.000.000.000	10.470.010.000	470.010.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	2.658.000.000	2.657.335.500	(664.500)
Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri B	2.000.000.000	1.986.842.000	(13.158.000)
Jumlah Obligasi / Total Bonds	1.374.176.286.718	1.363.103.113.381	(11.073.173.337)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EKUITAS (Lanjutan)

c. Komponen Ekuitas Lainnya (Lanjutan)

Merupakan laba rugi belum direalisir atas efek tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

21. EQUITY (Continued)

c. Other Components of Equity (Continued)

Is unrealized profit or loss on securities available for sale with the following details: (Continued)

Financial Instruments - Available for Sale (Continued)

Per 31 Desember 2019 / As of December 31, 2019

Produk Investasi / Investment Product	Harga Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Kenaikan (Penurunan) / Increase Decrease
Saham / Share			
PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	89.999.965.000	17.836.356.700	(72.163.608.300)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	64.420.000.000	27.700.600.000	(36.719.400.000)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	21.364.900.000	19.900.000.000	(1.464.900.000)
PT Asuransi Tugu Pratama Tbk	19.996.900.000	14.075.740.000	(5.921.160.000)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	19.910.741.921	14.280.000.000	(5.630.741.921)
PT Astra International Indonesia Tbk	19.575.810.000	16.500.000.000	(3.075.810.000)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	18.414.131.120	11.660.000.000	(6.754.131.120)
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	15.300.000.000	9.840.000.000	(5.460.000.000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.275.389.960	10.990.000.000	(2.285.389.960)
PT United Tractors Tbk	13.265.231.288	8.870.625.000	(4.394.606.288)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12.162.167.495	10.350.000.000	(1.812.167.495)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	12.021.125.200	5.920.000.000	(6.101.125.200)
PT PP (Persero) Tbk	11.417.920.850	5.530.000.000	(5.887.920.850)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.997.341.320	12.320.000.000	1.322.658.680
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.943.779.995	10.361.250.000	(582.529.995)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.835.868.120	8.904.000.000	(1.931.868.120)
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.302.774.300	6.384.000.000	(3.918.774.300)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	10.173.499.960	10.270.000.000	96.500.040
PT PP Presisi Tbk	10.136.296.760	5.616.800.000	(4.519.496.760)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	8.160.242.500	5.400.000.000	(2.760.242.500)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.802.329.600	3.570.000.000	(3.232.329.600)
PT AKR Corporindo Tbk	5.973.250.000	3.940.000.000	(2.033.250.000)
PT Kalbe Farma Tbk	5.750.416.700	5.652.500.000	(97.916.700)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	4.671.919.500	3.137.500.000	(1.534.419.500)
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	4.533.703.050	3.781.000.000	(752.703.050)
PT Wika Gedung Tbk	4.350.000.000	4.560.000.000	210.000.000
PT Unilever Indonesia Tbk	3.318.267.503	3.150.000.000	(168.267.503)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	3.194.327.830	2.922.500.000	(271.827.830)
PT Adaro Energy Tbk	2.613.550.000	3.100.000.000	486.450.000
	443.881.849.971	266.522.871.700	(177.358.978.271)
Efek Beragunan Aset / Security (Assets Underlying)			
EBA JSMR01 - Hak Atas Pendapatan Tol Jagorawi Kelas A	25.000.000.000	15.307.710.000	(9.692.290.000)
EBA-SP SMF-BTN 03- KPR Kelas A tahun 2017 Seri A2	10.000.000.000	8.814.674.657	(1.185.325.343)
EBA PPLN01- Indonesia Power	9.000.000.000	5.447.160.205	(3.552.839.795)
Jumlah Efek Beragunan Aset / Total Security (Assets Underlying)	44.000.000.000	29.569.544.862	(14.430.455.138)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EKUITAS (Lanjutan)

c. Komponen Ekuitas Lainnya (Lanjutan)

Merupakan laba rugi belum direalisir atas efek tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

21. EQUITY (Continued)

c. Other Components of Equity (Continued)

Is unrealized profit or loss on securities available for sale with the following details: (Continued)

Financial Instruments - Available for Sale (Continued)

Per 31 Desember 2018 / As of December 31, 2018

Produk Investasi / Investment Product	Harga Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Kenaikan (Penurunan)/ Increase Decrease
Reksadana/Mutual Fund			
RD Dana Syailendra Dana Ekuitas Dinamis	225.000.000.000	218.361.002.358	(6.638.997.642)
Reksadana Maybank Dana Obligasi Plus	155.259.497.600	146.640.873.539	(8.618.624.061)
RD Sucorinvest Saham Dinamis	100.000.000.000	91.916.013.124	(8.083.986.876)
RD Dana Insight Green (I-Green)	80.000.000.000	53.551.991.697	(26.448.008.303)
RD Insight Support (I-Support)	50.000.000.000	44.945.459.728	(5.054.540.272)
RD CIMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah	45.000.000.000	34.827.032.566	(10.172.967.434)
Reksa Dana Maybank Dana Pasti 2	25.000.000.000	25.551.582.319	551.582.319
Reksa Dana ITB BNI-Am	25.000.000.000	25.096.477.500	96.477.500
RD BNI Am Indeks Idx30	25.000.000.000	23.336.335.460	(1.663.664.540)
RD CIMB-P Indo Domestic Equity Fund	20.000.000.000	18.163.345.733	(1.836.654.267)
Reksadana Bahana Mes Syariah Fund	10.500.000.000	10.877.825.298	377.825.298
RD Sam Syariah Berimbang	10.000.000.000	8.076.035.640	(1.923.964.360)
RD Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	10.000.000.000	6.154.999.845	(3.845.000.155)
Reksa Dana Insight Government Fund (I-Govt)	10.000.000.000	10.616.071.203	616.071.203
Reksa Dana Sucorinvest Bond Fund	10.000.000.000	9.728.708.168	(271.291.832)
Panin Gebyar Indonesia II	10.000.000.000	9.633.958.201	(366.041.799)
RD MMC Dana Sbn	10.000.000.000	9.842.171.865	(157.828.135)
RD Simas Syariah Unggulan	10.000.000.000	9.761.192.029	(238.807.971)
RD Panin Dana Unggulan	10.000.000.000	10.188.476.834	188.476.834
RD Premiere Etif Indonesia Sovereign Bonds	8.798.640.000	7.946.020.000	(852.620.000)
RD Manulife Saham SMC Plus	5.000.000.000	3.585.408.362	(1.414.591.638)
RD Syailendra Equity Opportunity Fund	5.000.000.000	5.433.259.080	433.259.080
RD Sam Sharia Equity Fund	5.000.000.000	3.600.362.716	(1.399.637.284)
RD Panin Dana Maksima	5.000.000.000	4.758.472.550	(241.527.450)
RD Millennium Equity	5.000.000.000	1.594.992.588	(3.405.007.412)
RD Dana Makara Prima	5.000.000.000	5.436.002.793	436.002.793
Syailendra MSCI Indonesia Value Index Fund	5.000.000.000	5.497.550.000	497.550.000
RD Sucorinvest Flexi Fund	5.000.000.000	5.119.760.134	119.760.134
Jumlah Reksadana/Total Mutual Fund	889.558.137.600	810.241.381.331	(79.316.756.269)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EKUITAS (Lanjutan)

c. Komponen Ekuitas Lainnya (Lanjutan)

Merupakan laba rugi belum direalisir atas efek tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

21. EQUITY (Continued)

c. Other Components of Equity (Continued)

Is unrealized profit or loss on securities available for sale with the following details: (Continued)

Financial Instruments - Available for Sale (Continued)

Per 31 Desember 2018 / As of December 31, 2018

Produk Investasi / Investment Product	Harga Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Kenaikan (Penurunan) / Increase Decrease
Obligasi / Bonds			
Obligasi Negara Republik Indonesia PBS005	260.855.070.857	241.696.760.000	(19.158.310.857)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	256.795.800.000	255.010.812.394	(1.784.987.606)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR0075	74.053.446.296	68.585.540.732	(5.467.905.564)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	74.035.000.000	70.399.420.000	(3.635.580.000)
SBSN Seri PBS012	69.904.079.837	67.481.069.038	(2.423.010.799)
Obligasi Negara Republik Indonesia PBS012	61.859.795.255	59.343.548.378	(2.516.246.877)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	43.145.000.000	41.756.560.000	(1.388.440.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	42.714.950.000	39.169.350.000	(3.545.600.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia PBS004	34.912.430.000	31.306.583.070	(3.605.846.930)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	32.854.207.485	31.395.989.768	(1.458.217.717)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	25.671.522.210	21.951.754.380	(3.719.767.830)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	25.212.425.000	25.389.700.000	177.275.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	25.062.422.380	24.202.594.270	(859.828.110)
Obligasi Waskita III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	25.000.000.000	23.607.150.000	(1.392.850.000)
Obligasi Berkelanjutan I SMI Tahap II Tahun 2017 Seri B	25.000.000.000	24.436.500.000	(563.500.000)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B	25.000.000.000	23.731.600.000	(1.268.400.000)
Obligasi III Waskita Tahap II Tahun 2018 Seri B	25.000.000.000	24.045.425.000	(954.575.000)
Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap I Tahun 2018 Seri A	25.000.000.000	23.114.850.000	(1.885.150.000)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	20.000.000.000	18.128.280.000	(1.871.720.000)
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I 2017 Seri A	15.000.000.000	14.900.820.000	(99.180.000)
Obligasi II Medco Energi Tahap VI Tahun 2017	15.000.000.000	15.040.140.000	40.140.000
Obligasi I Kereta Api Tahun 2017 Seri A	15.000.000.000	14.280.600.000	(719.400.000)
Obligasi II PT PP Tahap 1 Tahun 2018 Seri A	15.000.000.000	14.297.280.000	(702.720.000)
Obligasi Berkelanjutan I BJB Tahap II Tahun 2018 Seri B	15.000.000.000	14.654.775.000	(345.225.000)
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri	15.000.000.000	14.683.440.000	(316.560.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042	12.205.000.000	11.315.300.000	(889.700.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0047	12.000.000.000	11.211.660.000	(788.340.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0052	11.750.000.000	11.686.670.000	(63.330.000)
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	9.519.610.000	(480.390.000)
Obligasi I Kereta Api Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	9.471.350.000	(528.650.000)
Obligasi Subordinasi III BRI Tahun 2018	10.000.000.000	9.199.310.000	(800.690.000)
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap III Tahun 2018 Seri B	10.000.000.000	9.798.170.000	(201.830.000)
Obligasi Berkelanjutan II Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2014 Seri C	10.000.000.000	10.101.200.000	101.200.000
Obligasi I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	9.730.000.000	9.399.500.000	(330.500.000)
SBSN Seri PBS015	5.967.470.000	6.010.788.000	43.318.000
SBSN Seri PBS011	5.508.740.000	5.116.975.000	(391.765.000)
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri D	3.924.000.000	4.001.960.000	77.960.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	2.491.484.274	2.484.406.020	(7.078.254)
Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri B	2.040.000.000	1.888.490.000	(151.510.000)
Jumlah Obligasi / Total Bonds	1.379.646.927.594	1.315.818.415.049	(63.828.512.545)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EKUITAS (Lanjutan)

c. Komponen Ekuitas Lainnya (Lanjutan)

Merupakan laba rugi belum direalisir atas efek tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

21. EQUITY (Continued)

c. Other Components of Equity (Continued)

Is unrealized profit or loss on securities available for sale with the following details: (Continued)

Financial Instruments - Available for Sale (Continued)

Per 31 Desember 2018 / As of December 31, 2018

Produk Investasi / Investment Product	Harga Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Kenaikan (Penurunan) / Increase Decrease
Saham / Share			
PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	89.999.965.000	20.945.446.400	(69.054.518.600)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	64.420.000.000	34.464.700.000	(29.955.300.000)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	21.364.900.000	18.750.000.000	(2.614.900.000)
PT Asuransi Tugu Pratama Syariah Tbk	19.996.900.000	16.672.740.000	(3.324.160.000)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	19.344.379.310	13.225.000.000	(6.119.379.310)
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	15.300.000.000	15.600.000.000	300.000.000
PT Wika Gedung Tbk	14.297.000.000	11.832.000.000	(2.465.000.000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.275.389.960	12.285.000.000	(990.389.960)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12.162.167.495	8.540.000.000	(3.622.167.495)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	12.021.125.200	6.700.000.000	(5.321.125.200)
PT PP (Persero) Tbk	11.417.920.850	6.317.500.000	(5.100.420.850)
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.302.774.300	7.854.000.000	(2.448.774.300)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10.189.045.146	11.884.500.000	1.695.454.854
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	10.173.499.960	9.652.500.000	(520.999.960)
PT PP Presisi Tbk	10.136.296.760	7.504.800.000	(2.631.496.760)
PT Astra International Indonesia Tbk	9.796.260.000	9.870.000.000	73.740.000
PT United Tractors Tbk	9.483.021.295	7.521.250.000	(1.961.771.295)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.333.875.000	7.375.000.000	(958.875.000)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	8.160.242.500	5.300.000.000	(2.860.242.500)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.667.200.200	8.030.000.000	362.799.800
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.016.552.910	6.858.000.000	(158.552.910)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	6.806.826.000	6.435.000.000	(371.826.000)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.802.329.600	4.740.000.000	(2.062.329.600)
PT AKR Corporindo Tbk	5.973.250.000	4.280.000.000	(1.693.250.000)
PT Kalbe Farma Tbk	5.750.416.700	5.302.500.000	(447.916.700)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	4.837.125.000	4.028.000.000	(809.125.000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	4.671.919.500	3.125.000.000	(1.546.919.500)
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	4.533.703.050	3.144.500.000	(1.389.203.050)
PT PP London Sumatra Tbk	4.195.764.900	3.735.000.000	(460.764.900)
PT Unilever Indonesia Tbk	3.269.167.500	3.401.250.000	132.082.500
PT Vale Indonesia Tbk	3.261.744.000	3.250.000.000	(11.744.000)
Jumlah Saham/ Total Shares	434.960.762.136	288.623.686.400	(146.337.075.736)
Efek Beragunan Aset / Security (Assets Underlying)			
EBA JSMR01 - Hak Atas Pendapatan Tol Jagorawi Kelas A	25.000.000.000	19.665.740.000	(5.334.260.000)
EBA-SP SMF-BTN 03- KPR Kelas A tahun 2017 Seri A2	10.000.000.000	8.999.807.899	(1.000.192.101)
EBA PPLN01- Indonesia Power	9.000.000.000	6.921.094.112	(2.078.905.888)
Jumlah Efek Beragunan Aset / Total Security (Assets Underlying)	44.000.000.000	35.586.642.011	(8.413.357.989)

d. Analisis Gearing Ratio

Sesuai dengan POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaran Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing Ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan Penjamin dalam melakukan kegiatan Penjaminan.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih Penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari penempatan modal Pemerintah, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

d. Gearing Ratio Analysis

In accordance with POJK No 2/POJK.05/2017 about the Company Corporate Credit Guarantee. *Gearing Ratio* is the limit set to measure the ability of the Guarantor in the Guarantee activities.

Gearing Ratio is the ratio between the total outstanding value of a self-assurance with a net worth of Guarantor at any given time. Net worth is total assets minus total liabilities consist of the placement of government capital, reserves, retained earnings and other equity components of net losses.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EKUITAS (Lanjutan)

d. Analisis Gearing Ratio (Lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi dua puluh kali dari ekuitas Perusahaan dan total Gearing Ratio ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas Perusahaan.

Pada posisi 31 Desember 2019, Gearing Ratio Produktif Perum Jamkrindo adalah 10,87 kali, sedangkan jumlah Gearing Ratio adalah sebesar 18,43 kali.

Karena Gearing Ratio masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka Perum Jamkrindo masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp 109,117 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= (20,00 - 10,87) \times Rp11,954 \text{ triliun} = Rp109,117 \text{ triliun}$$

Untuk penjaminan kredit secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp257,789 Triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= (40,00 - 18,43) \times Rp11,954 \text{ triliun} = Rp257,789 \text{ triliun}$$

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian yang menjadi hak (beban) pengaruh non-pengendali atas laba Entitas Anak adalah sebagai berikut:

21. EQUITY (Continued)

d. Gearing Ratio Analysis (Countined)

Financial Instruments - Available for Sale

Gearing Ratio Guarantee for Productive Enterprises is set at a high of ten times the Company's equity and total gearing ratio is set at a high fourty times the equity of the Company.

On December 31, 2019 the gearing ratio of Perum Jamkrindo was productive to 10.87 times, while the total gearing ratio is to 18.43 times.

Because Gearing Ratio is still below the allowed maximum terms, the Perum Jamkrindo still have given the capacity to do the guarantee. To guarantee the productive credit, guarantee concessions amounted to Rp109,117 trillion without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

$$= (20,00 - 10,87) \times Rp11,954 \text{ triliun} = Rp109,117 \text{ triliun}$$

For a total credit guarantee, the guarantee allowance amounted to Rp257.789 trillion without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The rights part (expense) non-controlling influence on subsidiaries profit are as follows:

Per 31 Desember 2019 / As of December 31, 2019

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	0,003%	557.725.175.072	15.701.554

Per 31 Desember 2019 / As of December 31, 2019

Laba yang Dapat Diatribusikan /Net - Income Attributable

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Bersih/ Net Income	Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	0,003%	36.576.462.714	962.538

Per 31 Desember 2018 / As of December 31, 2018

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	0,004%	340.493.329.470	14.739.015

Per 31 Desember 2018 / As of December 31, 2018

Laba yang Dapat Diatribusikan /Net - Income Attributable

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Bersih/ Net Income	Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	0,004%	22.543.355.454	940.060

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

23. IMBAL JASA PENJAMINAN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
IJP Bruto:			Gross Guarantee Fee
IJP Kredit Usaha Rakyat	1.514.032.397.870	744.683.722.116	Guarantee Fee – KUR
IJP Kredit Eksisting	1.015.201.880.454	897.218.013.588	Guarantee Fee – Existing Credit
Pendapatan Komisi Re-Asuransi	27.086.240.939	31.110.131.138	Re-insurance Commission
Pendapatan Komisi Co-Guarantee	15.469.635.152	5.313.410.206	Co-Guarantee Commission
Jumlah IJP Bruto	2.571.790.154.415	1.678.325.277.048	Total Gross Guarantee Fee
 Premi Re-Asuransi	(257.436.454.365)	(215.349.131.741)	Re-Insurance Premium
Premi Co-Guarantee	(103.506.035.615)	(116.764.808.819)	Co-Guarantee Premium
Beban Fee Agen	(65.440.750.598)	(65.285.840.504)	Guarantee Restitution
Beban Fee Based	(34.743.440.971)	(27.212.045.867)	Re-Insurance Premium
Restitusi IJP	(5.931.503.615)	(5.003.118.459)	Guarantee Restitution
Jumlah IJP Bersih	2.104.731.969.251	1.248.710.331.658	Total Net Guarantee Fee

Pendapatan Imbal Jasa penjaminan (IJP) adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJP dihitung dari tarif IJP, plafond kredit dan jangka waktu kredit.

Untuk kredit eksisting, besarnya tarif IJP ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan, IJP dibayar sekaligus di muka.

Tarif IJP Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008 tentang fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat dan Peraturan Menteri Keuangan No.190/PMK.05/2014 tanggal 1 Oktober 2014 mengatur IJP KUR dibayarkan per tahun oleh pemerintah dengan periode penagihan pada bulan April dan Oktober.

Guarantee Fee (IJP) is the premium received by the company in order to secure credit activities. The amount of IJP is measure from IJP rate, credit limit, and credit period.

For existing credits, the amount of IJP rate is determined by considering such as: product of guarantee, guarantee risk, and guarantee period. IJP is paid in advance.

Rates of KUR Guarantee Fee is regulated in Minister of Finance Regulation Number 135/PMK.05/2008 dated September 24, 2008 concerning KUR Guarantee facility and Ministry of Finance Regulation No.190/PMK.05/2014 dated October 1, 2014 regulated IJP KUR paid once a year by the government with billing period in April and October.

24. BEBAN KLAIM

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Beban Klaim Kredit Usaha Rakyat	1.249.013.683.056	670.156.941.870	KUR's Claim Expenses
Beban Klaim Kredit Eksisting	577.279.728.145	493.827.757.815	Claim Expense - Existing Credit
Jumlah Beban Klaim	1.826.293.411.201	1.163.984.699.685	Total Claim Expenses
 Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(11.956.587.716)	31.048.400.761	Increase (Decrease) Claim Reserves
 Pendapatan Subrogasi	(521.487.323.423)	(476.798.706.109)	Subrogation Income
Beban Penagihan Subrogasi	16.681.328.027	5.039.258.691	Collecting Subrogation Expense
Pendapatan Subrogasi - Bersih	(504.805.995.396)	(471.759.447.418)	Subrogation Income - Net
 Jumlah Beban Klaim	1.309.530.828.089	723.273.653.027	Total Claim Expenses

Beban klaim adalah beban yang timbul sebagai akibat macetnya kredit akibat risiko yang ditanggung Perusahaan. Jumlah klaim yang dapat dibayarkan oleh Perusahaan kepada Penerima Jaminan terdiri dari hutang pokok, hutang bunga dan denda yang tidak dapat dipenuhi oleh terjamin pada saat kredit jatuh tempo dan kredit tidak dapat diperpanjang lagi atau sebelum kredit jatuh tempo sesuai kesepakatan yang ada.

Claim expenses are expenses incurred as a result of credit loss due to the risks covered by the company. The number of claims that can be paid by the company to the Recipient of Guarantee include of principal payable, interest payable and penalties that can not be met by the Guaranteed at the time of loan maturity and the credit can not be extended again or before the due credit according to existing agreements.

Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim merupakan selisih Cadangan Klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Increase (Decrease) of Claim Reserves represent the difference of the current year with previous year.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN INVESTASI

25. INVESTMENT INCOME

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bunga Deposito	486.671.691.868	379.487.634.635	Time Deposit Interest
Bunga Obligasi	181.757.172.942	166.591.664.788	Bond Interest
Pendapatan Reksadana	86.864.368.008	106.615.702.978	Mutual Fund Income
Pendapatan Capital Gain Saham	37.628.602.108	23.737.664.977	Capital Gain Share Interest
Dividen	8.359.777.521	6.855.259.004	Dividend
Efek Beragunan Aset	5.270.115.130	5.187.626.645	Security (Assets Underlying)
Jumlah Pendapatan Investasi	806.551.727.577	688.475.553.027	Total Investment Income
 Beban Investasi	 (23.741.561.230)	 (4.367.140.309)	 Investment Expense
Jumlah Beban Investasi	(23.741.561.230)	(4.367.140.309)	Total Investment Expense
 Jumlah Pendapatan Investasi Bersih	 782.810.166.347	 684.108.412.718	 Total Investment Income - Net

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban Operasional			Operating Expenses
Beban Sewa	41.422.819.518	37.932.997.464	Rent Expenses
Beban Promosi	37.004.314.260	28.806.930.434	Promotional Expenses
Beban Eksploitasi	35.216.674.912	21.779.406.847	Exploitation Expenses
Beban Hubungan Kelembagaan & Pemasaran	25.634.392.117	13.949.457.990	Institutional Relation & Marketing Expenses
Beban Perjalanan Dinas	30.283.414.330	19.823.603.794	Business Travel Expenses
Beban Pemeliharaan Kendaraan	13.214.960.269	11.466.185.722	Vehicle Maintenance Expenses
Beban Sosialisasi dan Rekonsiliasi	5.618.164.011	5.940.931.142	Socialization and Reconciliation Expenses
Beban <i>Collecting Data</i>	502.405.000	4.862.762.737	Collecting Data Expense
Beban PPH 21 Non Pegawai	22.004.640	9.257.468	Tax Art. 21 Non Employees Expense
No Claim Bonus	-	41.247.899	No Claim Fee
Sub Jumlah Beban Operasional	188.919.149.057	144.612.781.497	Sub Total Operating Expenses
 Beban Sumber Daya Manusia			 Human Resources Expenses
Gaji	101.195.733.646	39.198.450.195	Sallaries
Jasa Produksi	92.435.253.301	72.580.566.582	Production Services
Tantiem	32.926.419.997	27.131.850.001	Tantiem
PPh. Pasal 21	31.626.234.993	27.118.407.218	Income Tax Subsidy (art. 21)
Tunjangan Hari Raya	29.504.997.644	23.332.983.546	Special Day Subsidy
Pendidikan dan Pelatihan	28.042.201.708	19.244.903.668	Education and Training
Tunjangan Jabatan	25.573.606.043	19.253.447.818	Officer Subsidy
Beban Transisi	21.283.040.021	-	Transisi Expenses
Konsumsi	13.156.843.145	13.363.359.000	Meal
Beban Cuti	9.413.978.553	9.123.592.296	Leave Expense
Insetif	8.642.034.873	13.490.501.310	Incentive
Biaya Benefit Lainnya	7.895.340.397	-	Insurance Expenses
Tunjangan Wilayah	6.814.054.000	6.923.556.921	Area Benefits
Beban Imbalan Pasca Kerja	5.408.587.802	8.627.620.432	Employee Benefit Estimation Expenses
Premi Asuransi Pensiun	4.704.877.746	11.810.195.584	Pension Insurance Premiums
Iuran Jamsostek	4.546.452.012	1.686.571.203	Social Security Premium
Tunjangan Perumahan	4.540.000.000	3.853.673.333	Housing Subsidy
Kesejahteraan	3.491.440.158	69.930.004.034	Wealthfare
SDM Lainnya	1.942.742.619	547.504.150	Human Resources Other
Lembur	1.579.776.467	1.591.265.195	Overtime
Pakaian Kerja	1.153.221.543	3.102.844.080	Uniform
Tunjangan Transportasi	1.120.762.353	882.580.000	Transportation Subsidy
Tunjangan Komunikasi	1.019.107.567	1.019.222.344	Communication
Asuransi Kesehatan	619.017.240	9.359.355.373	Healthcare Insurance
Sub Jumlah Beban			Sub Total Human Resources Expenses
Sumber Daya Manusia	438.635.723.825	383.172.454.283	

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Beban Administrasi Kantor dan Umum		
Beban Lainnya	29.188.148.107	25.039.045.336
Beban Penyusutan Aset Tetap	23.544.892.607	21.517.449.296
Beban Pemeliharaan Aset Tetap	19.360.077.475	25.532.053.445
Beban Komunikasi dan Energi	16.173.935.513	14.304.647.485
Beban Representasi	13.248.705.947	10.393.479.173
Beban Konsultasi	10.678.238.513	8.594.452.732
Beban Amortisasi	9.364.611.696	-
Beban Pencetakan	6.648.310.126	5.699.099.629
Beban ATK	6.211.443.675	6.433.071.062
Beban Rapat Kerja	5.742.112.828	3.631.351.938
Beban PKBL	5.302.401.877	13.442.834.649
Beban Bank	1.074.528.450	907.549.566
Beban Asosiasi	922.616.209	1.104.900.357
Beban Pemeriksaan	909.474.544	1.416.267.399
Beban Pajak-Pajak	894.459.505	657.992.990
Beban Perijinan Pembukaan Kantor Cabang	374.138.303	11.494.872
Beban Jasmani dan Kesenian	367.909.026	-
Beban Zakat	563.583.886	279.731.119
Sub Jumlah Beban Adm. Kantor & Umum	<u>150.569.588.288</u>	<u>138.965.421.048</u>
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha		
Beban Sistem & Teknologi	28.606.491.136	22.338.890.278
Beban Pengembangan Usaha	3.082.447.981	3.997.555.793
Beban ACIS	-	148.901.375
Sub Jumlah Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	<u>31.688.939.117</u>	<u>26.485.347.446</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>809.813.400.287</u>	<u>693.236.004.274</u>

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban diluar usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Pendapatan Lain-Lain			
Pendapatan Jasa Giro	5.117.263.069	5.204.189.340	<i>Other Income</i>
Pendapatan Jasa Administrasi Penjaminan	4.924.885.349	4.766.904.841	Interest Income
Pendapatan Administrasi BUM	3.814.363	149.768.065	Administration Guarantee Income
Pendapatan Lainnya	2.913.803.252	24.179.047.392	BUM Administration Income
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>12.959.766.034</u>	<u>34.299.909.638</u>	<i>Others</i>
Beban Lain-Lain			
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(15.443.872.633)	(42.325.198.501)	<i>Other Expenses</i>
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>(15.443.872.633)</u>	<u>(42.325.198.501)</u>	<i>Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	<u>(2.484.106.599)</u>	<u>(8.025.288.863)</u>	Total Other Expenses
			Total Other Income (Expenses)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	25.039.045.336
Beban Penyusutan Aset Tetap	21.517.449.296
Beban Pemeliharaan Aset Tetap	25.532.053.445
Beban Komunikasi dan Energi	14.304.647.485
Beban Representasi	10.393.479.173
Beban Konsultasi	8.594.452.732
Beban Amortisasi	-
Beban Pencetakan	5.699.099.629
Beban ATK	6.433.071.062
Beban Rapat Kerja	3.631.351.938
Beban PKBL	13.442.834.649
Beban Bank	907.549.566
Beban Asosiasi	1.104.900.357
Beban Pemeriksaan	1.416.267.399
Beban Pajak-Pajak	657.992.990
Beban Perijinan Pembukaan Kantor Cabang	11.494.872
Beban Jasmani dan Kesenian	-
Beban Zakat	279.731.119
Sub Jumlah Beban Adm. Kantor & Umum	<u>150.569.588.288</u>
	<u>138.965.421.048</u>
Total General And Administrative Expenses	<u>138.965.421.048</u>
Technology, System and Development Expense	<u>Technology and System Expenses</u>
	<u>Development Expenses</u>
	<u>ACIS Expenses</u>
Sub Total Technology, System and Development Expense	<u>26.485.347.446</u>
Total Operating Expenses	<u>693.236.004.274</u>

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income is income beside operating revenue and operating expense, are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Pendapatan Lain-Lain			
Pendapatan Jasa Giro	5.117.263.069	5.204.189.340	<i>Other Income</i>
Pendapatan Jasa Administrasi Penjaminan	4.924.885.349	4.766.904.841	Interest Income
Pendapatan Administrasi BUM	3.814.363	149.768.065	Administration Guarantee Income
Pendapatan Lainnya	2.913.803.252	24.179.047.392	BUM Administration Income
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>12.959.766.034</u>	<u>34.299.909.638</u>	<i>Others</i>
Beban Lain-Lain			
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(15.443.872.633)	(42.325.198.501)	<i>Other Expenses</i>
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>(15.443.872.633)</u>	<u>(42.325.198.501)</u>	<i>Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	<u>(2.484.106.599)</u>	<u>(8.025.288.863)</u>	Total Other Expenses
			Total Other Income (Expenses)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

In its business activities, the company perform certain transactions with related parties, management believes that transaction with related parties performed with the same condition with third parties, which include:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction
Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan / The Government of Republic Indonesia through the Ministry of Finance	Pemegang Saham / Controlling Shareholder	Piutang IJP KUR/ IJP KUR Receivables; Pendapatan IJP KUR / IJP KUR Revenue
Dewan Pengawas dan Direksi / Supervisory Council Members	Manajemen Kunci / Key Management	Gaji dan Tunjangan Dewas / Salaries and Allowances

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi: (Lanjutan)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Continued)

In its business activities, the company perform certain transactions with related parties, management believes that transaction with related parties performed with the same condition with third parties, which include: (Continued)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	Giro, deposito, efek-efek/ <i>Bank Account, Deposit, Securities</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	Giro, deposito, efek-efek/ <i>Bank Account, Deposit, Securities</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	Giro, deposito, efek-efek/ <i>Bank Account, Deposit, Securities</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	Giro, deposito, efek-efek/ <i>Bank Account, Deposit, Securities</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	Giro, deposito, efek-efek/ <i>Bank Account, Deposit, Securities</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	Giro, deposito, efek-efek/ <i>Bank Account, Deposit, Securities</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	Giro, deposito, efek-efek/ <i>Bank Account, Deposit, Securities</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	Giro, deposito, efek-efek/ <i>Bank Account, Deposit, Securities</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
Perum Pegadaian (Persero)	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
Perum Perumahan Nasional (Persero)	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Danareksa (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ <i>Securities</i>

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi: (Lanjutan)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Continued)

In its business activities, the company perform certain transactions with related parties, management believes that transaction with related parties performed with the same condition with third parties, which include: (Continued)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ Securities
PT Waskita Beton Precast Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ Securities
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ Securities
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ Securities
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ Securities
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ Securities
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related with The Government</i>	efek-efek/ Securities

29. PENJAMINAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

Tahun 2008, berdasarkan Inpres Nomor 6 Tahun 2007 tanggal 8 September 2007 tentang Kebijakan Percepatan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM-K, Perusahaan melaksanakan penjaminan terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR). Untuk merealisasikan program KUR tersebut, Pemerintah telah menambah modal Perusahaan sebesar Rp600 miliar tahun 2007, Rp250 miliar tahun 2009, Rp900 miliar tahun 2010, Rp1,2 trilyun tahun 2011, Rp1,169 triliun tahun 2012, Rp1,12 triliun tahun 2013, Rp1,3 triliun tahun 2014, Rp500 miliar tahun 2015, dan Rp500 miliar tahun 2016. Imbal Jasa Penjaminan (IJP)/Imbal Jasa Kafalah (IJK) atas KUR tersebut ditanggung oleh pemerintah dan dibayar per tahun. Untuk Sertifikat Penjaminan (SP) yang terbit sebelum 14 Februari 2010 dicatat sebesar $1.5\% \times 70\%$ dari plafon kredit sedangkan untuk Sertifikat Penjaminan (SP) setelah 14 Februari 2010 dicatat dengan menggunakan tarif 3,25% dengan coverage 70%-80%. Segmentasi operasional penjaminan KUR sebagai berikut:

29. GUARANTING ON KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

In 2008, based on President Instruction No. 6 year 2007 dated September 8, 2007 concerning Real Sector Acceleration and Strenghtening of UMKM-K Policy, Company provide guarantee to citizen business loan (KUR). To realize the program, in the end of 2009 and 2007 Governet have make addition of company capital amounted to Rp600 billion, Rp250 billion in 2009, Rp900 billion in 2010, Rp1,2 trillion in 2011, Rp1,169 billion in 2012, Rp1,12 billion in 2013, Rp1,3 billion in 2014, Rp500 billion in 2015, and Rp500 billion in 2016. Guarantee Fee/Kafalah Fee of KUR is borne by the government and paid per year, for the Certificate of Guarantee (SP), which appeared prior to February 14, 2010 recorded at $1.5\% \times 70\%$ of the credit limit while for Certificate of Assurance (SP) after February 14, 2010 recorded a marginal 3.25% to 70% - 80% coverage. Segmentation KUR underwriting operations as follows:

a. Laporan Posisi Dana

a. Fund Position Report

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Deposito	3.960.633.000.000	4.310.734.000.000	Time Deposit
Obligasi	2.221.198.181.294	1.235.207.099.011	Bonds
Reksa dana	1.739.170.061.108	804.831.006.033	Mutual Fund
Saham	269.631.961.400	288.623.686.400	Shares
Efek Beragun Aset (EBA)	66.963.474.752	35.586.642.010	Security (Asset Underlying)
Giro	28.990.333.970	73.815.446.310	Current Accounts
Sub Jumlah	8.286.587.012.524	6.748.797.879.764	Sub Total
Keuntungan (Kerugian) Blm Direalisir Atas Efek Tersedia Untuk Dijual	78.752.618.814	202.959.133.453	Unrealized Gain (Loss) of Marketable Securities - Available for Sale
Jumlah	8.365.339.631.338	6.951.757.013.217	Total

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJAMINAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) (Lanjutan)

Pelaksanaan KUR Gen 2 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menko Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan KUR lalu diadendum yang kedua melalui Peraturan Menko Nomor 9 tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan KUR dan semua Peraturan diganti dengan Peraturan Menko Nomor 11 tentang Pedoman Pelaksanaan KUR. Tahun 2015 kebijakan atas besaran IJP KUR Ritel dan Mikro adalah sebesar 1,5% ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara Penyalur KUR dengan Penjamin KUR. Tahun 2017 berdasarkan keputusan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Nomor S-46/D.I.M.EKON/2/2017 tanggal 22 Februari 2017 tentang kebijakan KUR tahun 2017 adanya perubahan besaran IJP KUR Mikro dari 1,5% menjadi 1,75% sesuai kesepakatan antara Penyalur KUR dengan Penjamin KUR.

b. Laporan Laba Rugi Existing KUR

2019	KONSOLIDASI	KUR	2019
PENDAPATAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	2.529.234.278.324	1.514.032.397.870	Gross Guarantee Fee
Pendapatan Komisi Re-Asuransi	42.555.876.091	1.981.793.899	Re-Insurance Comission Fee
Premi Co-Guaranteee	(103.506.035.615)	-	Co-Guarantee Premium
Premi Re-Asuransi	(257.436.454.365)	(13.211.935.823)	Re-Insurance Premium
Restitusi IJP	(5.931.503.615)	-	Guarantee Restitution
Beban Fee Based	(34.743.440.971)	-	Fee Based Expenses
Beban Fee Agen	(65.440.750.598)	-	Agent Fee Expenses
Imbal Jasa Penjaminan Bersih	2.104.731.969.251	1.502.802.255.946	Net Guarantee Revenues
BEBAN KLAIM			CLAIM EXPENSES
Beban Klaim	(1.826.293.411.201)	(1.249.013.683.056)	Claim Expenses
Kenaikan Cadangan Klaim	11.956.587.716	(34.541.163.476)	Increase in Reverse Claim
Pendapatan Subrogasi - Bersih	504.805.995.396	317.101.108.299	Subrogation Income - Net
Jumlah Beban Klaim	(1.309.530.828.089)	(966.453.738.233)	Total Claim Expenses
PENJAMINAN BERSIH	795.201.141.162	536.348.517.714	GUARANTEE FEE NET
Pendapatan Investasi Bersih	782.810.166.347	608.932.908.644	Investment Income - Net
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Operasional	(188.919.149.057)	(133.658.939.762)	Operating Expenses
Beban Sumber Daya Manusia	(438.635.723.825)	(340.035.901.618)	Human Resource Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(150.569.588.288)	(110.787.584.491)	General and Administrative Expenses
Beban Sistem, Teknologi, dan Pengembangan Usaha	(31.688.939.117)	(24.385.910.914)	Technology, System, and Development Expenses
Jumlah Beban Usaha	(809.813.400.287)	(608.868.336.785)	Total Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(2.484.106.599)	(2.203.020.473)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	765.713.800.622	534.210.069.100	EARNINGS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			CLAIM EXPENSES
Beban Pajak Kini	(143.168.259.034)	(120.254.830.290)	Current Income Tax
Manfaat Pajak Tangguhan	3.233.566.569	-	Deffered Tax Benefit
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(139.934.692.465)	(120.254.830.290)	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	625.779.108.157	413.955.238.810	CURRENT YEAR NET INCOME
Pendapatan Komprehensif	59.820.293.531	78.752.618.814	Current Income Tax
LABA KOMPREHENSIF	685.599.401.688	492.707.857.624	COMPREHENSIVE INCOME

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJAMINAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) (Lanjutan)

b. Laporan Laba Rugi Existing KUR (Lanjutan)

2018

	KONSOLIDASI	KUR	
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	1.641.901.735.705	744.683.722.116	
Pendapatan Komisi Re-Asuransi	36.423.541.343	-	
Premi Co-Guarantee	(116.764.808.819)	-	
Premi Re-Asuransi	(215.349.131.741)	-	
Restitusi IJP	(5.003.118.459)	-	
Beban Fee Based	(27.212.045.867)	-	
Beban Fee Agen	(65.285.840.504)	-	
 Imbal Jasa Penjaminan Bersih	1.248.710.331.658	744.683.722.116	Net Guarantee Revenues
BEBAN KLAIM			
Beban Klaim	(1.163.984.699.685)	(670.156.941.870)	
Kenaikan Cadangan Klaim	(31.048.400.761)	(43.280.225.747)	
Pendapatan Subrogasi - Bersih	471.759.447.418	248.089.072.632	
Jumlah Beban Klaim	(723.273.653.028)	(465.348.094.985)	
 PENJAMINAN BERSIH	525.436.678.630	279.335.627.131	GUARANTEE FEE NET
 Pendapatan Investasi Bersih	684.108.412.718	587.008.406.529	Investment Income - Net
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	(144.612.781.497)	(106.031.879.497)	
Beban Sumber Daya Manusia	(383.172.454.283)	(277.459.930.964)	
Beban Administrasi dan Umum	(138.965.421.048)	(126.322.327.835)	
Beban Sistem, Teknologi, dan Pengembangan Usaha	(26.485.347.446)	(20.664.191.420)	
Jumlah Beban Usaha	(693.236.004.274)	(530.478.329.716)	
 Pendapatan (Beban) Lain-lain	(8.025.288.863)	(29.112.923.312)	Other Income (Expenses)
 LABA SEBELUM PAJAK	508.283.798.211	306.752.780.631	EARNINGS BEFORE TAX
 BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini	(117.273.861.679)	(89.654.693.972)	
Manfaat Pajak Tangguhan	6.533.435.466	-	
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(110.740.426.213)	(89.654.693.972)	
 LABA TAHUN BERJALAN	397.543.371.998	217.098.086.659	CURRENT YEAR NET INCOME
 Pendapatan Komprehensif	(135.957.257.404)	(202.959.133.453)	 Current Income Tax
 LABA KOMPREHENSIF	261.586.114.594	14.138.953.206	 COMPREHENSIVE INCOME

29. GUARANTING ON KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) (Continued)

b. Statement Of Profit or Loss Existing KUR (Continued)

2018

OPERATING EXPENSES	
Gross Guarantee Fee	
Re-Insurance Comission Fee	
Co-Guarantee Premium	
Re-Insurance Premium	
Guarantee Restitution	
Fee Based Expenses	
Fee Agen Expenses	
 Net Guarantee Revenues	
 CLAIM EXPENSES	
Claim Expenses	
Increase in Reverse Claim	
Subrogation Income - Net	
Total Claim Expenses	
 GUARANTEE FEE NET	
 Investment Income - Net	
 OPERATING EXPENSES	
Operating Expenses	
Human Resource Expenses	
General and Administrative Expenses	
Technology, System, and Development Expenses	
and Development Expenses	
Total Operating Expenses	
 Other Income (Expenses)	
 EARNINGS BEFORE TAX	
 CLAIM EXPENSES	
Current Income Tax	
Deffered Tax Benefit	
Total Income Tax Expenses	
 CURREN YEAR NET INCOME	
 Current Income Tax	
 COMPREHENSIVE INCOME	

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RESIKO

Beberapa risiko yang relatif signifikan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Risiko Strategik

Risiko Strategi adalah potensi kegagalan dalam mencapai sasaran perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal. Tingkat risiko strategik dapat diukur dengan pendekatan berbasis pencapaian terhadap *Earning Before Taxes* (EBT). EBT adalah laba sebelum pajak yang diperoleh Perusahaan.

Dampak / Impact	Keterangan / Description
Catastrophic	Pencapaian EBT < 90% dari target RKAP
Major	Pencapaian EBT ≥ 90% < 93% dari target RKAP
Moderate	Pencapaian EBT ≥ 93% < 96% dari target RKAP
Minor	Pencapaian EBT ≥ 96% < 99% dari target RKAP
Insignificant	Pencapaian EBT ≥ 99% dari target RKAP

Audited 2019	RKAP 2019	% Pencapaian / % Achievement
Rp765.713.800.623	Rp713.988.676.726	107,24%

Realisasi laba sebelum pajak Perusahaan sampai dengan Tahun 2019 adalah sebesar Rp765.713.800.623 atau 107,24% dari target yang telah ditetapkan dan masuk dalam kategori dampak risiko *Insignificant*.

30. RISK MANAGEMENT

Some significant relative risks in 2019 are as follows:

1. Risk Credit Guarantee

Strategic Risk is the potential failure to achieve company goals due to unworthiness or failure in planning, determining, and implementing strategies, making appropriate business decisions, and / or lacking responsiveness of the company to external changes. The level of strategic risk can be measured by an achievement-based approach to Earning Before Taxes (EBT). EBT is profit before tax obtained by the Company.

Disarankan pada masing-masing unit kerja untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja/evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan.
- Melaksanakan prinsip kehati-hatian (prudent) dalam setiap keputusan bisnis/non bisnis dengan mempertimbangkan risiko.
- Melakukan penyesuaian strategi/langkah-langkah untuk mencapai target sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Melakukan langkah-langkah kreatif dan atau inovatif sesuai arahan strategik perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.
- Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien
- Melakukan pemantauan penjaminan bersih, pendapatan investasi, pendapatan dan beban lain-lain bersih, dan jumlah biaya usaha

2. Risiko Likuiditas

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Risiko Likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu. Perusahaan memformulasikan risiko likuiditas berdasarkan perhitungan *Cash Flow to Debt Ratio*.

It is recommended that each work unit do the following:

- Perform preventive actions through routine performance monitoring / evaluation to map Company performance.
- Implement the prudent principle in every business / non-business decision by considering the risk.
- Implement the prudent principle in every business / non-business decision by considering the risk
- Perform creative and or innovative steps according to the company's strategic direction in an effort to improve company performance.
- Control costs effectively and efficiently.
- Monitor net guarantees, investment income, net other income and expenses, and total business costs

2. Liquidity Risk

Financial Risk can be reflected in a company's liquidity risk. Liquidity Risk is a risk that is partly due to the company being unable to meet obligations that have fallen due. The company formulates liquidity risk based on the calculation of Cash Flow to Debt Ratio.

$$\text{Cash Flow to Debt Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent}}{(\text{Jumlah Liabilitas - Pendapatan Ditangguhkan}) / (\text{Total Liabilities - Accrued Revenue})}$$

Berdasarkan Surat Edaran tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Risiko, kriteria dampak risiko dengan pendekatan Cash Flow to Debt Ratio adalah sebagai berikut:

Based on Circular on Risk Management Implementation Guidelines, the criteria for risk impact using the Cash Flow to Debt Ratio approach are as follows:

Dampak / Impact	Batas Bawah / Lower Limit	Batas Atas / Upper Limit
Catastrophic	Apabila <i>Cash Flow to Debt Ratio</i> perusahaan mencapai ≤ 100%	Apabila <i>Cash Flow to Debt Ratio</i> perusahaan mencapai ≥ 600%
Major	Apabila <i>Cash Flow to Debt Ratio</i> perusahaan mencapai > 100% - 150%	Apabila <i>Cash Flow to Debt Ratio</i> perusahaan mencapai > 500% - 600%
Moderate	Apabila <i>Cash Flow to Debt Ratio</i> perusahaan mencapai > 150% - 200%	Apabila <i>Cash Flow to Debt Ratio</i> perusahaan mencapai > 400% - 500%
Minor	Apabila <i>Cash Flow to Debt Ratio</i> perusahaan mencapai > 200% - 250%	Apabila <i>Cash Flow to Debt Ratio</i> perusahaan mencapai > 350% - 400%
Insignificant	Apabila <i>Cash Flow to Debt Ratio</i> perusahaan mencapai > 250% - 300%	Apabila <i>Cash Flow to Debt Ratio</i> perusahaan mencapai ≥ 300% - 350%

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

2. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Sesuai dengan POJK No. 2/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Lembaga Usaha Penjamin Pasal 43 ayat (2), rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling rendah 120% (seratus dua puluh per seratus). Rasio Likuiditas dihitung dengan menggunakan cash flow to debt ratio yaitu perbandingan antara kas dan setara kas dengan total liabilitas dikurangi pendapatan ditangguhkan.

Uraian	2018 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan/ Growth	Description
Risiko Likuiditas = (kas dan setara kas) / (total liabilitas - pendapatan ditangguhkan)	$\frac{6.190.307.278.263}{1.036.642.353.933} = 597,15\%$	$\frac{6.140.958.124.286}{1.117.897.588.125} = 549,33\%$	-47,82%	Liquidity risk = (Cash and Cash Equivalent) / (Liability Deferredincome)

Risiko likuiditas perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 sejumlah 549,33% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 597,15%. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan ditangguhkan Perusahaan ± sebesar Rp563 Miliar, tetapi kenaikan tersebut beriringan dengan kenaikan liabilitas Perusahaan ± Rp650 Miliar serta penurunan kas dan setara kas sebesar Rp49 Miliar. Namun, berdasarkan indikator di atas, risiko likuiditas Perum Jamkrindo masuk dalam kategori *major* dan masih diatas ketentuan yang dipersyaratkan dalam POJK No. 2/POJK.05/2017.

Meskipun demikian, disarankan agar tetap dilakukan evaluasi atas penempatan deposito, utamanya dari deposito yang bersifat resiprokal, deposito on call, serta perlu optimalisasi penempatan investasi pada komponen investasi selain deposito. Penempatan deposito untuk keperluan resiprokal diperbolehkan sepanjang terdapat analisa bisnis yang komprehensif dan atau usulan dari divisi bisnis yang telah dianalisa sesuai dengan potensi pasar penjaminan yang dapat diperoleh. Namun apabila terjadi perubahan kondisi makro ekonomi baik lokal maupun global yang dapat berpengaruh terhadap suku bunga deposito, maka disarankan agar dilakukan penataan kembali komposisi instrumen investasi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan pada regulasi.

3. Risiko Penjaminan Kredit

Risiko Penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio Klaim, Non Performing Loan, Tingkat Pencapaian Pengembalian Subrogasi dan Recovery Rate sebagai berikut:

Uraian	2018 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan/ Growth	Description
Rasio Klaim = (Beban Klaim)/(IJP)	$\frac{1.163.984.699.685}{1.641.901.735.705} = 70,89\%$	$\frac{1.826.293.411.201}{2.529.234.278.324} = 72,21\%$	1,31%	Claim Ratio = (Cost of Claim) / (IJP)

30. RISK MANAGEMENT (Continued)

2. Liquidity Risk (Continued)

Based on POJK No. 2 / POJK.05 / 2017 dated January 11, 2017 concerning the Execution of Guarantor Business Institutions, the guarantor's liquidity ratio is set at a minimum of 120% (one hundred twenty per hundred). The Liquidity Ratio is calculated using a cash flow to debt ratio, namely the ratio between cash and cash equivalents with total liabilities minus deferred income.

The company's liquidity risk as at 31 December 2019 was 549.33% decreased compared to 2018 which amounted to 597.15%. This was influenced by the increase in deferred income of the Company ± by Rp.563 billion, but the increase was in line with the increase in company liabilities ± Rp650 billion and a decrease in cash and cash equivalents by Rp49 billion. However, based on the indicators above, Perum Jamkrindo's liquidity risk is in the major category and is still above the provisions required in POJK No. 2 / POJK.05 / 2017.

Nevertheless, it is recommended that evaluations of deposit placements be carried out, mainly from reciprocal deposits, on call deposits, and the optimization of investment placements in investment components other than deposits. Placement of deposits for reciprocal purposes is permissible as long as there is a comprehensive business analysis and or proposals from the business division that have been analyzed in accordance with the potential guarantee market that can be obtained. However, if there are changes in macroeconomic conditions both locally and globally that can affect deposit rates, it is recommended that restructuring of the composition of investment instruments be carried out while still observing the precautionary principle and compliance with regulations.

3. Risk Credit Guarantee

Guarantee Risk is a risk that arises as a result of guaranteed failure in fulfilling its financial obligations to the Recipient of the Guarantee. The level of guarantee risk can use the Claim Ratio (RK) approach, Recovery Rate and Co Guarantee / Reinsurance receivables as follows:

30. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

3. Risiko Penjaminan Kredit (Lanjutan)

Untuk memitigasi risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan disarankan agar melakukan identifikasi risiko menggunakan 4P (*Prospect, Productivity, Payment, dan Personality*), 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral dan Condition of Economy*) dan/atau 3R (*Return, Repayment dan Risk Bearing Activity*). Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan / atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prudent. Kewenangan memutuskan penjaminan dalam rapat komite penjaminan mengacu Peraturan Direksi tentang Pedoman Pendeklegasian Kewenangan Administrasi dan Kebijakan Perum Jamkrindo yang berlaku. Dengan mekanisme pengambilan keputusan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisir.

Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko dalam rapat komite juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka monitoring dan evaluasi terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Rasio Klaim

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, dimana formulasiannya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP). Dalam hal ini yang dimaksud Klaim adalah klaim yang telah terbit surat persetujuannya dan IJP adalah IJP accrual basis.

Berdasarkan Surat Edaran tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Risiko, kriteria dampak risiko dengan pendekatan Rasio Klaim adalah sebagai berikut:

Dampak / Impact	Keterangan / Description
Catastrophic	> 80%
Major	> 65% - ≤ 80%
Moderate	> 50% - ≤ 65%
Minor	> 35% - ≤ 50%
Insignificant	≤ 35%

Rasio Klaim pada Tahun 2019 masuk dalam kategori dampak risiko Moderate dan telah melampaui KRI yang telah ditetapkan Perusahaan dengan rasio sebesar 72,21%, rasio tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,31% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan beban klaim yang mengalami kenaikan sebesar ± 662 Miliar yang beriringan dengan kenaikan Imbal Jasa Penjaminan sebesar ± 887 Miliar.

Disamping upaya mitigasi tersebut, Perusahaan juga dapat melakukan beberapa mitigasi risiko lainnya yaitu:

30. RISK MANAGEMENT (Continued)

3. Risk Credit Guarantee (Continued)

To mitigate guarantee risk, the guarantee process is advised to identify risks using 4P (*Prospect, Productivity, Payment, and Personality*), 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral and Condition of Economy*) and / or 3R (*Return, Repayment and Risk Bearing Activity*). The items that must be considered for each aspect are adjusted to the characteristics to be guaranteed, and are described in the related guarantee systems and procedures.

The results of the risk identification process and then followed with the establishment of guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In the implementation, risk prediction can be done qualitatively and / or quantitatively to every aspect of the 4P. Quantitative predictions made by the scoring system. Based on score, determined risk prediction of each Guaranteed or a group of Guaranteed, or a new product.

Furthermore, to make a decision whether or not a guarantee proposal can be approved or not, it will be conducted in a committee meeting by prioritizing the principle of prudence and prudent. The authority to decide on guarantees in the guarantee committee meeting refers to the Directors' Regulations concerning the Guidelines for Delegating Administrative Authority and the applicable Perum Jamkrindo Policy. With the mechanism of decision making, it is expected that decisions will become more objective and potential risks because the decision-making errors can be minimized.

In addition to being used to assist the process of making guarantee decisions, the results of risk analysis in committee meetings are also used as one of the basic considerations in monitoring ongoing credit. For high-risk loans, credit monitoring and evaluation is carried out more intensively.

Claim Ratio

Claim ratio can be used to measure the impact of guarantee risk, where the formulation is Claim divided by Guarantee Services Return (IJP). In this case, what is meant by Claim is a claim whose approval letter has been issued and IJP is IJP accrual basis.

Based on Circular on Risk Management Implementation Guidelines, the criteria of risk impact using the Claim Ratio approach are as follows:

The Claim Ratio in 2019 falls into the Moderate risk impact category and has exceeded the Company's established KRI with a ratio of 72.21%, the ratio experienced an increase of 1.31% from the previous year. This is because the burden of claims has increased by ± 662 billion which coincided with an increase in Guarantee Services fee of ± 887 billion.

Besides these mitigation efforts, the Company can also do a number of other risk mitigations, there are:

30. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Rasio Klaim (Lanjutan)

Dalam penjaminan langsung dan penjaminan secara Case By Case (CBC) dilakukan verifikasi data calon Terjamin melalui aplikasi KTP EI dengan kerjasama dengan Dirjen Dukcapil atau lembaga terkait dan checking data Calon Terjamin melalui Pefindo Biro Kredit atau lembaga sejenis.

Memegang prinsip kehati-hatian dan melakukan analisa yang prudent pada proses penjaminan antara lain dengan; melalui verifikasi data dan dokumen Terjamin untuk validitas dan keabsahannya, pengecekan ketersediaan anggaran project melalui DIP/DIPA, mempersyaratkan adanya SPKMGR, *marginal deposit/cash collateral*, transaksi yang bersifat *close system* dengan *escrow account*, sistem pemotongan angsuran melalui *payroll*, dsb

- Melakukan penyebaran risiko dengan menambah mitra kerja baru dan menambah produk yang dikerjasamakan dengan mitra kerja.
- Melakukan pembaharuan perjanjian kerjasama dengan menambahkan klausul yang dapat digunakan untuk meminimalkan risiko.
- Mempertegas batasan kerugian yang termasuk dalam kriteria Kerugian yang tidak dijamin Perusahaan;
- Menambah produk yang dipasarkan oleh Perusahaan sesuai dengan tren yang sedang berkembang.
- Melakukan penjajakan penyebaran risiko dengan bekerjasama dengan perusahaan re-asuransi dan co guarantee.
- Memanfaatkan jasa agen yang dapat membantu menyeleksi calon Terjamin untuk Penjaminan Kredit non KUR.
- Melakukan koordinasi dengan Komite Kebijakan terkait dengan pelaksanaan Program KUR untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin terjadi.
- Melakukan update kebijakan dan peraturan yang berlaku untuk produk KUR.
- Memetakan produk pada masing-masing unit kerja melalui penetapan produk unggulan sesuai dengan potensi pasar dan daya saing dengan memperhatikan profitabilitas produk secara individu maupun bundling, subsidi silang (*cross subsidy*) *product highrisk* dan *low risk*.
- Melakukan pembatasan volume penjaminan untuk produk yang berisiko tinggi dan memonitor kondisi Rasio Klaim baik secara individu maupun bundling produk.
- Melakukan evaluasi atas kerjasama secara keseluruhan (perusahaan Penerima Jaminan, Produk, dll) apabila akan melakukan perpanjangan kerjasama dengan Penerima Jaminan.
- Mengetahui penyebab klaim dari setiap Terjamin, sehingga dapat diidentifikasi alternatif-alternatif pengamanan sebagai bagian dari langkah mitigasi risiko untuk menghindari/mengelola risiko-risiko yang pernah terjadi sehingga tidak terulang kembali atau mengurangi dampak klaim yang mungkin timbul.

30. RISK MANAGEMENT (Continued)

Claim Ratio (Continued)

In Case and Case (CBC) direct guarantees and verification of Guaranteed candidate data through the EI KTP application in collaboration with the Director General of Dukcapil or related institutions and checking the Guaranteed Candidate data through Pefindo Credit Bureau or similar institutions

Upholding the principle of prudence and conducting prudent analysis of the guarantee process, including: through data verification and Guaranteed documents for validity and validity, checking project budget availability through DIP / DIPA, requiring SPKMGR, marginal deposit / cash collateral, closed system transactions with escrow accounts, installment deduction through payroll, etc.

- Spreading risk by adding new partners and adding products that are collaborated with partners.
- Renew the cooperation agreement by adding clauses that can be used to minimize risk.
- Reinforce the loss limit included in the Loss criteria that is not guaranteed by the Company;
- Adding products marketed by the Company in accordance with developing trends.
- To assess the spread of risk by cooperating with reinsurance companies and co-guarantees.
- Utilizing the services of agents who can help select Guaranteed candidates for non-KUR Credit Guarantee.
- Coordinate with the Policy Committee related to the implementation of the KUR Program to anticipate problems that might occur.
- Update policies and regulations that apply to KUR products.
- Mapping the products in each work unit through the determination of superior products in accordance with market potential and competitiveness by taking into account the profitability of individual products and bundling, cross subsidy (*cross subsidy*) *product high risk* and *low risk*.
- Limiting the guarantee volume for high-risk products and monitoring the conditions of the Claim Ratio both individually and in product bundling.
- Evaluate the overall collaboration (Guarantee Recipient company, Products, etc.) if it will extend the collaboration with the Guarantee Recipient.
- Knowing the causes of claims from each Guaranteed, so that security alternatives can be identified as part of risk mitigation measures to avoid / manage risks that have occurred so that they do not recur or reduce the impact of claims that may arise.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Recovery Rate

Recovery Rate (RR) dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, dimana formulasinya adalah pembayaran angsuran subrogasi dibagi piutang subrogasi.

Berdasarkan Surat Edaran tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Risiko, kriteria dampak risiko dengan pendekatan Rasio Klaim adalah sebagai berikut:

Dampak / Impact	Keterangan / Description
Catastrophic	> 80%
Major	> 65% - ≤ 80%
Moderate	> 50% - ≤ 65%
Minor	> 35% - ≤ 50%
Insignificant	≤ 35%

Uraian	2018 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan/ Growth	Description
Recovery Rate Piutang Subrogasi = (Angsuran Piutang Subrogasi)/(Saldo Piutang Subrogasi)	$\frac{476.798.706.109}{5.713.507.830.553} = 8,35\%$	$\frac{521.487.323.423}{7.018.313.918.331} = 7,43\%$	-0,91%	Recovery Rate of Subrogation Receivables = (Subrogation Receivables Installment)/(Total Subrogation Receivables)

Recovery Rate pada Tahun 2019 masuk dalam kategori dampak risiko *insignificant* dengan rasio sebesar 7,43%, rasio tersebut mengalami penurunan sebesar 0,91% dari tahun sebelumnya.

30. RISK MANAGEMENT (Continued)

Recovery Rate

Recovery Rate (RR) can be used to measure the impact of guarantee risk, where the formulation is the payment of subrogation installments divided by subrogation receivables.

Based on Circular on Risk Management Implementation Guidelines, the criteria of risk impact using the Claim Ratio approach are as follows:

Dampak / Impact	Keterangan / Description
Catastrophic	> 80%
Major	> 65% - ≤ 80%
Moderate	> 50% - ≤ 65%
Minor	> 35% - ≤ 50%
Insignificant	≤ 35%

Uraian	2018 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan/ Growth	Description
Recovery Rate Piutang Subrogasi = (Angsuran Piutang Subrogasi)/(Saldo Piutang Subrogasi)	$\frac{476.798.706.109}{5.713.507.830.553} = 8,35\%$	$\frac{521.487.323.423}{7.018.313.918.331} = 7,43\%$	-0,91%	Recovery Rate of Subrogation Receivables = (Subrogation Receivables Installment)/(Total Subrogation Receivables)

Recovery Rate in 2019 is included in the category of insignificant risk impact with a ratio of 7.43%, the ratio has decreased by 0.91% from the previous year.

4. Piutang Co Guarantee / Reasuransi

Piutang Co Guarantee/Reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, dimana formulasinya adalah Angsuran piutang co guarantee/reasuransi dibagi piutang co guarantee/reasuransi.

4. Co Guarantee / Reinsurance Receivables

Co Guarantee / Reinsurance receivables can be used to measure the impact of guarantee risk, where the formulation is Installment of co guarantee / reinsurance divided by co guarantee / reinsurance receivables.

Uraian	2018 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan/ Growth	Description
Piutang Co-Gurantantee/ Reasuransi = (Angsuran Piutang Co-Guarantee/ Reasuransi)/(Piutang Co-Guarantee/ Reasuransi)	$\frac{476.798.706.109}{406.065.000.000} = 117\%$	$\frac{427.583.727.864}{421.760.349.259} = 101,38\%$	-16,04%	Co-Gurantantee/ Reinsurance Receivable = (Settlement Co-Guarantee/ Reinsurance Receivable)/(Co Guarantee/ Reinsurance Receivables)

5. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) penjaminan Perum Jamkrindo, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (*merugikan*) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunkan return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

5. Market Risk

Market risk is the risk arising from the movement of market variables (*adverse movement*) Perum Jamkrindo guarantee, which can be reduce guarantee market (*adverse*) of the company and the movement of financial market that may potentially decrease the return and investment value. Market variables in this case related to guarantee is the level of competition, bank credit trends, market regulation. Market risk related to investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

Uraian	2018 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan/ Growth	Description
Pencapaian Pendapatan Investasi = (Realisasi Pendapatan Investasi)/ (Target Pendapatan Investasi)	$\frac{684.108.412.718}{672.132.361.740} = 101,78\%$	$\frac{782.810.166.347}{746.482.429.256} = 104,867\%$	3,08%	Achieving of Investment Income = (Realization of Investment Income)/ (Target of Investment Income)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

5. Risiko Pasar (Lanjutan)

- Untuk meminimalkan risiko investasi berupa deposito, hal-hal yang dilakukan perusahaan adalah:
- Melakukan pemilihan bank untuk penempatan deposito, dimana deposito di tempatkan di bank-bank yang berkinerja baik.
 - Nominal penempatan disesuaikan dengan ekuitas bank yang bersangkutan.
 - Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan review apabila terjadi perubahan tingkat suku bunga.

Analisis kelayakan reksadana

- Penetapan batasan toleransi risiko kerugian maksimal yang dapat diterima Perusahaan apabila kondisi memburuk
- Melakukan pemantauan kinerja ekonomi makro dan industri domestik dan global secara rutin
- Menyusun strategi *cut loss* dalam mengelola investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Melakukan *exit policy* terhadap instrumen investasi pada mitra investasi yang terindikasi kesulitan likuiditas dan/atau indikasi lain yang berdampak pada Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Monitoring dan evaluasi rutin

6. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia dan sistem, atau sebagai akibat dari kejadian eksternal.

BOPO

Pendekatan ini mengukur dampak sebuah risiko berdasarkan deviasi pencapaian target BOPO. Ketika sebuah risiko terjadi, dimungkinkan akan terjadi perubahan biaya yang harus dikeluarkan. Salah satu pengukuran efisiensi yang banyak digunakan adalah rasio BOPO.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Usaha / Operational Expense}}{\text{Pendapatan Usaha / Revenue}}$$

Beban Usaha/ <i>Operational Expense</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>	% BOPO
Rp809.813.400.287	Rp2.529.234.278.324	32,02%

BOPO Perusahaan 31 Desember 2019 adalah sebesar 32,02% sedangkan target BOPO sebesar 49,75% Hal ini berarti BOPO memiliki tingkat dampak risiko catastrophic dan melewati batas Key Risk Indicator Perusahaan sebesar 47,00% dalam setahun.

30. RISK MANAGEMENT (Continued)

5. Market Risk (Continued)

To minimize the risk of investment in the form of deposits, company do the things as follow:

- Conduct elections for placement of bank deposits, where deposits are placed in banks that performed well.
- Nominal placement determined with the equity of relevant bank.
- Placement is done by a certain time period which possible to do a review if there is a change in interest rates.

Feasibility analysis of mutual funds

- Determination of tolerance limits for the maximum risk of losses that can be received by the Company if conditions deteriorate
- Routinely monitor domestic and global macroeconomic and industrial performance
- Develop a cut loss strategy in managing investments in accordance with applicable regulations
- Conduct an exit policy on investment instruments in investment partners indicated by liquidity difficulties and / or other indications that affect the Company in accordance with applicable regulations
- Routine monitoring and evaluation

6. Operational Risk

Operational Risk is the risk of loss caused by failure or inadequacy of internal processes, people and systems, or as a result of external events.

BOPO

This approach measures the impact of a risk based on the deviation from achieving the BOPO target. When a risk occurs, it is possible that there will be changes in costs that must be incurred. One efficiency measurement that is widely used is the BOPO ratio.

31. REKENING ADMINISTRATIF

Piutang Subrogasi

Piutang subrogasi merupakan tagihan kepada instansi/nasabah yang tidak dapat membayar kredit dan sudah dibayarkan klaimnya kepada bank oleh Perum Jamkrindo.

Saldo Awal Tahun	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pembayaran Klaim Tahun Berjalan	5.713.507.830.553	5.026.321.836.977	Beginning Balance of The Year
Pendapatan Subrogasi Tahun Berjalan	1.826.293.411.201	1.163.984.699.685	Claims Payments Current Year
Saldo Akhir Tahun	7.018.313.918.331	(521.487.323.423)	Subrogation Revenue Current Year
		5.713.507.830.553	Ending Balance

31. ADMINISTRATIVE ACCOUNT

Subrogation Receivables

Subrogation receivables represent receivables from agencies / customers who can not pay the loan and the bank claims have been paid by the Corporation Jamkrindo.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN

Berdasarkan salinan keputusan dewan komisioner OJK Nomor KEP-61/NB.223/2017 tentang pemberian izin pembentukan unit usaha syariah perusahaan penjaminan kepada Perusahaan Umum Penjaminan Kredit Indonesia.

a. Dewas Pengawas Syariah

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia Nomor 123/Kep-Dir/X/2016 pada tanggal 14 Oktober 2016, tentang pengangkatan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Prof. DR.H. Hasanuddin AF,MA
Ir. H. Muhammad Syakir Sula, AAIJ,FIIS

Chairman
Member

b. Kafalah Pembiayaan Syariah

Produk penjaminan kredit syariah yang ditawarkan adalah kafalah pembiayaan syariah merupakan suatu kegiatan perlengkapan (accessoar) bagi suatu pembiayaan dengan pola syariah yang disalurkan oleh bank umum syariah maupun unit usaha syariah.

Dengan demikian harus terdapat akad/perjanjian pembiayaan antara terjamin (makfiul'anhu) dengan penerima jaminan (makfiul'lahu). Namun demikian, karena kafalah pembiayaan berfungsi sebagai substitusi agunan maka Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia melalui penerbitan surat persetujuan prinsip kafalah dapat menjadi dasar ditandatanganinya suatu perjanjian pembiayaan, seluruh kegiatan penjaminan syariah mengacu pada Fatwa DSN-MUI.

c. Jenis-jenis Produk Penjaminan Syariah

- Kafalah Pembiayaan Umum
- Kafalah Pembiayaan Multiguna
- Kafalah Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa
- Kafalah Pembiayaan Mikro
- Kafalah Pembiayaan Kepada BPRS
- Kafalah Pembiayaan Kontra Bank Garansi
- Fasilitas Likuidasi Pembiayaan Perumahan (FLPP)
- Penjaminan Ijrah Umrah
- Penjaminan Mikro-Multiguna
- Penjaminan Langsung dan Tidak Langsung (LPDD-KUMKM)
- Penjaminan Fintech Landing
- Penjaminan Rahn Tasjily Tanah
- Penjaminan Arrum
- Penjaminan KPR Syariah

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Based on a copy of the decision of the OJK board of commissioners Number KEP-61 / NB.223 / 2017 regarding the licensing of the establishment of a sharia business unit of the guarantee company to the Indonesian Credit Guarantee General Company.

a. Sharia Council

In accordance with the Decree of the Credit Guarantee Company Directors General of Indonesia Number 123/Kep-Dir/X/2016 on October 14, 2016, on the adoption of the Sharia Supervisory Board is as follows:

b. Kafalah Sharia Financing

Sharia credit insurance products offered are kafalah sharia financing is an activity equipment (accessoar for a pattern of sharia financing extended by sharia banks and of sharia business units.

Thus there must be contract / agreement between the secured financing receiver (makfiul'anhu) assurance (makfiul'lahu). Nevertheless, because kafalah serve as substitute collateral for financing the Public Company Credit Guarantee Indonesia through the issuance of a letter of approval kafalah principles could be the basis of an agreement signed financing, the entire sharia refers to underwriting activities DSN-MUI Fatwa.

c. Types of Product Assurance Sharia

- Kafalah Public Financing
- Financing Kafalah Multipurpose
- Kafalah Construction Financing and
- Microfinance Kafalah
- Kafalah Financing To BPRS
- Kafalah Counter Financing Bank Guarantee
- Financing Liquidation Facility Mortgage
- Umrah Ijrah Guarantee
- Micro-Multipurpose Guarantee
- Direct and Indirect Guarantee (LPDB-KUMK)
- Fintech Landing Guarantee
- Rahn Tasjily of Land Guarantee
- Arrum Guarantee
- Sharia KPR Guarantee

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

d. Laporan Laba (Rugi) Syariah Tahun 2019 dan 2018

	2019	2018	
PENDAPATAN PENJAMINAN			GUARANTEE REVENUES
Imbal Jasa Kafalah	42.173.885.875	43.975.721.663	Gross Guarantee Fee
Pendapatan Komisi Re Asuransi	508.046.984	615.854.979	Re Insurance Commission Fee
Premi Co Guarantee	(16.963.402.015)	(22.265.496.160)	Co Guarantee Premium
Premi Re Asuransi	(282.587.785)	(2.177.496.208)	Re Insurance Premium
Restitusi IJP	(1.092.843)	-	Guarantee Restitution
Beban Fee Based	(618.685.758)	(331.624.544)	Fee Based Expenses
Beban Fee Agen	(2.574.170.551)	(3.303.851.825)	Fee Agent Expenses
Imbal Jasa Kafalah Bersih	22.241.993.907	16.513.107.905	Guarantee- Net
BEBAN KLAIM			CLAIM EXPENSE
Beban Klaim	(11.412.820.672)	(11.024.714.451)	Claim Expense
Kenaikan (penurunan)			Increase (Decrease) In
cadangan klaim	4.322.557.428	2.918.999.971	Reserve claim
Pendapatan Subrogasi - Bersih	7.896.374.523	8.360.688.337	Subrogation Income - Net
Jumlah Beban Klaim	806.111.278	254.973.857	Total Claim Expenses
PENJAMINAN BERSIH	23.048.105.185	16.768.081.762	NET GUARANTEE INCOME
Pendapatan Investasi Bersih	3.314.978.239	102.912.418	Investment Income - Net
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Operasional	(2.013.278.589)	(1.950.804.525)	Operating Expenses
Beban Sumber Daya Manusia	(3.728.579.697)	(4.203.602.078)	Human Resource Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(1.822.883.183)	(1.908.036.686)	General and Administrative Expenses
Beban Sistem, Teknologi, dan Pengembangan Usaha	(397.452.068)	(336.793.145)	Technology, System, and Development Expense
Jumlah Beban Usaha	(7.962.193.537)	(8.399.236.434)	Total Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	299.642.556	524.188.048	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	18.700.532.443	8.995.945.792	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Pajak Kini	(46.752.135)	(43.076.321)	Current income tax
Jumlah beban Pajak Penghasilan	(46.752.135)	(43.076.321)	Total Current income tax
LABA TAHUN BERJALAN	18.653.780.308	8.952.869.472	CURRENT YEAR INCOME

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION (Continued)

d. *Income Statement Sharia 2019 and 2018*

33. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- SFAS 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments", the prepayment feature with negative compensation. This amendment clarifies that financial assets pass the criterion "solely payment of principal and interest on the principal amount owed" regardless of events or circumstances that cause an initial termination of the contract and regardless of which party pays or receives reasonable compensation for the initial termination of the contract.

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendatasnya (underlying assets) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No.25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" : Definisi material.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 Business Combinations: Definition of Business merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72, berlaku efektif 1 Januari 2022

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

33. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to SFAS 62: Insurance Contract on Applying SFAS 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020.

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS 71 deferral approach or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" and SFAS No.25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Material definitions.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and several related SFAS. In addition, it also provides clear guidance on the definition of material in the context of reducing excessive disclosure because of changes in the threshold for material definition.

- SFAS No. 22 (Amendment 2019), "Business Combinations of Business Definitions", effective January 1, 2021.

This amendment adopted from the IFRS 3 Business Combinations: Definition of Business is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarifies the definition of business with the aim of assisting the entity in determining whether a transaction should be recorded as a business combination or asset acquisition.

- SFAS 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied SFAS 71 and SFAS 72, effective January 1, 2022.

This is a new comprehensive accounting standard for insurance contracts that includes recognition and measurement, presentation, and disclosure. Once effective, SFAS 74 will replace SFAS 62 Insurance Contract. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts (that is, life, non-life, direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entity that issued it, also regarding guarantees and certain financial instruments with non-binding participation features.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kakak kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek

Saat ini perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan perusahaan.

33. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

Some scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurance contracts for insurance companies. In contrast to the requirements in SFAS 62, which is largely based on the grandfather of previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, which covers all relevant accounting aspects. The essence of IFRS 17 is a general model, equipped with:

- Specific adaptations for contracts with the direct participation feature (variable cost approach).
- Simplified approach (premium allocation approach) especially for short-term contracts.

The company is currently evaluating and has not determined the impact of the revised SFAS on the company's financial statements.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2018 have been reclassified to the preparation of financial statements as December 31, 2019 for comparative purposes.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Laba Rugi			
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban Operasional	242.149.926.559	144.612.781.497	Operating Expenses
Pendapatan Penjaminan			Guarantee Income
Beban Fee Based	-	27.212.045.867	Fee Based Expenses
Beban Fee Agen	-	65.285.840.504	Fee Agen Expenses
Beban Klaim			Claim Expenses
Pendapatan Subrogasi	-	(5.039.258.691)	Subrogation Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	511.098.615.744	34.299.909.635	Other Income (Expenses)
Beban Klaim			Claim Expenses
Pendapatan Subrogasi	-	476.798.706.109	Subrogation Income
Kenaikan (Penurunan) Nilai Piutang	42.325.198.501	-	Impairment Losses of Receivables
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-	(42.325.198.501)	Other Income (Expenses)
Statement of Profit and Loss			

35. PERIKATAN PENTING

Sesuai dengan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No.6/2015 berikut perubahannya, Perum Jamkrindo memiliki perikatan dengan beberapa Bank BUMN mengenai kegiatan penjaminan kredit.

Pada tahun 2019 terdapat perikatan antara Perum Jamkrindo dengan Bank BUMN sebagai berikut:

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Mikro dan Retail No.64/Jamkrindo/OP-01/V/2018 tanggal 21 Mei 2018 yang menerangkan bahwa Perum Jamkrindo melakukan kegiatan pemberian penjaminan kredit kepada KUR mikro, KUR kecil, KUR Penempatan TKI, dan KUR khusus yang telah memperoleh kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu suatu fasilitas KUR sesuai jatuh tempo perjanjian kredit.
2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat No.40/Jamkrindo/OP-01/VI/2016 tanggal 6 September 2016. Addendum I No. 59/PKS/OP-1/XII/2019 Tanggal 18-12-2019 yang menerangkan bahwa Perum Jamkrindo melakukan kegiatan pemberian penjaminan kredit kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi yang telah memperoleh kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu perikatan selama 3 tahun yang berlaku sejak tanggal 26 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2018.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT

In accordance with Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs No. 6/2015 and its amendments, Perum Jamkrindo had engagements with some of the state-owned bank credit for underwriting activities.

In 2019, there were engagements between Perum Jamkrindo with state-owned banks as follows:

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk concerning Micro and Retail Kredit Usaha Rakyat Guarantee No.64 / Jamkrindo / OP-01 / V / 2018 dated May 21, 2018 which explains that the Jamkrindo Corporation conducts credit guarantee activities to micro KUR, small KUR, KUR Placement of special TKI and KUR that have obtained credit from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The duration of a KUR facility according to the maturity of the credit agreement.
2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk about the Kredit Usaha Rakyat Guarantee No. 40/Jamkrindo/OP-01/VI/2016 dated September 6, 2016. Addendum I No. No. 59/PKS/OP-1/XII/2019 Tanggal 18-12-2019 certifying that Perum Jamkrindo activities guarantee the provision of credit to micro, small, medium and cooperatives have obtaining credit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The term of engagement valid for 3 year from October 26, 2015 until October 26, 2018.

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat No.28/PKS/OP-01/V/2019 tanggal 27 Mei 2019 yang menerangkan bahwa Perum Jamkrindo melakukan kegiatan pemberian penjaminan kredit kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi yang telah memperoleh kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu perikatan selama satu tahun yang berlaku sejak tanggal 12 Februari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019

36. PERSETUJUAN DIREKSI

Laporan keuangan ini telah mendapat persetujuan Direksi Perusahaan Umum Jaminan Kredit pada tanggal 10 Februari 2020. Manajemen Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia bertanggungjawab sepenuhnya terhadap laporan keuangan ini.

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perum Jaminan Kredit Indonesia menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Entitas Induk) (halaman 79 – 85) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perum Jaminan Kredit Indonesia (Entitas Induk) dan Entitas Anak.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

3. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk regarding People's Business Credit Guarantee No.28 / PKS / OP-01 / V / 2019 dated May 27, 2019, which explains that Perum Jamkrindo is providing credit guarantee to micro, small, medium and cooperative businesses which has obtained credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The term of the agreement for one year is valid from 12 February 2018 to 31 December 2019*

36. MANAGEMENTS APPROVAL

The financial statement had been approved by the Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia's Board of Directors dated Januari 8, 2020. Management of the Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia is fully responsible for the financial statement.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Perum Jaminan Kredit Indonesia published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of Perum Jaminan Kredit Indonesia (Parent Entity) which account for investments in Subsidiaries using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed. The following supplementary financial information of Perum Jaminan Kredit Indonesia (Parent Entity) (pages 79 – 85) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of Perum Jaminan Kredit Indonesia and Subsidiaries.

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	5.638.210.402.312	5.810.797.957.421	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Surat Berharga	4.493.025.331.169	4.037.035.551.662	<i>Marketable Securities</i>
Piutang Imbal Jasa Penjaminan- Bersih	2.892.347.371.835	2.667.026.085.551	<i>Guarantee Receivables - Net</i>
Piutang Penjaminan Ulang - Bersih	381.818.550.990	237.673.119.013	<i>Reguarantee Receivables - Net</i>
Pinjaman yang Diberikan- Bersih	412.833.533	656.333.533	<i>Loans - Net</i>
Piutang Lain-Lain	209.730.690.901	100.216.688.627	<i>Other Receivable</i>
Premi dan Fee Dibayar Dimuka	1.427.832.848.701	1.222.072.120.087	<i>Prepaid Premium and Fees</i>
Beban Dibayar Dimuka	31.350.438.684	25.904.802.900	<i>Prepaid Expenses</i>
Investasi pada Entitas Anak	474.987.500.000	299.987.500.000	<i>Investment on Subsidiary</i>
Aset tetap - Bersih	514.845.323.128	474.449.989.268	<i>Fixed assets - Net</i>
Aset Tidak Berwujud - Bersih	39.995.045.317	-	<i>Fixed assets - Net</i>
Aset Pajak Tangguhan	207.716.351.216	227.004.348.743	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Lain-lain	661.499.106.015	692.625.881.828	<i>Other Assets</i>
JUMLAH ASET	16.973.771.793.801	15.795.450.378.633	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of
this financial statements*

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
 ENTITAS INDUK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
 PARENT ENTITY
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Klaim	12.798.389.646	84.743.520.220	<i>Claim Payable</i>
Utang Pajak	20.797.641.927	6.780.684.454	<i>Tax Payable</i>
Utang Penjaminan Ulang	242.570.182.762	175.809.173.612	<i>Co-Guarantee Payable</i>
Pendapatan Ditangguhkan	4.034.041.748.453	3.547.827.961.743	<i>Deferred Income</i>
Cadangan Klaim	430.081.367.079	445.106.938.407	<i>Claims Reserve</i>
Utang Lain-Lain	336.053.750.665	261.355.263.057	<i>Other Payable</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	26.281.293.230	18.652.571.829	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	5.102.624.373.762	4.540.276.113.322	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Penyertaan Modal Negara	7.638.733.365.160	7.638.733.365.160	<i>Government's Share Capital</i>
Cadangan - Cadangan	3.508.385.772.927	3.171.318.391.670	<i>Reserves</i>
Saldo Laba	585.336.206.796	374.750.349.126	<i>Retained Earnings</i>
Komponen Ekuitas Lainnya	138.692.075.156	70.372.159.355	<i>Other Equity Component</i>
JUMLAH EKUITAS	11.871.147.420.039	11.255.174.265.311	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.973.771.793.801	15.795.450.378.633	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements form
 an integral part of
 this financial statements*

INFORMASI TAMBAHAN

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Year Ended
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PENDAPATAN PENJAMINAN			GUARANTEE INCOME
Imbalan Jasa Penjaminan	2.325.173.872.489	1.504.396.781.035	Guarantee Fee
Pendapatan Komisi	28.507.589.886	27.888.281.162	Comission Fee
Premi Co Guarantee	(111.569.892.960)	(129.479.608.255)	Co Guarantee Premium
Premi Re Asuransi	(166.092.835.886)	(147.924.532.634)	Reinsurance Premium
Restitusi IJP	(5.931.503.615)	(5.003.118.459)	Guarantee Restitution
Beban Fee Based	(34.787.383.442)	(26.488.550.640)	Reinsurance Premium
Beban Fee Agen	(41.247.113.479)	(50.160.833.489)	Guarantee Restitution
Imbalan Jasa Penjaminan Bersih	1.994.052.732.993	1.173.228.418.720	Net Guarantee Revenues
BEBAN KLAIM			CLAIM EXPENSES
Beban Klaim	(1.740.351.685.599)	(1.096.564.320.519)	Claim Expenses
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	15.770.012.551	(22.747.119.588)	Increase (Decrease) in Reserve Claim
Pendapatan Subrogasi - Bersih	472.871.475.454	432.079.882.971	Subrogation Income - Net
Jumlah Beban Klaim	(1.251.710.197.594)	(687.231.557.137)	Total Claim Expenses
PENJAMINAN BERSIH	742.342.535.399	485.996.861.583	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH	737.938.248.115	659.526.675.443	INVESTMENT INCOME - NET
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Operasional	(178.121.417.651)	(140.273.569.144)	Operating Expenses
Beban Sumber Daya Manusia	(404.545.119.412)	(354.524.304.289)	Human Resource Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(141.761.239.965)	(132.624.271.146)	General and Administrative Expenses
Beban Sistem, Teknologi, dan Pengembangan Usaha	(30.001.167.928)	(25.514.632.204)	System, Technology, and Operating Development Expenses
Jumlah Beban Usaha	(754.428.944.956)	(652.936.776.783)	Total Operating Expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN	(4.175.145.947)	(9.189.972.034)	OTHERS INCOME
LABA SEBELUM PAJAK	721.676.692.611	483.396.788.208	INCOME BEFORE TAX
Pajak kini	(134.753.764.497)	112.643.579.020	Current income tax
Beban (Manfaat) pajak tangguhan	2.279.717.329	(4.246.807.353)	Tax Benefit (Deferred) income tax
Beban pajak penghasilan - bersih	(132.474.047.168)	108.396.771.666	Total Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN	589.202.645.443	375.000.016.542	CURRENT YEAR INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of
this financial statements

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja	(4.822.361.642)	25.952.598.619	<i>Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss Remeasurement of Post Employment Benefit</i>
Pajak Tangguhan Terkait Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti	1.205.590.411	(6.180.401.591)	<i>Related Deffered Tax Restatement on Defined Benefits Obligation</i>
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi Ketika Kondisi Tertentu Terpenuhi:			<i>Items That Will Be Reclassified To Profit and Loss Due to Certain Conditions:</i>
Keuntungan (Kerugian) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual	80.554.987.141	(202.959.133.453)	<i>Gain (Loss) Financial Assets Available For Sale</i>
Pajak Tangguhan Terkait Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	(22.773.305.267)	53.138.986.934	<i>Related Deferred Tax Financial Instrument of Available For Sale</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	<u>54.164.910.643</u>	<u>(130.047.949.490)</u>	<i>Total Other Comprehensive Income (Expense)</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>643.367.556.086</u>	<u>244.952.067.052</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of
this financial statements*

INFORMASI TAMBAHAN

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/ Retained Earnings			Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			<i>Balance as of January 1, 2018</i>
	Penyerahan Modal Pemerintah / Government's Share Placement	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya / Unappropriated *	Keuntungan (kerugian) Aset yang Tersedia untuk Dijual / Gain (loss) Financial Assets Available For Sale	Cadangan revaluasi aset / Asset Revaluation Reserve	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2018	7.638.733.365.160	2.460.845.975.577	770.635.051.649	(59.645.304.226)	289.434.424.383	11.100.003.512.543	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Pembagian Laba Tahun 2018 :							<i>Distribution of 2018 profits :</i>
Cadangan Umum	-	710.472.416.093	(710.472.416.093)	-	-	-	General Reserve
Dividen	-	-	(80.184.500.000)	-	-	(80.184.500.000)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	-	-	375.000.016.542	-	-	375.000.016.542	Current Year Income
Pelepasan Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	-	-	-	(9.596.814.283)	-	(9.596.814.283)	Disposal of Financial Instruments Available for Sale
Pendapatan Komprehensif Lainnya :							<i>Other Comprehensive Income :</i>
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	-	-	-	(149.820.146.519)	-	(149.820.146.519)	Financial Instruments Available for Sale
Imbalan Pasca Kerja	-	-	19.772.197.028	-	-	19.772.197.028	Employee Benefit
Saldo 31 Desember 2018	7.638.733.365.160	3.171.318.391.670	374.750.349.126	(219.062.265.028)	289.434.424.383	11.255.174.265.311	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak adalah sebesar (Rp249.667.416).

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefits, net of tax amounting to (Rp249,667,416).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan / The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

INFORMASI TAMBAHAN

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY
FOR THE YEAR PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/ Retained Earnings			Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			<i>Balance as of January 1, 2019</i>
	Penyerahan Modal Pemerintah / Government's Share Placement	Ditetukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetukan penggunaannya / Unappropriated *)	Keuntungan (kerugian) Aset yang Tersedia untuk Dijual / Gain (loss) Financial Assets Available For Sale	Cadangan revaluasi aset/ Asset Revaluation Reserve	Jumlah /Total	
Saldo 1 Januari 2019	7.638.733.365.160	3.171.318.391.670	374.750.349.126	(219.062.265.028)	289.434.424.383	11.255.174.265.311	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Pembagian Laba Tahun 2019 :							<i>Distribution of 2019 profits :</i>
Cadangan Umum	-	337.067.381.257	(335.246.016.542)	-	-	1.821.364.715	General Reserve
Dividen	-	-	(39.754.000.000)	-	-	(39.754.000.000)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	-	-	589.202.645.443	-	-	589.202.645.443	Current Year Income
Pelepasan Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	-	-	-	10.538.233.927	-	10.538.233.927	Disposal of Financial Instruments Available for Sale
Pendapatan Komprehensif Lainnya :							<i>Other Comprehensive Income :</i>
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	-	-	-	57.781.681.874	-	57.781.681.874	Financial Instruments Available for Sale
Imbalan Pasca Kerja	-	-	(3.616.771.232)	-	-	(3.616.771.232)	Employee Benefit
Saldo 31 Desember 2019	7.638.733.365.160	3.508.385.772.927	585.336.206.796	(150.742.349.227)	289.434.424.383	11.871.147.420.039	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja,
neto setelah pajak adalah sebesar (Rp3.866.438.648)

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefits,
net of tax amounting to (Rp3.866.438.648)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan / The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

INFORMASI TAMBAHAN

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Imbalan Jasa Penjaminan	2.578.731.101.386	2.355.051.834.457	Receipt from Guarantee Fee
Pembayaran Klaim dari Mitra			Payment to Co Guarantee and Re Guarantee Partners
Co Guarantee & Re Guarantee	(111.569.892.960)	(120.147.988.623)	Receipt from Other Operating Activities
Penerimaan Aktivitas Operasi Lainnya	472.871.475.454	484.789.381.257	Payment of Fee Co Guarantee
Pembayaran Imbalan Jasa Co Guarantee	(334.955.628.267)	(288.045.121.870)	Payment of Claims
Pembayaran Klaim	(1.781.641.017.150)	(1.090.442.059.345)	Payment of Expenses
Pembayaran Biaya	(430.643.484.477)	(310.081.905.458)	Payment of Other Activities
Pembayaran Aktivitas Lainnya	(375.634.645.781)	(26.090.019.920)	Payment to Employee
Pembayaran kepada Karyawan	(399.311.021.365)	(371.960.451.791)	Payment of Income Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan	(11.578.220.250)	(165.122.576.887)	Net cash used in operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(393.731.333.410)	467.951.091.819	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi	737.938.248.115	366.009.555.718	Receipt from Return of Investment
Penerimaan Aktivitas Investasi Lainnya	10.538.233.930	120.000.000	Receipt from Other Investment
Penempatan Investasi yang Diperkenankan	(375.434.792.366)	(59.000.000.000)	Placement of Allowed Investment
Pembelian Aset Tetap	(62.854.838.639)	(26.379.886.797)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Aktivitas Investasi Lainnya	(49.289.072.739)	(4.352.583.986)	Payment of Other Investment Activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	260.897.778.301	276.397.084.936	Net cash used in investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Dividen			Dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(39.754.000.000)	(80.184.500.000)	Net cash provided from financing activities
(Penurunan) Kenaikan Kas dan Setara Kas	(172.587.555.109)	664.163.676.756	(Decreased) Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada awal tahun	5.810.797.957.421	5.146.634.280.666	Cash and Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	5.638.210.402.312	5.810.797.957.421	Cash and Equivalents at The End of Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

